



PROFIL KESEHATAN

UPTD Puskesmas Karanganyar



2024

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Yuni Astuti, M.Kes
Kepala UPTD Puskesmas Karanganyar

Ketua

Chaidir Ahyan
Pelaksana Tata Usaha

Redaktur

Sudarmanto

Desain Grafis

Nur Azis Rifai

Kesekretariatan

Siti Muksodah

Kontributor

Penanggung Jawab UKP
Penanggung Jawab UKM Essensial
Penanggung Jawab Jaringan & Jejaring
Penanggung Jawab UKM Pengembangan
Penanggung Jawab Mutu Puskesmas Karanganyar
Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana & Peralatan
Kelurahan se- Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar

Email : pkm.karanganyar37@gmail.com

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga Buku Profil Kesehatan Puskesmas Karanganyar tahun 2024 ini telah dapat diterbitkan, sebagai salah satu upaya pemanfaatan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan dan gambaran hasil berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024.

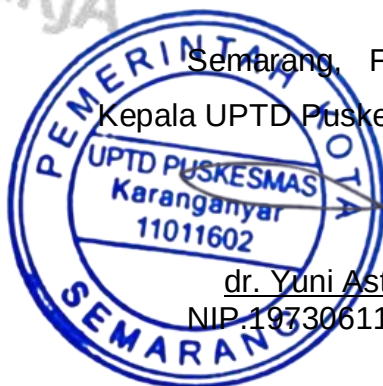
Profil Kesehatan adalah salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profil kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Semarang ini pada intinya berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi di UPTD Puskesmas Karanganyar. Kami menyadari bukan hal yang mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Maka dari itu untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar diharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak. Semoga Buku Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar ini dapat bermanfaat bagi kami dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya, khususnya dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Akhir kata Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar ini, terutama kepada Pegawai UPTD Puskesmas Karanganyar yang telah menjadi Koordinator/penanggung Jawab dalam penyusunannya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Semarang, Februari 2024

Kepala UPTD Puskesmas Karanganyar



dr. Yuni Astuti, M.Kes
NIP.197306112002122004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

TIM PENYUSUNii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR GAMBAR.....vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRANix

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. LATAR BELAKANG1

 B. TUJUAN2

 C. SISTEMATIKA PENYAJIAN2

BAB II DEMOGRAFI4

 A. KEADAAN PENDUDUK4

 1. Distribusi Penduduk.....4

 2. Komposisi Penduduk.....5

 3. Mata pencaharian6

 B. KEADAAN EKONOMI8

 C. KEADAAN PENDIDIKAN8

BAB III SARANA KESEHATAN.....11

 A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)11

 1. Visi dan Misi Puskesmas.....11

 2. Perkembangan Puskesmas12

 3. Akreditasi Puskesmas13

 B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN13

 1. Ketersediaan Obat Essensial13

 2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)15

 C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)16

 a. Posyandu16

 b. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)17

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN18

 A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN18

 B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS
 DI PUSKESMAS20

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN.....21

 A. ANGGARAN KESEHATAN21

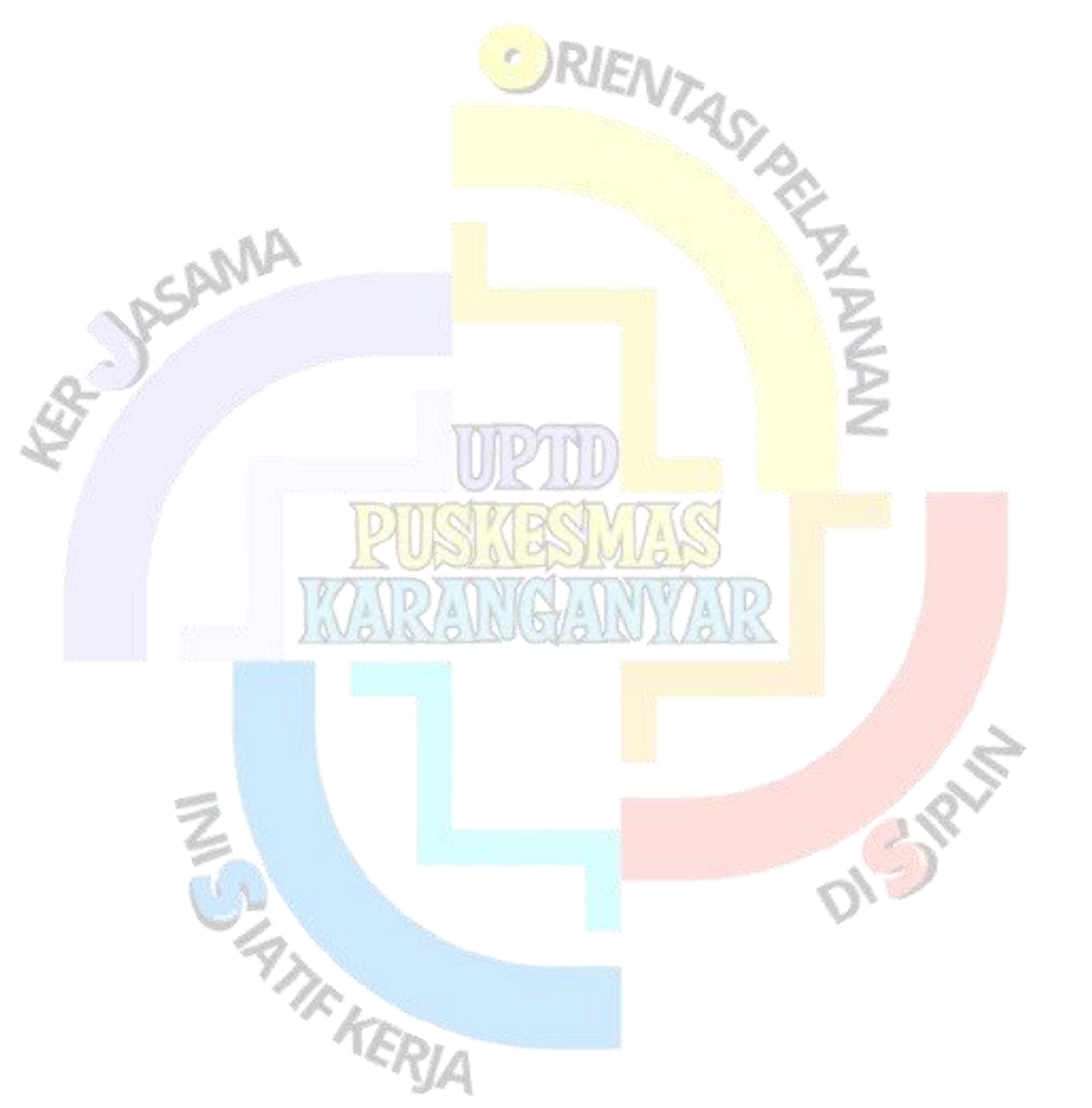
 B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL22

BAB VI KESEHATAN KELUARGA.....	24
A. KESEHATAN IBU	24
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	24
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS).....	25
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil	25
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	26
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	27
6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	28
7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	29
8. Pelayanan Kontrasepsi	30
9. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil	31
B. KESEHATAN ANAK	33
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	33
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah	34
3. Imunisasi	36
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	38
C. GIZI.....	39
1. Status Gizi Balita	39
2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian AI Eksklusif.....	41
3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	42
4. Penimbangan Balita.....	44
D. KESEHATAN USIA LANJUT	45
1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	45
2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	46
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	47
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	47
1. Tuberkulosis	47
2. Pneumonia.....	48
3. HIV (Human Immunodeficiency Virus)	49
4. Diare	50
5. Kusta	52
6. Coronavirus disease (COVID-19).....	54
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	56
1. Polio dan AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i> /Lumpuh Layu Akut)	56
2. Difteri	56
3. Tetanus Neonatorum.....	57
4. Campak	57

C. KEJADIAN LUAR BIASA.....	58
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG.....	58
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	58
2. Malaria	59
3. Filariasis	60
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR	60
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	60
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif	61
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	62
4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	63
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	64
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	66
A. AIR MINUM.....	66
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	67
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	67
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TfU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR	69
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	70
BAB IX PENUTUP.....	71
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR.1. 1 . PETA WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024..... 12



DAFTAR TABEL

2.1. 1. LUAS WILAYAH , JUMLAH DESA/ KELURAHAN , JUMLAH PENDUDUK ,
KK DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 20244

2.1. 2. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN5

2.1. 3 : MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 20246

2.2. 1 : GRAFIK ANGKA BEBAN TANGGUNGAN USIA PRODUKTIF
TAHUN 20248

2.3 1 : JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN9

3.2. 1. : PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT
ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN14

3.2. 2 : PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL
(IMUNISASI DASAR LENGKAP)15

4.1. 1 : KONDISI SDM UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 202419

5.1. 1: GRAFIK ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN UPTD PUSKESMAS
KARANGANYAR TAHUN 2020 - 202421

5.2. 1 : JUMLAH PESERTA JKN-KIS YANG MENDAPAT PELAYANAN
KESEHATAN DI UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 202422

6.3. 1 : JUMLAH BALITA GARIS MERAH (BGM) DI UPTD PUSKESMAS
KARANGANYAR TAHUN 202439

6.3. 1.2 : JUMLAH BALITA GIZI BURUK UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR
PERIODE TAHUN 2020 - 202440

6.4. 1 : GRAFIK CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF
TAHUN 202445

6.4. 2 : GRAFIK CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT46

7.1. 1 : GRAFIK TARGET DAN JUMLAH KASUS TB UPTD PUSKESMAS
KARANGANYAR TAHUN 202447

7.1. 2 : GRAFIK TARGET DAN TEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA
BALITA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR PERIODE 2020 – 202449

7.1. 3 : JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK
UMUR UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 202450

7.1. 4: GRAFIK PERKIRAAN , PENEMUAN PENDERITA DIARE UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 2024.....	52
7.1. 5 : GRAFIK CAKUPAN PELAYANAN PENDERITAPENYAKIT KUSTA TAHUN 2023	54
7.1. 6 : GRAFIK KASUS COVID – 19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR	55
7.2.4. 1 : GRAFIK KASUS CAMPAK UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR PERIODE 2020 - 2024.....	58
7.4. 1: GRAFIK KASUS DBD DAN KEMATIA B UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR PERIODE 2020 - 2024	59
7.4. 2 : GRAFIK PENEMUAN PENDERITA MALARIA DARI TAHUN 2020 - 2024	60
7.5. 1 : GRAFIK PENDERITA PENYAKIT HIPERTENSI UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 2024	61
7.5. 2 : GRAFIK PELAYANAN SKRINING USIA PRODUKTIF DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 2024.....	62
7.5. 3 : GRAFIK PENDERITA PENYAKIT DM UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 2024	63
7.5. 4 : GRAFIK DETEKSI KANKER LEHER RAHIM DAN PAYUDARA.....	64
7.5. 5 : GRAFIK ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	65
8. 1 : GRAFIK PERSENTASE SUMBER AIR MINUM BERKUALITAS DI UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR TAHUN 2024	66
8. 2 : GRAFIK JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT)	67
8. 3 : GRAFIK SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (STBM) UPTD PUSKDESMAS KARANGANYAR TAHUN 2024	68
8. 4 : GRAFIK TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN.....	69
8. 5 : GRAFIK PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP).....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediaannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah di amanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 ayat (1) “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan” dan Pasal 34 ayat (3) “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”. Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Puskesmas. hal pelayanan kesehatan. Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang meliputi layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan merupakan unsur yang tak terpisahkan untuk mencapai keberhasilan pembangunan nasional.

Peran puskesmas sebagai unit pelayanan terdepan akan sangat menentukan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional serta pusat pengembangan kesehatan sehingga peran puskesmas menempati posisi yang strategis. Untuk merealisasikan peran dan fungsi puskesmas maka diperlukan perangkat manajemen yang baik dan sistim informasi kesehatan yang akurat demi penyelenggaraan kegiatan secara menyeluruh dan terpadu.

Dalam rangka memberikan gambaran situasi kesehatan diwilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kel Karanganyar Kec. Tugu Kota Semarang tahun 2024, maka disusunlah buku profil kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Semarang ini yang merupakan salah satu sarana untuk menilai pencapaian kinerja pembangunan kesehatan di UPTD Puskesmas Karanganyar.

B. TUJUAN

Tujuan di susunnya profil kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 adalah :

1. Tersedianya data yang relevan, akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan sehingga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna sebagai upaya menuju Kecamatan Sehat.
2. Tersedianya informasi yang mampu memotivasi para pemegang kebijakan dalam mengatasi permasalahan kesehatan dan dapat digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi upaya kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Untuk lebih menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan upaya kesehatan dan sumberdaya kesehatan di Kecamatan Tugu Kota Semarang pada tahun 2024, maka disusunlah Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar Kota Semarang dengan sistematika sebagai berikut :

Halaman Judul
Tim Penyusun
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN
 A. LATAR BELAKANG
 B. TUJUAN
 C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB II	DEMOGRAFI
	A. KEADAAN PENDUDUK
	B. KEADAAN EKONOMI
	C. KEADAAN PENDIDIKAN
	D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
BAB III	SARANA KESEHATAN
	A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)
	B. RUMAH SAKIT
	C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
	D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN
	E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)
BAB IV	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
	A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN
	B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS
	C. RASIO TENAGA KESEHATAN
BAB V	PEMBIAYAAN KESEHATAN
	A. ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH
	B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA
	C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
BAB VI	KESEHATAN KELUARGA
	A. KESEHATAN IBU
	B. KESEHATAN ANAK
	C. GIZI
	D. KESEHATAN USIA LANJUT
BAB VII	PENGENDALIAN PENYAKIT
	A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG
	B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
	C. KEJADIAN LUAR BIASA
	D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG
	E. PENYAKIT TIDAK MENULAR
BAB VIII	KESEHATAN LINGKUNGAN
	A. AIR MINUM
	B. AKSES SANITASI YANG LAYAK
	C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
	D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TfU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR
	E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)
BAB IX	PENUTUP
	LAMPIRAN

BAB II DEMOGRAFI

Demografi mencakup informasi tentang penduduk di wilayah kerja puskesmas, seperti jumlah penduduk, jenis kelamin, dan lain-lain. Data demografi ini penting dalam perawatan kesehatan dan sosial karena dapat membantu mengidentifikasi pasien, berkomunikasi dengan pasien, dan berkontribusi pada statistik dan penelitian nasional.

A. KEADAAN PENDUDUK

1. Distribusi Penduduk

Kependudukan merupakan permasalahan kompleks yang di hadapi dewasa ini, bukan hanya menyangkut jumlah penduduk tapi juga laju pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk serta arus urbanisasi dengan segala dampak sosial, ekonomi dan keamanan. Persebaran atau distribusi penduduk merupakan serangkaian bentuk upaya pemerataan jumlah masyarakat yang ada di suatu wilayah atau Negara dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul akibat gejolak sosialnya, seperti meningkatnya jumlah pengangguran dan kriminalitas.

Berdasarkan data monografi Kecamatan Tugu Tahun 2024 bahwa Jumlah penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar sampai dengan akhir Desember tahun 2024 sebanyak 17.103 jiwa, dan 6119 KK. sebagaimana tersaji dalam tabel berikut ini :

2.1. 1. Luas Wilayah , Jumlah Desa/ Kelurahan , Jumlah Penduduk , KK di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

NO	Kelurahan	Luas Wilayah (ha)	Jumlah RW	Jumlah RT	Jumlah KK	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	Jrakah	153,425	4	18	119	1509	1645	3.154
2	Tugurejo	857,838	5	36	2662	3745	3776	7.521
3	Karanganyar	426,540	3	25	1497	2059	2050	4.109
4	Randugarut	465,493	3	12	841	1154	1165	2.319
Jumlah		1.903,296	15	91	6119	8467	8636	17.103

Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2024

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang terbanyak ada di Kelurahan Tugurejo sebesar 7.521 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang terendah berada di Kelurahan Randugarut yaitu sebesar 2.319 jiwa.

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah proses yang di implementasikan guna menganalisis, mengetahui, dan mengelompokkan penduduk berdasarkan beberapa kategori tertentu. Komposisi penduduk ini bertujuan untuk memudahkan pemerintah dalam mencatat, mengumpulkan, dan mengakurasi data kependudukan secara lebih detail dan komprehensif. Untuk dapat menggambarkan tentang keadaan penduduk secara khusus dapat dilihat dari komposisinya, salah satunya adalah penduduk menurut jenis kelamin.

Menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang tahun 2024 Bahwa Jumlah penduduk yang berada di wilayah UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 sejumlah 17.103 jiwa, terdiri dari 8.467 jiwa penduduk laki-laki dan 8.636 jiwa penduduk perempuan.

2.1. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI- LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	0 - 4	517	524	1.041	98,7
2	5 - 9	694	635	1.329	109,3
3	10 - 14	711	686	1.397	103,6
4	15 - 19	680	652	1.332	104,3
5	20 - 24	682	662	1.344	103,0
6	25 - 29	586	607	1.193	96,5
7	30 - 34	667	643	1.310	103,7
8	35 - 39	628	642	1.270	97,8
9	40 - 44	708	787	1.495	90,0
10	45 - 49	646	698	1.344	92,6
11	50 - 54	547	608	1.155	90,0
12	55 - 59	537	546	1.083	98,4
13	60 - 64	361	414	775	87,2
14	65 - 69	263	253	516	104,0
15	70 - 74	147	146	293	100,7
16	75+	93	133	226	69,9
KABUPATEN/KOTA		8.467	8.636	17.103	98,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				39	

Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang mendominasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 adalah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 8.636 jiwa, lebih banyak dibanding laki-laki yaitu sebanyak 8.467 jiwa.

3. Mata pencaharian

Kondisi ekonomi masyarakat yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya.

Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha dan jasa yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti karyawan swasta, buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS pemda, Honorer, guru, tenaga medis, TNI/Polri, dll.

Karena masyarakat yang ada di daerah wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar merupakan desa yang berdekatan dengan industri / pabrik maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai karyawan swasta, data selengkapnya sebagai berikut :

2.1. 3 : Mata Pencaharian Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
Belum / Tdk Bekerja	6087
Mengurus Rumah Tangga	1912
Pelajar/Mahasiswa	1193
Pensiunan	67
PNS	254
TNI	36
Polri	32
Perdagangan	8
Petani	117
Nelayan	51
Industri	4
Konstruksi	0
Transportasi	2

MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
Karyawan Swasta	5713
KARYAWAN BUMN	24
KARYAWAN BUMD JML	3
KARYAWAN HONORER JML	8
Buruh Harian Lepas	148
Buruh Tani	361
Buruh Nelayan	3
Pembantu Rumah Tangga	1
Tukang Jahit	1
pendeta	1
Wartawan	1
Dosen	19
Guru	115
Pengacara	3
Dokter	26
Bidan	3
Perawat	23
Apoteker	2
Pelaut	3
Sopir	7
Pedagang	100
Wiraswasta	725
Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	47
Pekerjaan Lainnya	3

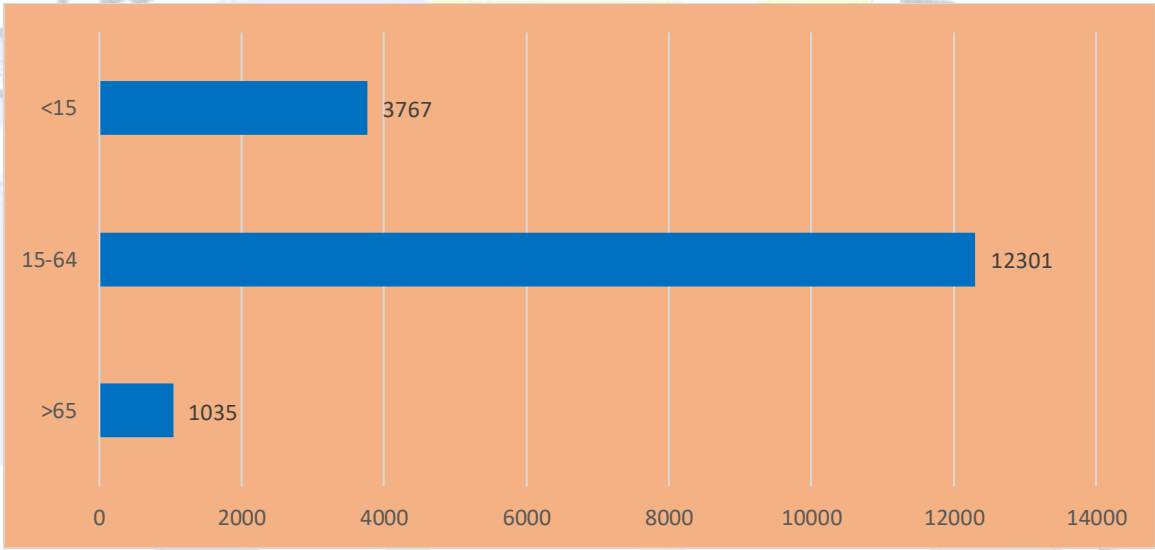
Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian paling banyak adalah Belum/Tidak Bekerja : 6.087 orang (35.59%) sedangkan yang paling rendah adalah Konstruksi sebanyak 0 orang (0%)

B. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu Wilayah. Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur seperti yang disajikan pada tabel di atas, dapat diturunkan indikator yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator ekonomi yaitu Angka Beban Tanggungan yang merupakan perbandingan atau rasio antara penduduk usia belum produktif 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas dengan penduduk usia produktif 15-64 tahun. Besarnya Angka Beban Tanggungan ini menunjukkan beban tanggungan ekonomi penduduk usia produktif.

2.2. 1 : Grafik Angka Beban Tanggungan Usia Produktif Tahun 2024



Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Angka Beban Tanggungan Usia Produktif Tahun 2024 yang ada di wilyah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar sebesar 39 %, angka ini sama dengan tahun 2023 yaitu sebesar 39 %

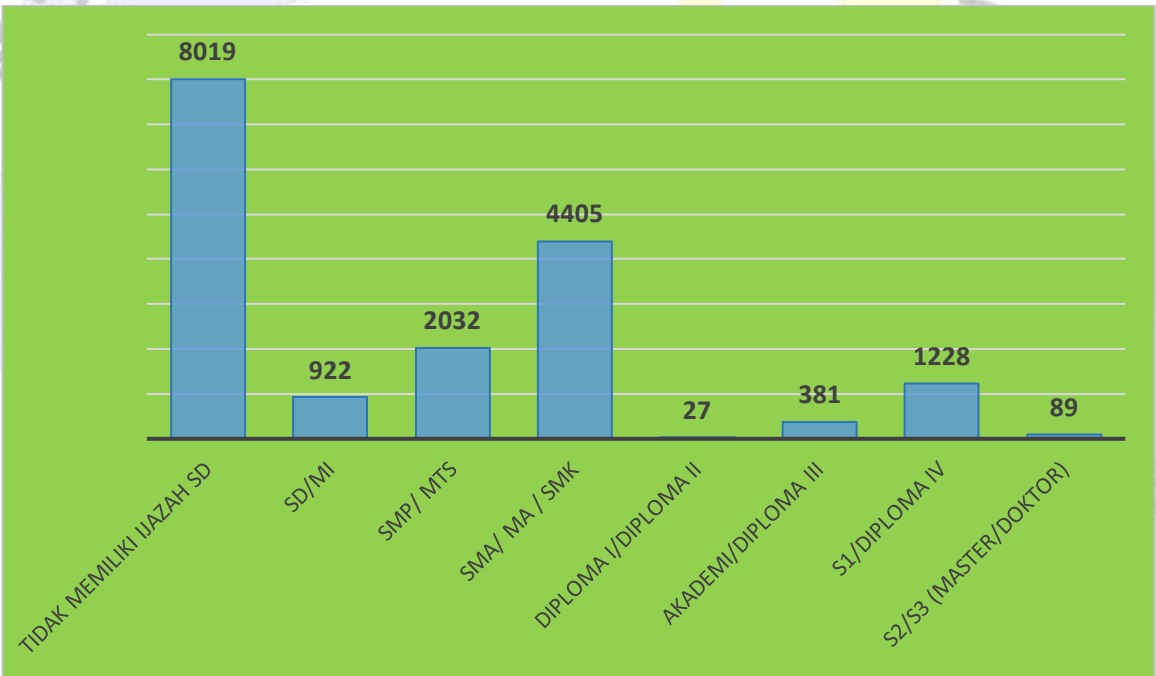
C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam era yang terus berkembang ini, pendidikan menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan mewujudkan masa depan yang cerah.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Dalam kesimpulannya, pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk masa depan individu dan masyarakat. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga membantu dalam pembangunan karakter, peningkatan kesempatan kerja, pemberdayaan individu, dan menciptakan masyarakat yang lebih maju dan harmonis.

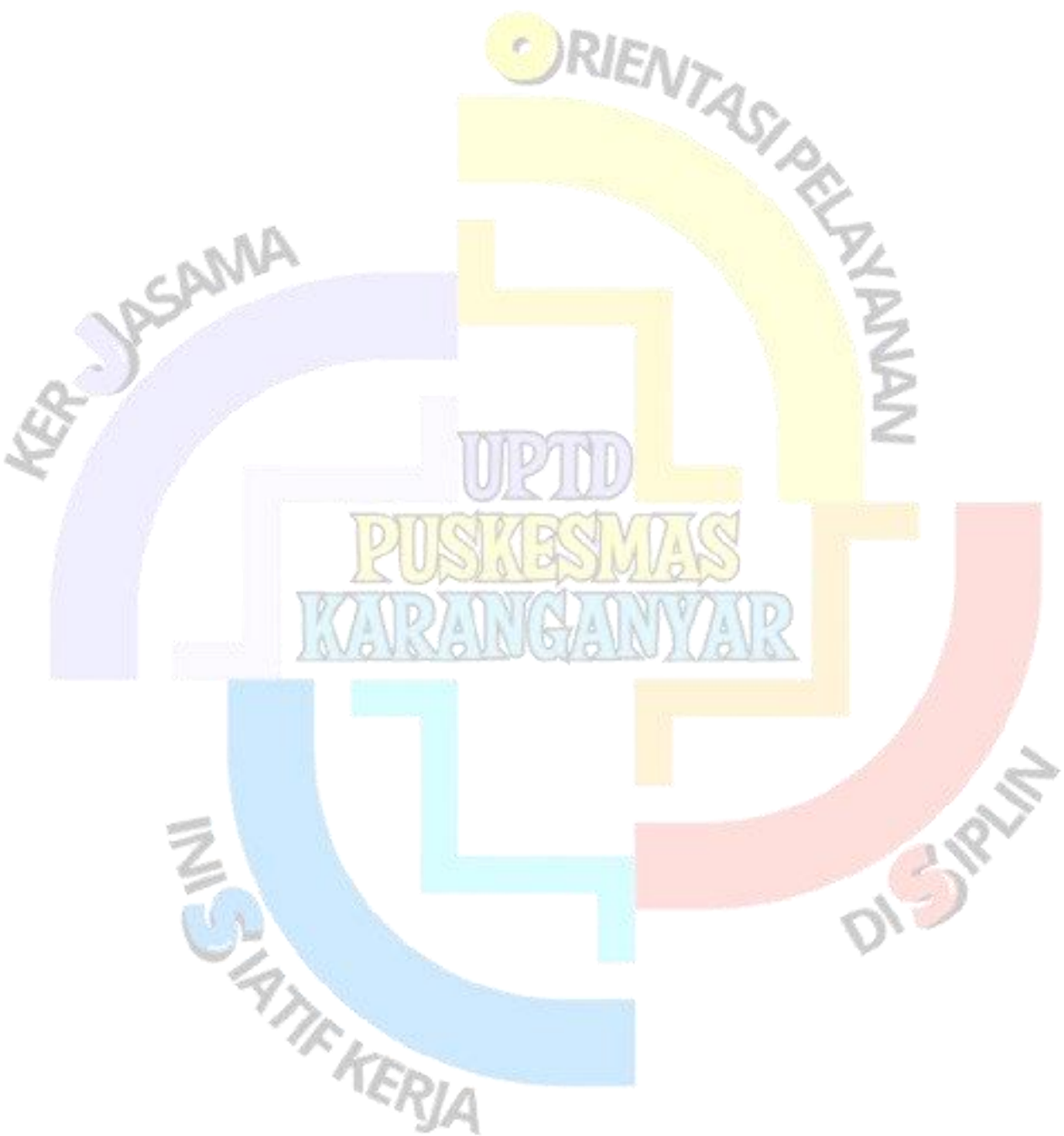
2.3 1 : jumlah penduduk berdasarkan pendidikan



Sumber : Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang Tahun 2024

Masih tingginya penduduk yang tidak memiliki ijazah SD menunjukkan bahwa masih banyak penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar yang belum memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan yang layak. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya tingkat ekonomi masyarakat, jauhnya fasilitas pendidikan, ataupun masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan. Tentunya, tingkat pendidikan yang rendah berdampak pada rendahnya pemahaman individu terhadap permasalahan kesehatan.

Dari grafik diatas bahwa cakupan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan yang tertinggi adalah penduduk yang belum sekolah dengan jumlah sebesar 60,1 % (8019) sedangkan yang paling rendah adalah penduduk yang mempunyai pendidikan Diploma I/Diploma II yaitu sebesar 0,2 %(27)



BAB III SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

1. Visi dan Misi Puskesmas

➤ Visi

Dalam mewujudkan gambaran masyarakat khususnya di Kecamatan Tugu maka UPTD Puskesmas Karanganyar memiliki visi yaitu ***“Mendukung visi Walikota dan Wakil Walikota Semarang yaitu terwujudnya Kota Semarang yang semakin hebat berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI yang ber Bhineka Tunggal Ika”***.

Visi tersebut mengandung filosofi pokok yaitu Kesehatan adalah tanggungjawab bersama dari setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Apapun peran yang dimainkan oleh pemerintah, tanpa kesadaran individu dan masyarakat untuk secara mandiri menjaga kesehatan mereka, hanya sedikit hasil yang akan dapat dicapai. Perilaku masyarakat Kota Semarang yang mandiri untuk hidup sehat diharapkan adalah yang bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. disamping itu semua lapisan masyarakat di Kota Semarang juga mempunyai akses dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu.

➤ Misi

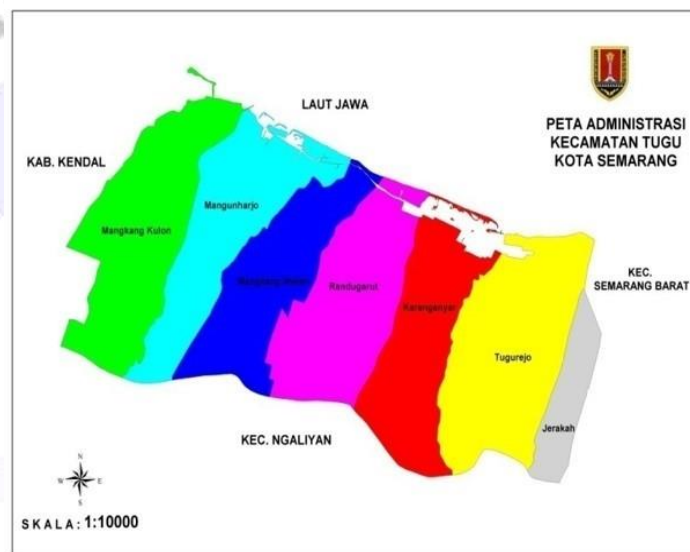
Dalam mewujudkan Tujuan yang ingin dicapai UPTD Puskesmas Karanganyar memiliki Misi yaitu ***“ Mendukung misi pertama Walikota dan Wakil Walikota Semarang yaitu Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan social”***

Misi tersebut diatas memiliki sifat fleksibel dan menggambarkan tindakan, strategi, serta pendekatan yang diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang dari Pemerintah Kota Semarang khususnya UPTD Puskesmas Karanganyar.

2. Perkembangan Puskesmas

UPTD Puskesmas Karanganyar berdiri pada tanggal 13 April 1987 yang terletak di Jalan Karanganyar No.29 E Rt.01/01 Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu Kota Semarang. Letaknya diperkotaan daerah pinggiran ± 14 km dari pusat kota. UPTD Puskesmas Karanganyar memiliki luas wilayah kerja 1.903,296 HA, terdiri dari dataran rendah dengan tinggi dari permukaan laut maximum 7 m dan minimum 2 m. Baik pada musim kemarau ataupun penghujan 100 % bisa dilalui oleh kendaraan baik roda 2 maupun roda 4.

Gambar.1. 1. Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



UPTD Puskesmas Karanganyar mempunyai 4 Kelurahan binaan dari 7 Kelurahan yang ada di Kecamatan Tugu yaitu :

- 1) Kelurahan Jarakah
- 2) Kelurahan Tugurejo
- 3) Kelurahan Karanganyar
- 4) Kelurahan Randugarut

UPTD Puskesmas Karanganyar terletak pada koordinat - 6.9719999 lintang selatan dan 110.334419 bujur timur. Mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- ❖ Utara : Laut Jawa
- ❖ Selatan : Kelurahan Tambak Aji
- ❖ Barat : Kecamatan Semarang Barat
- ❖ Timur : Kelurahan Mangkang Wetan

Peran Puskesmas sebagai pemberi pelayanan kuratif, rehabilitatif, promotif, dan preventif seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan berkala, dan penyuluhan kesehatan. Karena pentingnya peran Puskesmas tersebut dalam sistem pelayanan kesehatan, maka berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas menjadi prioritas dalam pembangunan bidang kesehatan. Hal ini layak untuk diupayakan agar seluruh masyarakat dapat menikmati pelayanan kesehatan secara terjangkau dan terlayani secara Merata.

3. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi Puskesmas adalah Pengakuan yang diberikan kepada Puskesmas yang telah memenuhi Standar Pelayanan yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Akreditasi ini dilakukan oleh lembaga independen yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Berdasarkan Sertifikat Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Nomor : YM.02.01/D/8782/2023 UPTD Puskesmas Karanganyar sudah mendapatkan Predikat **“PARIPURNA”**,. Hasil ini membuktikan bahwa UPTD Puskesmas Karanganyar telah memenuhi Standar Akreditasi dan dinyatakan **“LULUS”**.

B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

1. Ketersediaan Obat Essensial

Ketersediaan obat esensial adalah tingkat persediaan obat yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan di unit pelayanan kesehatan. Ketersediaan obat esensial yang memadai dapat membantu mengurangi beban penyakit, meningkatkan mutu hidup, dan mencegah kematian yang dapat dihindari.

Obat esensial adalah obat yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan prioritas masyarakat. Obat-obatan ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

- ❖ Rasio manfaat-resiko yang menguntungkan penderita
- ❖ Mutu yang terjamin, termasuk stabilitas dan bioavailabilitas
- ❖ Praktis dalam penyimpanan dan pengangkutan

Pemerintah bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan dan pemerataan peredaran obat esensial secara nasional.

3.2. 1. : persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial menurut puskesmas dan kecamatan

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber : Farmasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari data tersebut diatas Persentase Ketersediaan Obat Essensial yang ada di UPTD Puskesmas Karanganyar sebesar 100 % dengan jumlah 40 item/jenis.

2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Indikator ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap adalah persentase kabupaten/kota yang memiliki vaksin imunisasi dasar lengkap. Imunisasi dasar lengkap (IDL) adalah serangkaian imunisasi yang diberikan kepada bayi, mulai dari usia 0-11 bulan. Imunisasi ini terdiri dari beberapa jenis vaksin, seperti Hepatitis B, Polio, BCG, DPT-HB-HIB, dan Campak.

Ketersediaan obat dan vaksin dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah diakses adalah sasaran yang harus dicapai.

3.2. 2 : persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL (imunisasi dasar lengkap)

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Dari tabel diatas didapatkan bahwa persentase ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di UPTD Puskesmas Karanganyar Pada tahun 2024 sebesar 100%.dengan jumlah 5 vaksin.

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

a. Posyandu

Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pelayanan kebutuhan dasar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini serta merupakan lini terdepan dari deteksi dini di bidang kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat. Agar posyandu dapat melakukan fungsi dasarnya, dimana posyandu mempunyai daya ungkit yang sangat besar terhadap penurunan Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu, maka perlu adanya upaya untuk memantau dan mendorong tingkat perkembangan posyandu. Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri

Jumlah posyandu di Wilayah Puskesmas Karanganyar Tahun 2024 sebanyak 21 dengan posyandu aktif dan 6 posbindu aktif. Berikut gambaran tabel perkembangan jumlah posyandu tahun 2024

3.3 1 : Strata Posyandu UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	TUGU	JRAKAH	3	100,0	0	0,0	3	1
2	TUGU	TUGUREJO	8	100,0	0	0,0	8	1
3	TUGU	KARANGANYAR	5	100,0	0	0,0	5	1
4	TUGU	RANDUGARUT	5	100,0	0	0,0	5	1
4	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0,0	0	0,0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	100,0	0	0,0	21	6
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,6	

Berdasarkan tabel tersebut diatas jumlah posyandu yang aktif tertinggi adalah di kelurahan tugurejo sebanyak 8 posyandu sedangkan yang terendah adalah di kelurahan jerakah sebanyak 3 posyandu.

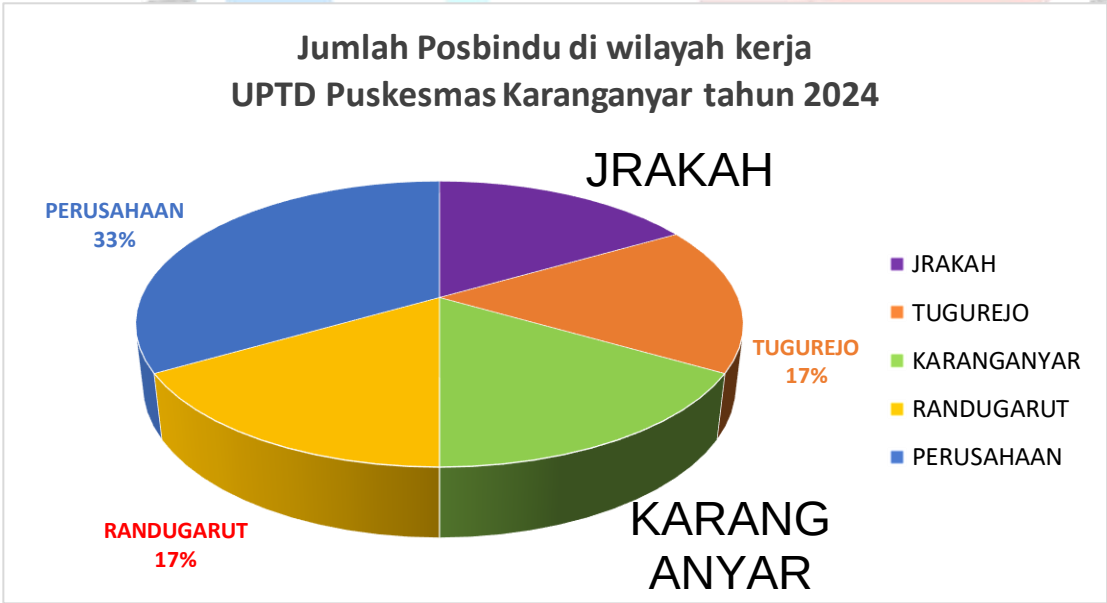
b. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuannya adalah untuk Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Kegiatan Sasaran utama adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Bentuk Kegiatan Posbindu PTM meliputi beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan penggalan informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM pada keluarga dan diri peserta,
2. Kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, Indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, analisis lemak tubuh, dan tekanan darah.
3. Kegiatan pemeriksaan gula darah dan Kolestrol bagi individu sehat dan bagi yang telah mempunyai faktor risiko PTM atau penyandang diabetes melitus. Untuk pemeriksaan glukosa darah dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat/bidan/analis laboratorium dan lainnya.
4. Kegiatan konseling dan penyuluhan, harus dilakukan setiap pelaksanaan Posbindu PTM.
5. Kegiatan rujukan ke fasilitas layanan kesehatan dasar di wilayahnya dengan pemanfaatan sumber daya tersedia termasuk upaya respon cepat sederhana dalam penanganan pra-rujukan.

3.3 2: Jumlah Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)



Sumber : PKP Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional. Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Pembahasan mengenai SDMK pada bab ini mencakup jumlah, rasio, registrasi, dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang-Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDMK di Puskesmas Karanganyar dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

4.1. 1 : Kondisi SDM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA		KEBUTUHAN	KEKURANGAN
		PNS	NON PNS		
TENAGA KESEHATAN					
1	Dokter	3	-	3	-
2	Dokter Gigi	2	-	2	-
3	Perawat	9	-	9	-
4	Perawat Gigi	2	-	2	-
5	Apoteker	2	-	2	-
6	Asisten Apoteker	1	-	1	-
7	Bidan	6	-	6	-
8	Analisis Kesehatan/Laboratorium	2	1	3	-
9	Epidemiolog Kesehatan	1	-	1	1
10	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	2	-	2	-
11	Nutrisi	2	-	2	-
12	Promosi Kesehatan	1	-	1	-
13	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	-	2	-
TENAGA NON KESEHATAN					
14	Akuntan	-	1	1	-
15	Administrasi umum	2	2	4	-
16	Juru Mudi	-	1	1	-
17	Keamanan	-	1	1	-
18	Kebersihan	-	1	1	-
TOTAL		37	7	44	1

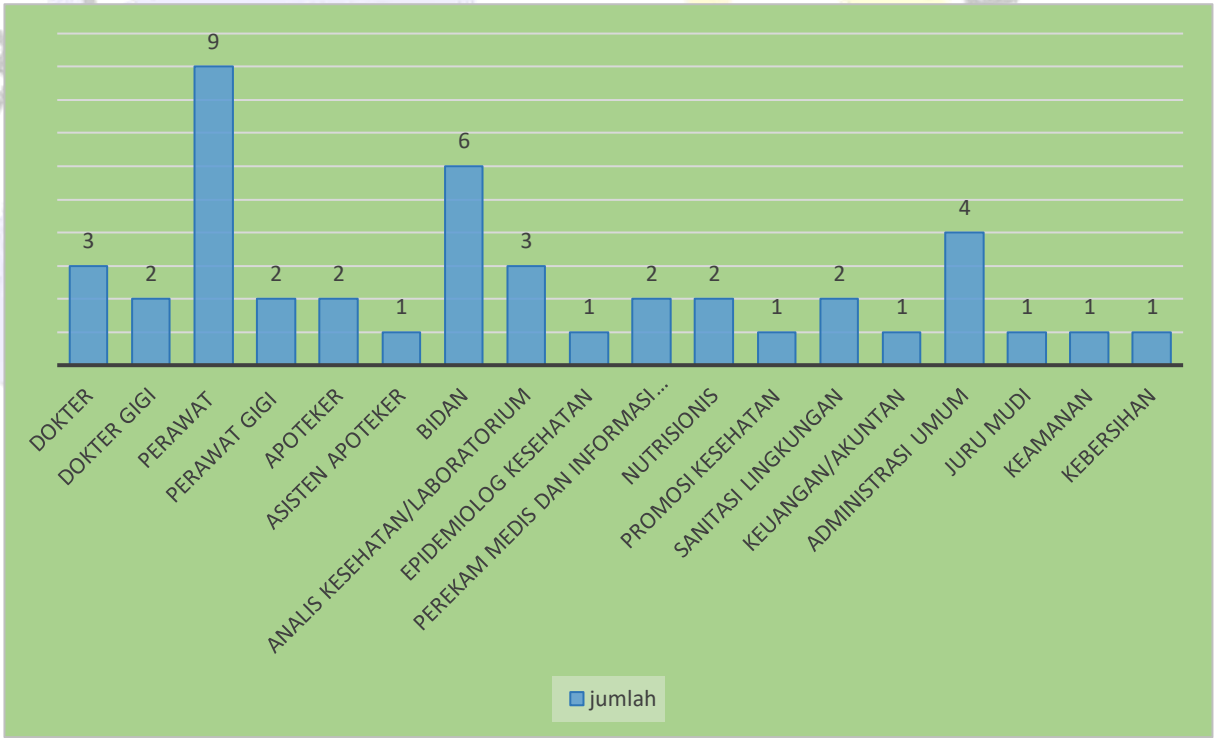
Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut diatas bahwa Jumlah tenaga kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 sebanyak 45 orang.

B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Penataan Pegawai merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh kuantitas, kualitas, komposisi dan distribusi pegawai yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui persiapan yang komprehensif berdasarkan suatu rancangan dan konsep yang telah ditentukan mengacu pada Sistem Manajemen Kepegawaian. Distribusi Pegawai adalah suatu Proses Pemindahan Sumber Daya Manusia atau pegawai dari lembaga satu ke lembaga lainnya sehingga pelayanan publik kepada masyarakat dapat tersalurkan secara efektif dan efisien.

4.1. 2 : Grafik Sebaran Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2023



Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari tabel di atas UPTD Puskemas Karanganyar memiliki 44 orang tenaga kesehatan yang tersebar dalam 18 klasifikasi jenis ketenagaan antara lain dokter umum, dokter gigi, apoteker, perawat, bidan, terapis gigi dan mulut,nutrisi, asisten apoteker, pranata laboratorium kesehatan, dan perekam medis dll.

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

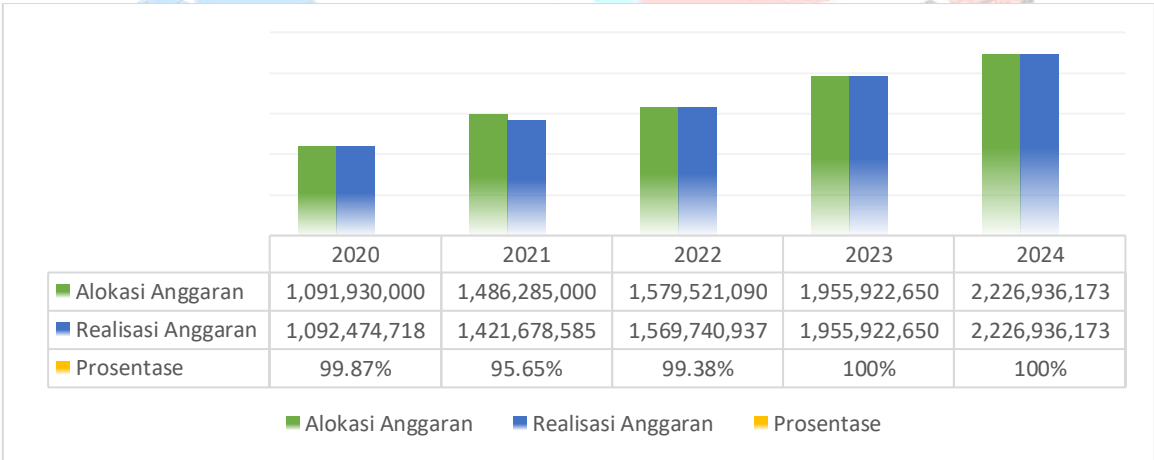
A. ANGGARAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan untuk menyelenggarakan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di UPTD Puskesmas Karanganyar.

Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencukupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

Sumber pembiayaan puskesmas berasal dari anggaran BLUD dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Adapun Alokasi anggaran kesehatan UPTD Puskesmas karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut :

5.1. 1: Grafik Alokasi Anggaran Kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2020 - 2024



Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

pada Tahun 2024 Alokasi anggaran Kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyar ada peningkatan mencapai 100 %, dimana anggaran UPTD Puskesmas Karanganyar sebesar Rp.2.226.936.173,- Realisasi Anggaran sebesar Rp.2.226.936.173,- Anggaran yang tersisa sebesar Rp.0,-

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Pemerintah Kota Semarang dalam bidang kesehatan per 1 November 2017 sudah melakukan pembaruan melalui kebijakan yang tertuang pada Perwal No.43 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Semesta atau yang biasa juga disebut dengan Universal Health Coverage (UHC). Penyelenggaraan UHC sendiri merupakan kerjasama antara Pemkot Semarang dengan BPJS Kesehatan Kota Semarang, masyarakat Kota Semarang yang belum memiliki jaminan kesehatan nantinya akan dijamin kesehatannya oleh Pemerintah Kota melalui anggaran yang berasal dari APBD.

Jumlah masyarakat penerima bantuan iuran (PBI) dan memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang menjadi Peserta JKN –KIS di UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 sebanyak 10.841 jiwa dengan besaran iuran/kapitasi Rp.6000,00/kapita/bulan.

5.2. 1 : Jumlah Peserta JKN-KIS yang mendapat Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

NO	BULAN	JUMLAH PEESERTA JKN-KIS	JUMLAH PEESERTA JKN- KIS YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	PERSENTASE
1	Januari	11.655	4171	35,79 %
2	Februari	11.971	4247	35,48 %
3	Maret	12.263	4160	33,92 %
4	April	13.178	4153	31,51 %
5	Mei	12.983	4330	33,35 %
6	Juni	12.756	4117	32,28 %

NO	BULAN	JUMLAH PESERTA JKN-KIS	JUMLAH PESERTA JKN-KIS YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	PERSENTASE
7	Juli	12.673	4712	37,18 %
8	Agustus	12.649	4543	35,92 %
9	September	12.606	4397	34,88 %
10	Oktober	12.538	4826	38,49 %
11	November	10.751	3553	33,05 %
12	Desember	10.841	3600	33,21 %

Sumber : Data pcarejkn bpjs kesehatan tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kepesertaan BPJS Kesehatan JKN-KIS tahun 2024 dari bulan Januari s/d Desember ada penurunan, proporsi kepesertaan tertinggi di bulan April sebanyak 13.178 peserta dan yang terendah di bulan November yaitu sebanyak 10.751 orang.

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

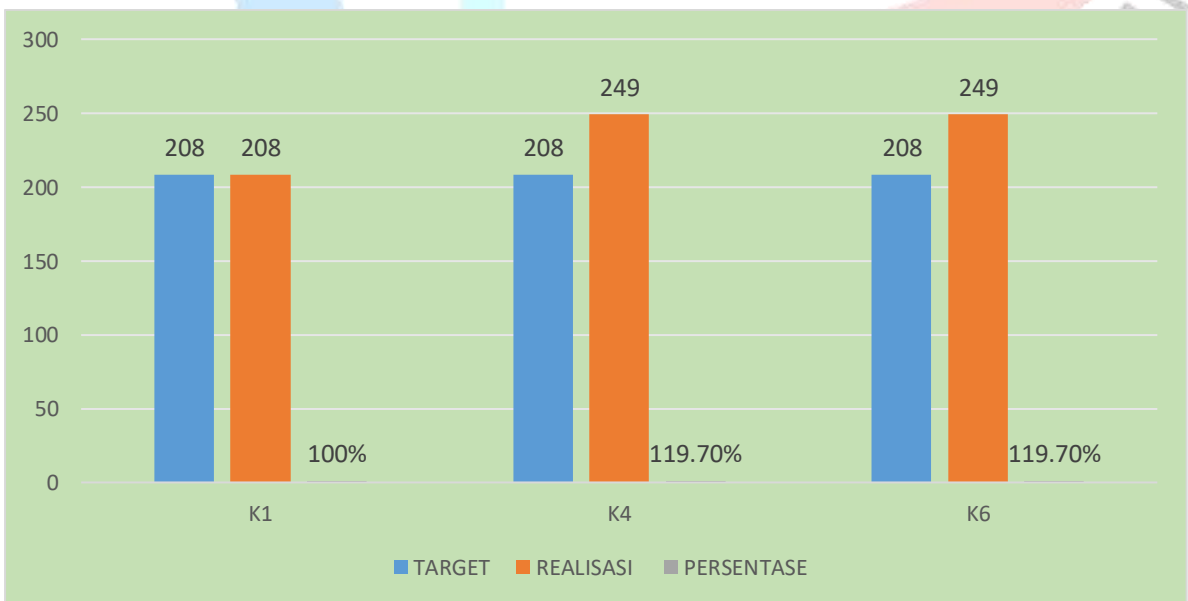
A. KESEHATAN IBU

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilannya.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan Cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

6.1. 1 : Grafik Cakupan K1, K4 dan K6 di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



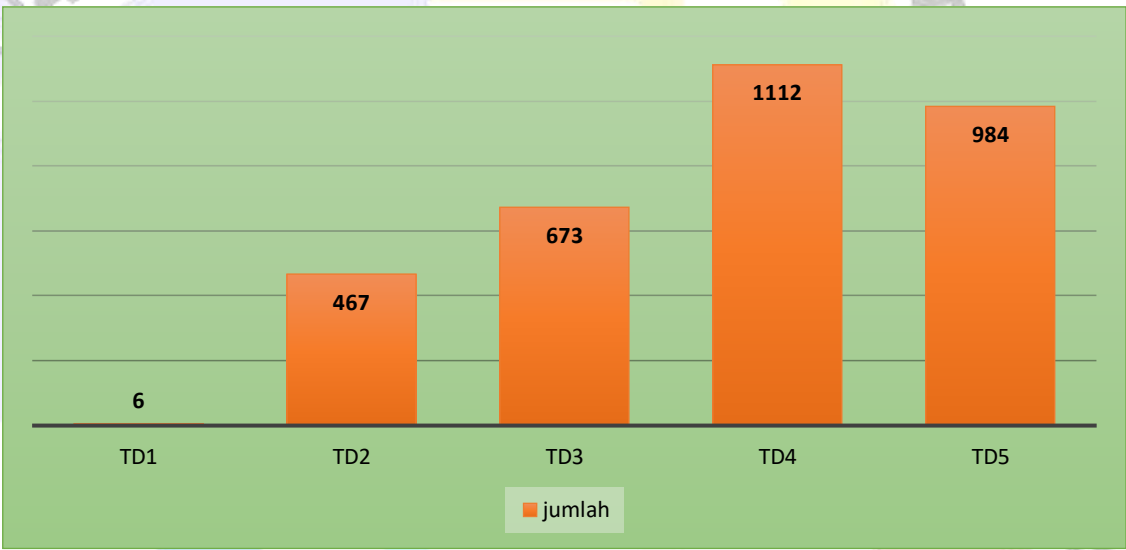
Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari grafik tersebut terlihat cakupan K1, K4 dan K6 pada tahun 2024 di UPTD Puskesmas Karanganyar, untuk angka cakupan K1 sudah mencapai 100 % untuk K4 dan K6 cakupannya sebesar 119.7% angka cakupan ini mengalami kenaikan dari tahun - tahun sebelumnya yang mencapai 100%..

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Pemberian imunisasi Tetanus difteri (Td) berkaitan erat dengan ANC sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tetanus neonatorum, ibu hamil harus mendapat imunisasi Td. Cakupan imunisasi Td1 sampai dengan Td2+ ibu hamil tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

6.1. 2 : Grafik Cakupan Imunisasi Td bagi Wanita Usia Subur Tahun 2024



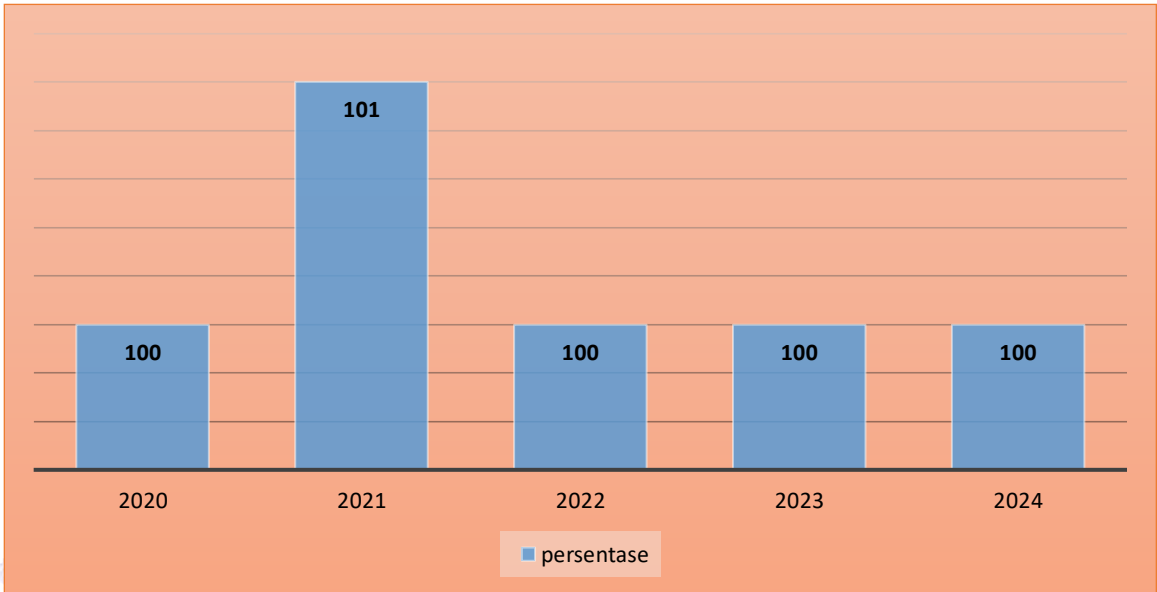
Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas bisa disimpulkan bahwa cakupan imunisasi td bagi Wanita Usia Subur yang paling tertinggi adalah Td4 yaitu sebanyak 1112 , sedangkan yang paling terendah adalah td1 yaitu sebanyak 0.

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil

Salah satu pelayanan yang diberikan saat pelayanan antenatal yang menjadi standar kualitas adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi tetanus. Berikut ini gambar trend pemberian zat besi (Fe) selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024:

6.1. 3 : Grafik Persentase Cakupan Pemberian Fe90 pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Karanganyar Periode 2020 - 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Cakupan pemberian Fe90 pada ibu hamil di tahun 2024 sebesar 119,7% angka ini sama dengan pencapaian tahun 2023 (100%), namun demikian angka ini sudah melebihi target Dinas Kesehatan Kota Semarang (99,6%).

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang kedua adalah Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai dengan standar Pelayanan kesehatan ini menjadi kewajiban dan tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Dinas Kesehatan dan jajarannya) yang diberikan kepada semua ibu bersalin di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan ibu bersalin meliputi: Pelayanan persalinan, Pelayanan pasca persalinan, Pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi.

Jumlah persalinan dengan pertolongan oleh tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 adalah 100 % (234 orang). Angka ini sama dengan capaian tahun 2023 yaitu sebanyak 100 %. Namun demikian angka ini sudah melampaui target SPM tahun 2023 (100%). Disamping itu jumlah Rumah Sakit dan Rumah Bersalin di Kota Semarang yang telah mencukupi juga mendukung capaian tersebut.

Dengan indikator ini dapat diperkirakan proporsi persalinan yang

ditangani oleh tenaga kesehatan dan juga menggambarkan kemampuan manajemen KIA dalam pertolongan KIA sesuai standar. Gambaran pencapaian persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun berturut-turut dapat dilihat pada gambar berikut.

6.1. 4: Grafik persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Periode 2020 - 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas karanganyar pada tahun 2024 sebesar 100% (234 orang), angka ini sama dengan tahun 2023 yaitu sebesar 100%(234 orang).

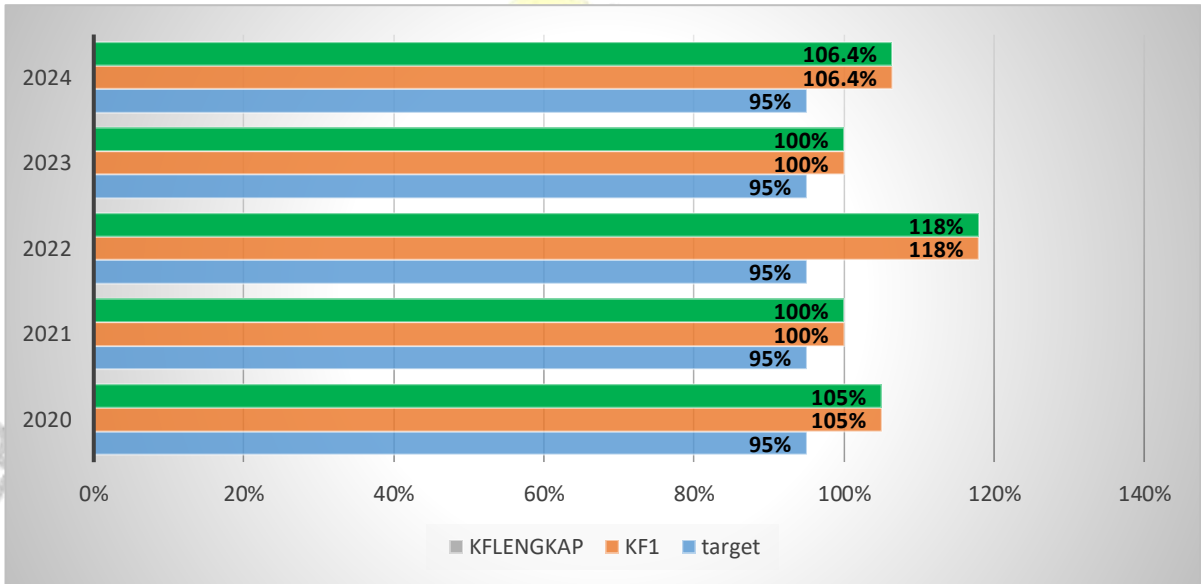
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Paska persalinan, meskipun sudah dinyatakan baik-baik saja dan diperbolehkan pulang, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh ibu selama masa nifas. dalam Masa nifas ini ibu masih beresiko mengalami perdarahan atau infeksi yang dapat mengakibatkan kematian ibu. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan control/pemeriksaan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu :

- 1. Kunjungan pertama (KF1) : 6 jam – 3 hari setelah persalinan
- 2. Kunjungan kedua (KF2) : 8 - 14 hari setelah persalinan
- 3. Kunjungan ketiga (KF3) : 30 - 42 hari setelah persalinan

Gambaran pencapaian pelayanan kesehatan ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dapat dilihat pada grafik berikut ini:

6.1. 5 : Grafik Kunjungan Pertama (KF1 dan KF Lengkap) Ibu Nifas UPTD Puskesmas Karanganyar Periode 2020 – 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan data diatas bisa diketahui Cakupan pelayanan ibu nifas (KF lengkap) tahun 2024 sebesar 106,4 % atau sebanyak 249 ibu nifas. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan cakupan ibu nifas (KFlengkap) pada tahun 2023 yaitu sebanyak 100 %., namun demikian angka ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu 100 %

6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
- Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan program yang dilaksanakan oleh puskesmas untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir. Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Dalam program P4K, UPTD puskesmas Karanganyar memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang:

- Tanda-tanda bahaya kehamilan
- Persiapan persalinan
- Perawatan pasca persalinan
- Pentingnya menjaga pola makan dan kebersihan
- Pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala
- Pentingnya melakukan persalinan di fasilitas kesehatan yang terpercaya

Selain itu, puskesmas juga menyelenggarakan kelas ibu hamil untuk membantu ibu hamil dalam merawat kehamilannya.

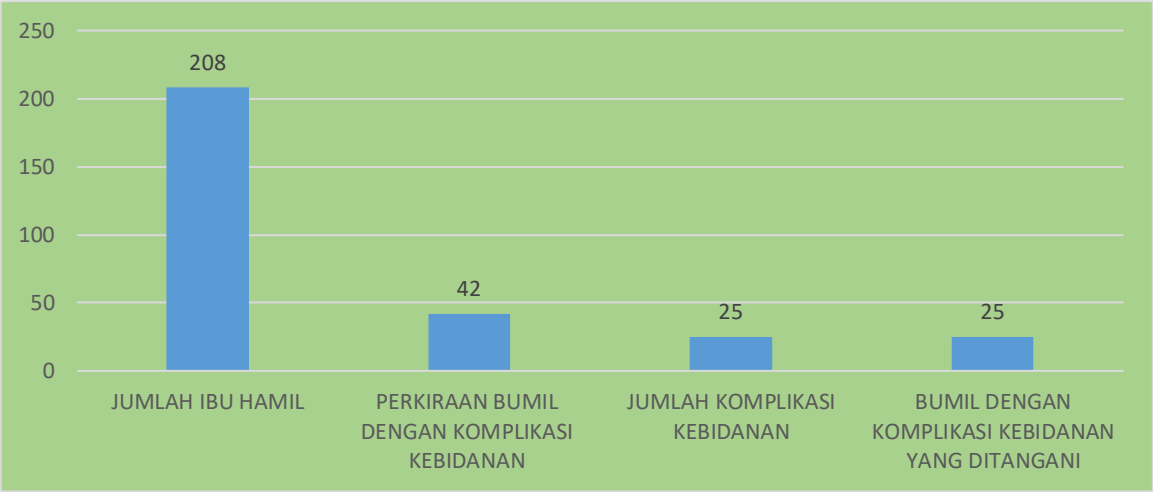
7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Kehamilan dan persalinan selalu mempunyai risiko, dengan kemungkinan bahaya terjadinya komplikasi kebidanan. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Risiko terjadinya komplikasi kebidanan meningkat salah satunya pada kehamilan di usia tua.

Beberapa komplikasi kebidanan yang umum terjadi adalah:

- ❖ Tekanan darah tinggi
- ❖ Hiperemesis gravidarum
- ❖ Keguguran
- ❖ Anemia
- ❖ Perdarahan
- ❖ Kurang cairan ketuban
- ❖ Distosia
- ❖ Prolaps tali pusat
- ❖ Bayi sungsang
- ❖ Perdarahan postpartum

Grafik 6.1.7 : Jumlah Pelayanan Komplikasi Kebidanan di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 sebanyak 100 % dengan rincian jumlah komplikasi kebidanan sebanyak 25 orang, jumlah bumil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 25 orang.

8. Pelayanan Kontrasepsi

Program Keluarga Berencana (KB) sebagai salah satu dari 4 pilar program intervensi penurunan kematian ibu (maternal) pada save motherhood. Penurunan angka kematian ibu sebagai indikator peningkatan kesehatan ibu, anak, dan keluarga. Program KB melalui pemakaian kontrasepsi menurunkan kematian maternal melalui dua mekanisme: (1) penurunan kelahiran, dan (2) penurunan kehamilan risiko tinggi. Tidak ada kelahiran tidak ada kematian ibu, dan penurunan kehamilan risiko tinggi berarti penurunan risiko kematian ibu.

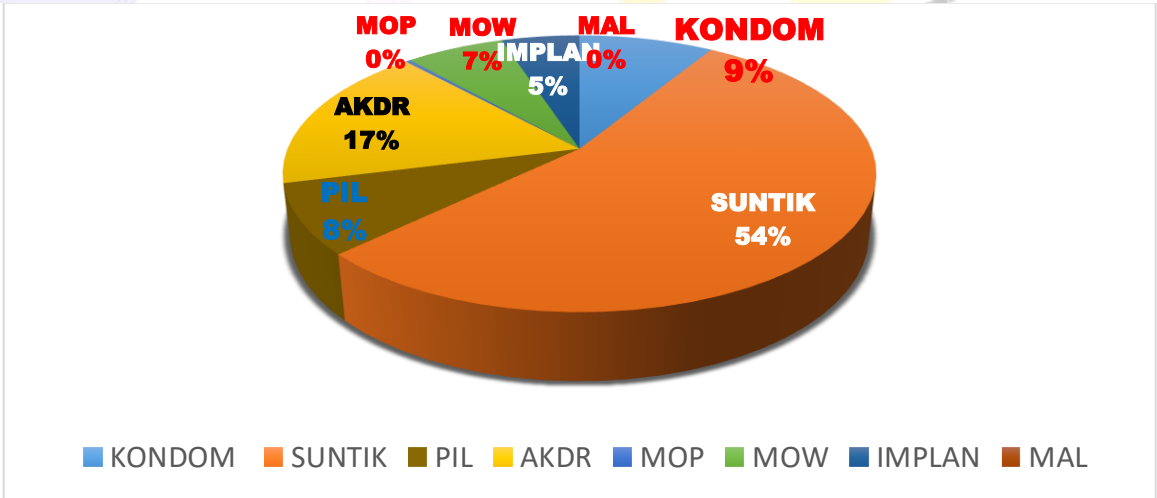
Pelayanan kontrasepsi adalah layanan yang memberikan informasi, pemasangan, atau pemberian alat kontrasepsi kepada calon dan peserta Keluarga Berencana (KB). Layanan ini bertujuan untuk mengatur jarak kelahiran dan kehamilan, serta mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Pelayanan kontrasepsi dapat dilakukan di fasilitas pelayanan KB, seperti puskesmas.

Jenis-jenis pelayanan kontrasepsi:

- Pelayanan KB pasca persalinan (KBPP)
- Pelayanan KB pasca keguguran
- Pelayanan pil KB
- Pelayanan kondom
- Pelayanan suntik KB
- Pelayanan IUD
- Pelayanan implan

Dalam pelayanan kontrasepsi, juga dilakukan konseling untuk memberikan informasi dan masukan mengenai metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan klien.

Grafik 6.1.8 : Jumlah Peserta KB Aktif di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa capaian pelayanan kontrasepsi (KB) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar adalah angka yang tertinggi adalah Suntik KB sebesar 54 % dan paling rendah adalah MAL dan MOP sebanyak 0 %

9. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil

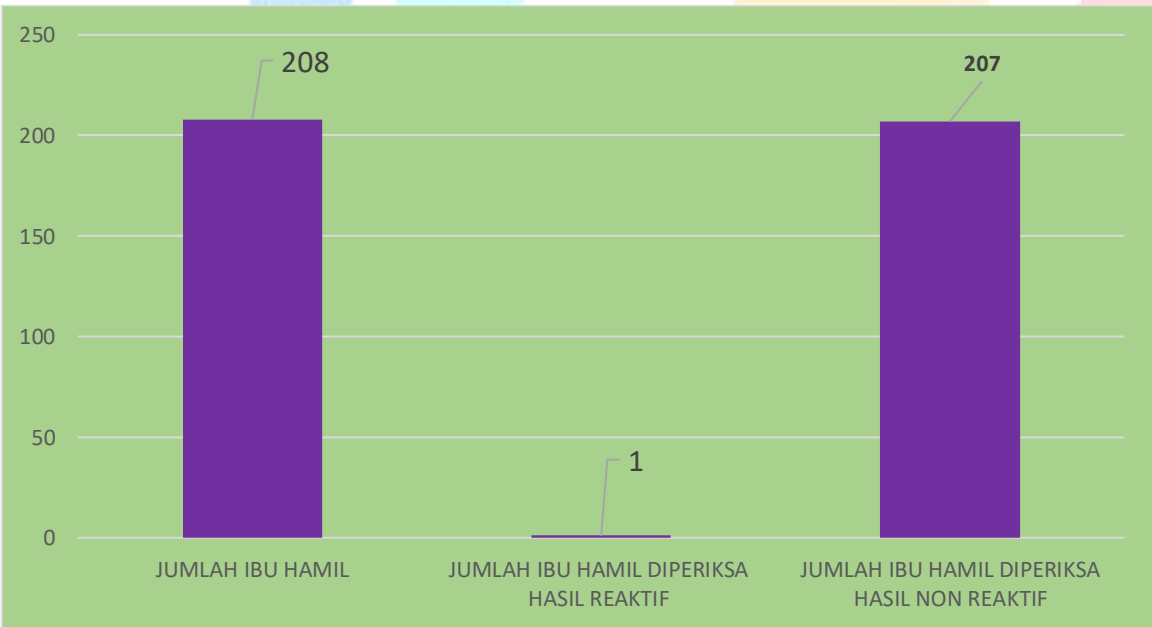
Pemeriksaan hepatitis B pada ibu hamil dilakukan untuk mendeteksi infeksi virus hepatitis B sejak dini. Pemeriksaan ini penting dilakukan untuk mencegah penularan virus hepatitis B ke bayi.

Jenis pemeriksaan hepatitis B pada ibu hamil:

- Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg): Mendeteksi keberadaan virus hepatitis B dalam darah. Hasil positif menunjukkan bahwa ibu terinfeksi hepatitis B.
- Hepatitis B Surface Antibody (Anti-HBs): Mendeteksi sistem kekebalan tubuh terhadap virus hepatitis B. Hasil positif menunjukkan bahwa ibu telah terlindung dari virus hepatitis B.
- Total Hepatitis B Core Antibody (Anti-HBc): Mendeteksi apakah seseorang pernah terinfeksi hepatitis B.

Pemeriksaan hepatitis B pada ibu hamil sebaiknya dilakukan di trimester pertama, minggu 26-28, dan minggu 36 sebelum persalinan. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa ibu terinfeksi hepatitis B, dokter akan melakukan tindakan pengobatan. Tindakan pengobatan tersebut bisa berupa persalinan caesar dan pemberian obat antivirus.

Grafik 6.1.9 : Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa capaian layanan pemeriksaan hepatitis B di wilayah kerja UPTD Puskesmas karanganyar pada tahun 2024 sebanyak 208 Orang dengan rincian sebagai berikut Ibu Hamil yang dilakukan Pemeriksaan Hepatitis B dengan Hasil Reaktif sebanyak 1 Orang dan ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis B dengan Hasil Non Reaktif sebanyak 207 Orang

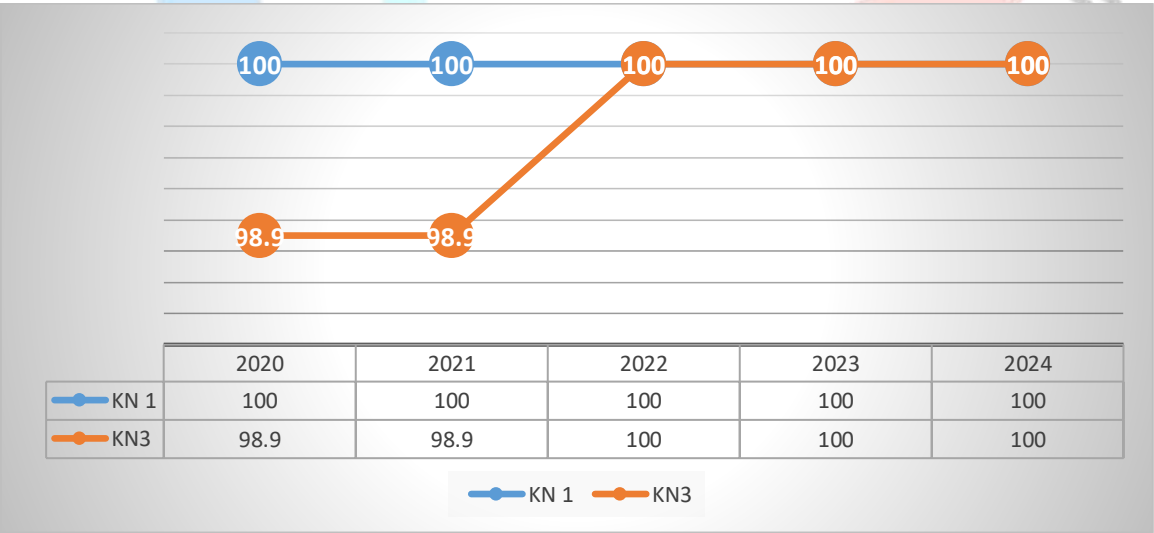
B. KESEHATAN ANAK

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.

Pada tahun 2024, pelayanan KN 1 sebanyak 231 sedangkan pelayanan KN Lengkap (KN3) adalah sebesar 231 jiwa (100%). Berikut gambaran kunjungan neonatal lengkap tahun 2019-2024.

6.2. 1 : Grafik KN1 dan KN3 (Lengkap) UPTD Puskesmas Karanganyar Periode 2020 - 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

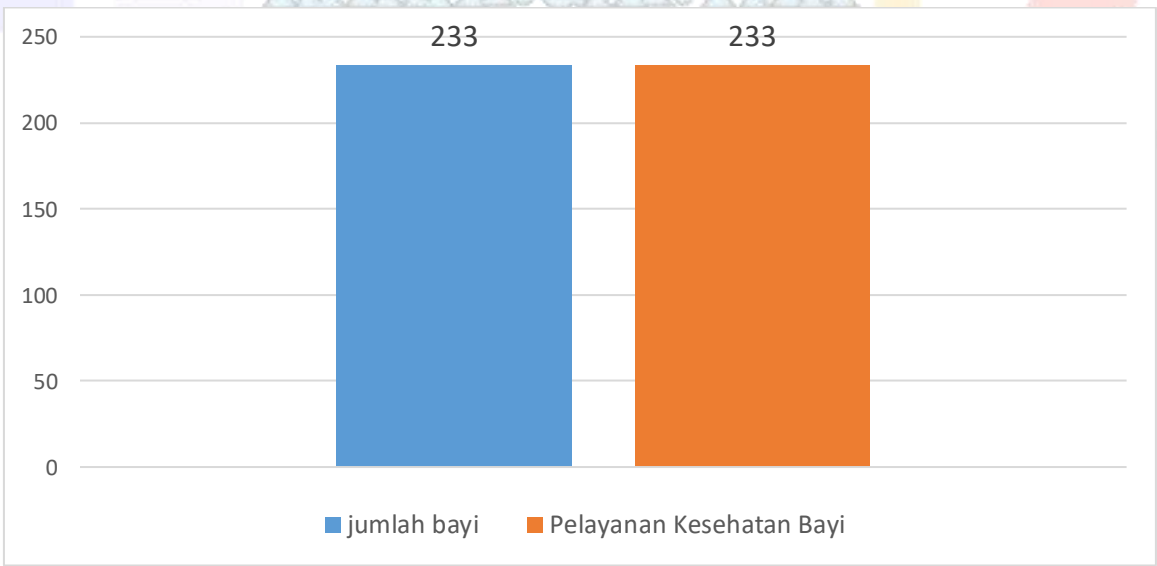
Capaian cakupan KN Lengkap (KN3) UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 sebesar 100 %, capaian cakupan KN Lengkap ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan Oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu sebesar 100 %.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

a) Pelayanan Kesehatan Bayi

Asuhan bayi baru lahir mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di Puskesmas, pemberian layanan asuhan dapat dilaksanakan oleh dokter, bidan atau perawat. Pelaksanaan asuhan bayi dilaksanakan dalam ruangan yang sama dengan ibunya atau rawat gabung selama 24 jam. Pelayanan kesehatan bayi sangat penting karena berkaitan dengan angka kematian bayi. Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan yaitu 1 kali umur 29 hari sampai 3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

6.2. 2 .1.: Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Karanganyar tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

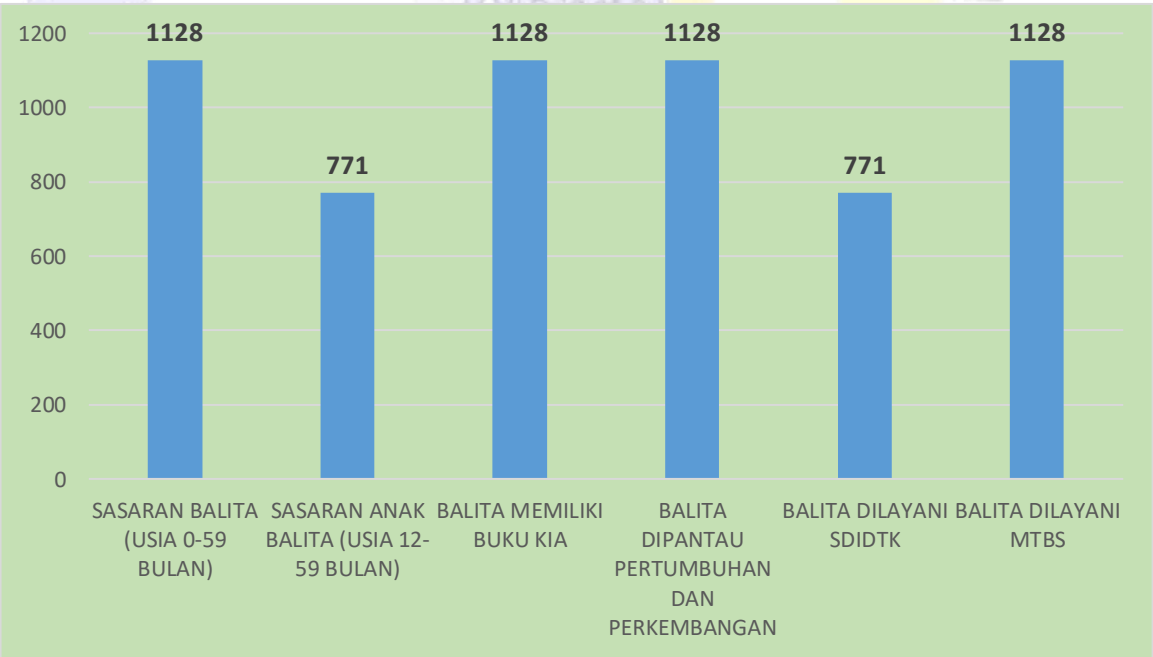
Cakupan pelayan kesehatan bayi di wilayah UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 sebanyak 100 % (233 bayi)

b) Pelayanan kesehatan anak balita

Anak Usia Balita (bawah lima tahun), merupakan kelompok tersendiri yang dalam perkembangan dan pertumbuhannya memerlukan perhatian yang lebih khusus. Bila perkembangan dan pertumbuhan pada masa balita ini mengalami gangguan, hal ini akan berakibat terganggunya persiapan terhadap pembentukan anak yang berkualitas.

Untuk mencapai pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, maka tujuan pembinaan kesejahteraan anak adalah dengan menjamin kebutuhan dasar anak secara wajar, yang mencakup segi-segi kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan dan perlindungan terhadap hak anak yang menjadi haknya. Disamping itu diperlukan juga suatu lingkungan hidup yang menguntungkan untuk proses tumbuh kembang anak.

6.2.2.2 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



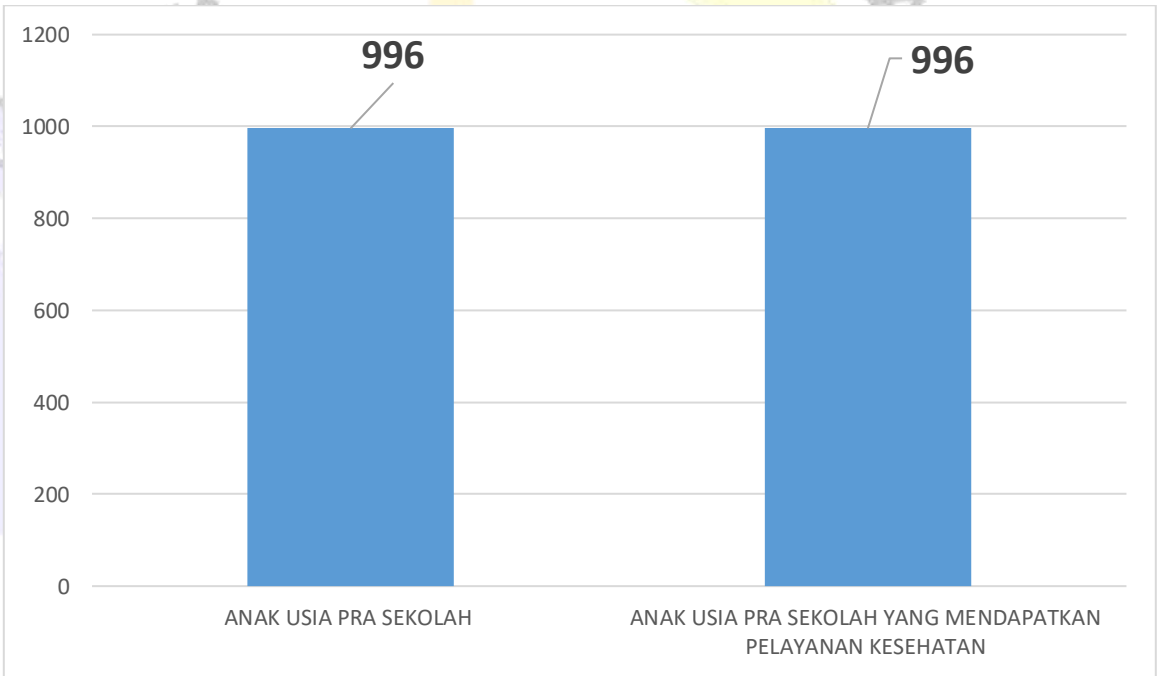
Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan bayi di UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 sebesar 100 % ini menandakan bahwa seluruh bayi yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan Semua.

c) Pelayanan Kesehatan anak Prasekolah

Masa Usia Prasekolah merupakan masa emas, dimana perkembangan seorang anak akan banyak mengalami perubahan yang sangat berarti. Pada masa usia prasekolah anak akan banyak mengalami masa peka, yang diartikan sebagai suatu masa dimana suatu fungsi berkembang demikian baiknya dan karena harus dilayani serta diberi kesempatan sebaik-baiknya.

6.2. 2.2.3: Pelayanan Kesehatan Anak Prasekolah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

3. Imunisasi

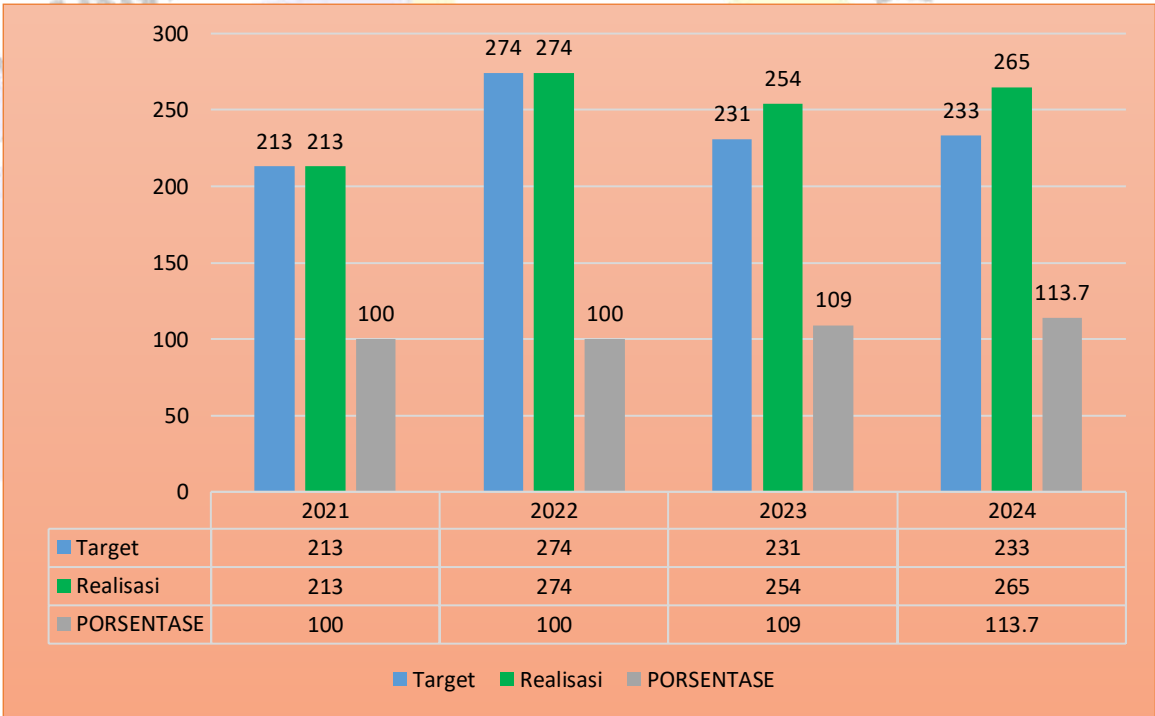
Program Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain: difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru – paru, pertusis, dan polio.

Bayi dan anak – anak memiliki resiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok beresiko ini terlindungi adalah imunisasi.

Salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIDL) yang terdiri dari: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 1 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak.

Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan kelima jenis imunisasi dasar lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar lengkap diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Capaian indikator imunisasi di UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 sebesar 110 %.

6.2. 3 : Grafik Capaian Indikator Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2023

Dari data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa pencapaian imunisasi dasar lengkap UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024 sudah melebihi target yaitu 113.7 %, target Dinas Kesehatan kota semarang sebesar 100 %

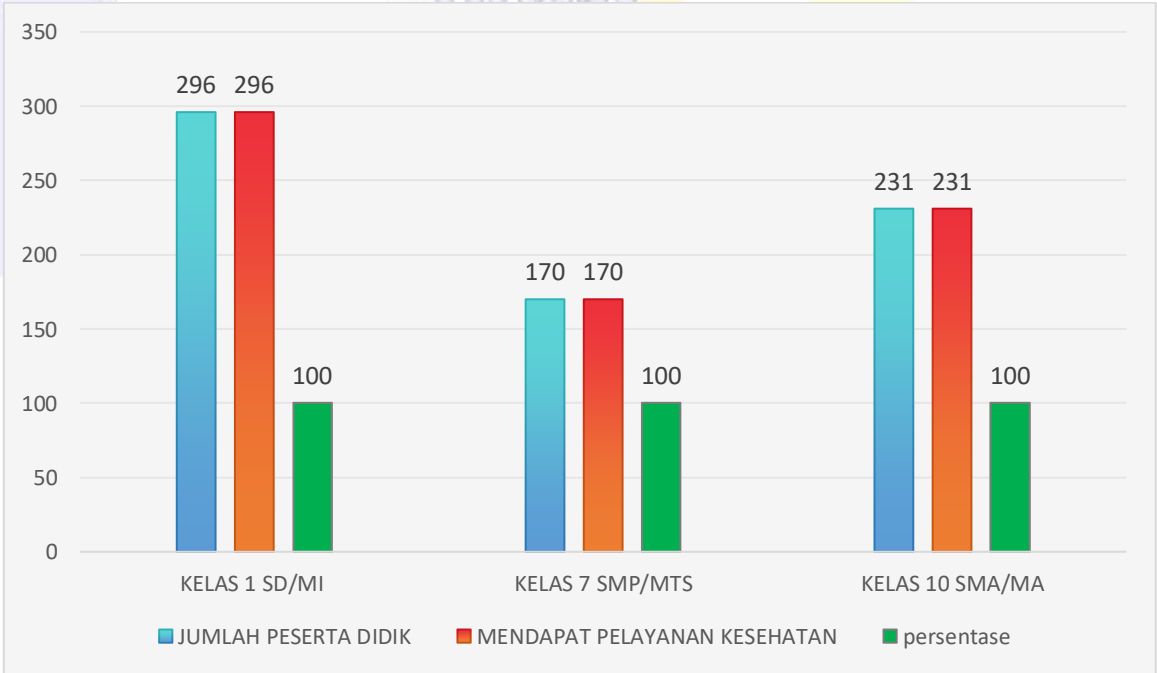
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan kesehatan pada kelompok usia sekolah dan remaja dilakukan melalui deteksi/pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/ sederajat.

Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelayanan kesehatan tersebut dilakukan pada 227 Siswa SD/MI kelas 1, 225 Siswa SMP/MTs Kelas 7 dan 292 siswa SMA/MA/SMK kelas 10.

Berikut gambaran capaian pelayanan kesehatan siswa SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK di UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024.

6.2. 4 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program UKP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Pada tahun 2024 capaian pelayanan kesehatan Siswa SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar sudah mencapai 100 %.

C. GIZI

1. Status Gizi Balita

Status gizi adalah kondisi kesehatan yang menggambarkan keseimbangan antara kebutuhan dan asupan nutrisi seseorang. Status gizi yang baik menunjukkan bahwa seseorang memiliki berat badan ideal dan tinggi badan yang sesuai. Status gizi dapat diukur dengan membandingkan berat badan dengan tinggi badan atau panjang badan. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan standar antropometri yang telah ditetapkan.

Status gizi dapat diklasifikasikan menjadi:

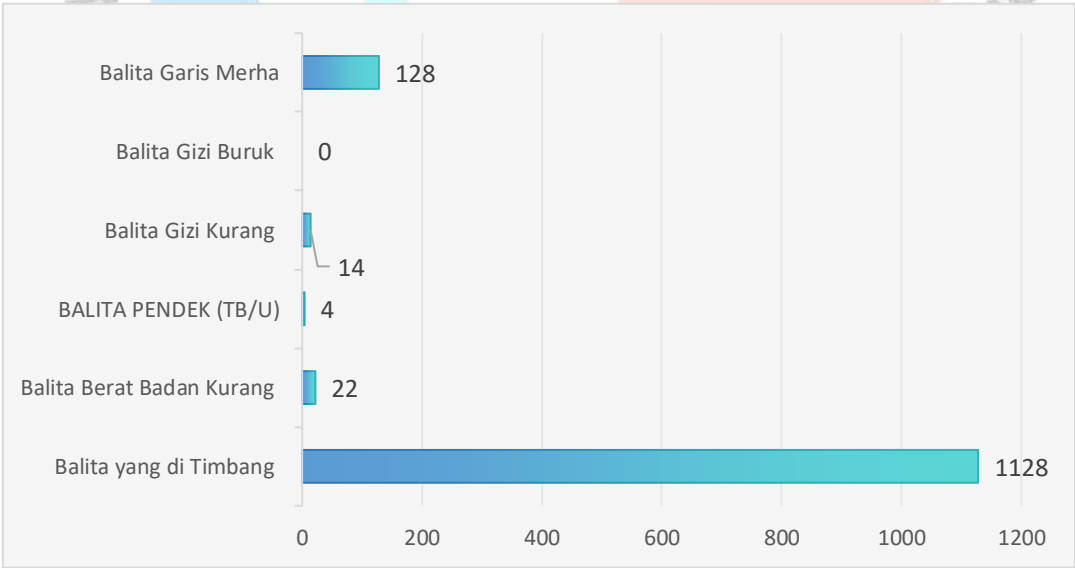
- Gizi kurang (underweight), yaitu IMT < 18,5
- Gizi normal (normal weight), yaitu IMT 18,5–24,9
- Gizi lebih (overweight), yaitu IMT 25–29,9

Upaya masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu.

A) Balita Garis Merah (BGM)

Balita garis merah (BGM) adalah balita yang memiliki berat badan di bawah garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Kondisi ini menandakan bahwa balita tersebut mengalami gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi. Penyebab balita BGM Kurang gizi, Tidak rutin mengunjungi posyandu, Asupan makan yang tidak memadai

6.3. 1 : Jumlah Balita Garis Merah (BGM) di UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

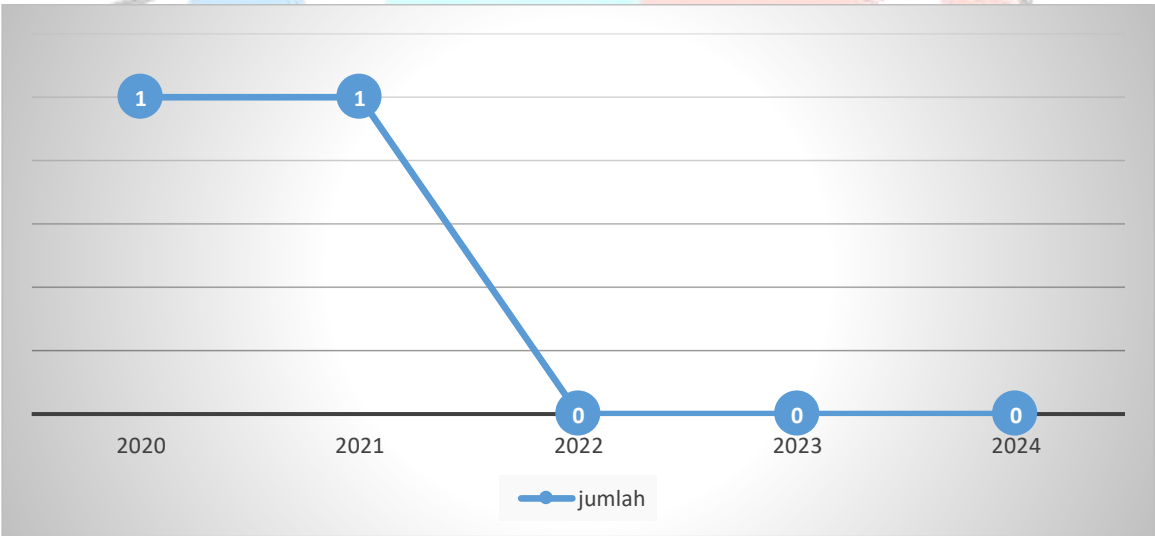
Berdasarkan grafik diatas Jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di Posyandu dari seluruh balita yang ada yaitu sejumlah 1128 balita, balita berat badan kurang yaitu sebanyak 22 Balita, balita dengan gizi kurang sebanyak 14 balita , balita gizi buruk 0 balita

B) Gizi Buruk

Gizi buruk adalah kondisi ketika berat badan anak terlalu rendah bila dibandingkan dengan tinggi badannya. Anak dengan gizi buruk atau *severe wasting* biasanya memiliki daya tahan tubuh yang sangat lemah sehingga berisiko terkena penyakit parah, bahkan meninggal.

Gizi buruk berbeda dengan stunting. Gizi buruk ditandai dengan badan anak yang terlalu kurus dibandingkan tinggi badannya. Sedangkan stunting ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari standar usianya. Sampai saat ini, Indonesia masih memiliki permasalahan gizi buruk yang tinggi, terutama pada anak-anak yang tinggal di daerah terpencil. Penyebab utama gizi buruk adalah kekurangan asupan makanan yang bernutrisi sesuai kebutuhan masing-masing kelompok usia anak. Kekurangan asupan ini bisa terjadi karena tidak tersedianya bahan makanan yang berkualitas baik. Selain itu, gizi buruk juga sering disebabkan oleh gangguan penyerapan nutrisi akibat penyakit kronis, misalnya diare kronis atau TBC.

6.3. 1.2 : Jumlah Balita Gizi Buruk UPTD Puskesmas Karanganyar Periode Tahun 2020 - 2024



Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Jika dilihat dari grafik diatas jumlah balita dengan status gizi buruk pada tahun 2024 yaitu 0 kasus, angka ini sama dengan status gizi buruk yang terjadi pada tahun 2023 yaitu 0 kasus.

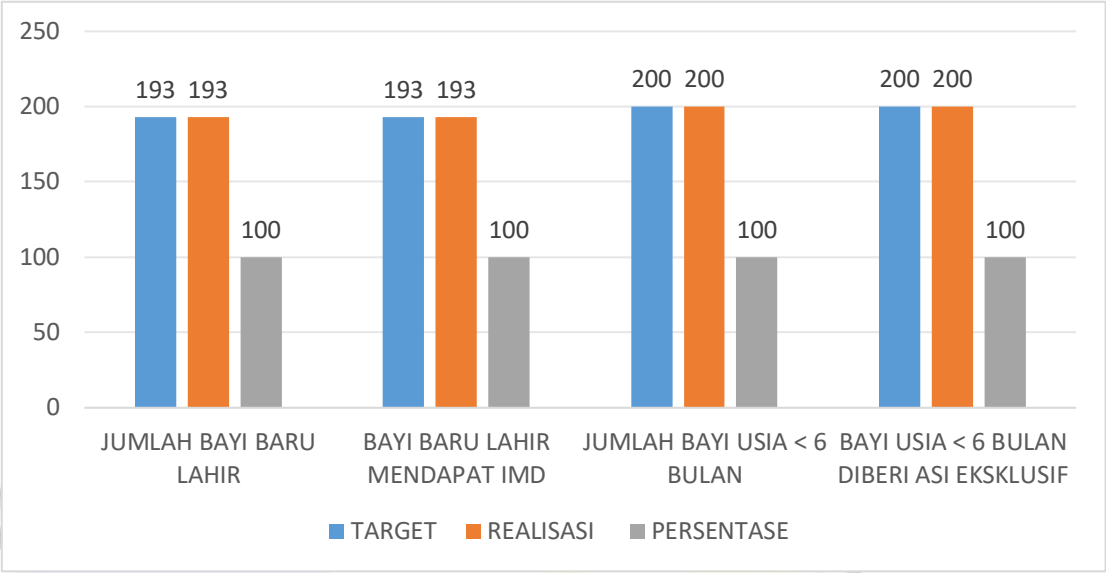
2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian AI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini atau disingkat sebagai IMD merupakan program yang sering gencar dianjurkan pemerintah. Menyusu dan bukan menyusui merupakan gambaran bahwa IMD bukan program ibu menyusui bayi tetapi bayi yang harus aktif menemukan sendiri puting susu ibu. Program ini dilakukan dengan cara langsung meletakkan bayi yang baru lahir di dada ibunya dan membiarkan bayi ini merayap untuk menemukan puting susu ibu untuk menyusu. IMD harus dilakukan secara langsung saat bayi lahir, tanpa boleh ditunda dengan kegiatan menimbang atau mengukur bayi. Bayi juga tidak boleh dibersihkan, hanya dikeringkan kecuali tangannya. Proses ini harus berlangsung skin to skin antara bayi dan ibu.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) biasanya diberikan dalam waktu 30 menit - 1 jam pasca bayi dilahirkan, dengan menempatkan kulit bayi ke kulit ibu. Adanya kontak kulit antara bayi dan ibu dapat memberikan ketenangan dan meningkatkan ikatan kasih sayang ibu dan bayi. Tujuan dilekatkannya bayi ke kulit ibu juga untuk membentuk kekebalan tubuh bayi, karena pada saat IMD, bayi menelan bakteri baik dari kulit ibu. Selain meningkatkan ikatan ibu dan bayi, IMD juga dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan menyusui, dan umumnya memperpanjang durasi menyusui.

Pemberian ASI eksklusif pada bulan-bulan awal kehidupan dapat meningkatkan kelangsungan hidup bayi dan menurunkan risiko penyakit. Hal ini sangat dianjurkan karena produksi ASI pada beberapa bulan pertama kehidupan tidak terkontaminasi dan mengandung banyak gizi yang diperlukan anak. Beberapa penelitian epidemiologis menyatakan bahwa ASI dapat melindungi anak dari penyakit infeksi, seperti diare, otitis media, dan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah. Pemberian ASI eksklusif juga dapat mengurangi tingkat kemiskinan, karena produksi ASI tidak mengeluarkan biaya.

6.3. 2 : Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari data tersebut diatas bisa di simpulkan bahwa bayi usia <6 bulan diberi asi eksklusif sebesar 200 atau 97.9 % , bayi usia< 6 bulan yang belum diberi ASi Eksklusif sebanyak 0 (0%).

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Selain kebutuhan zat gizi makro seperti karbohidrat, protein, dan lemak, tubuh manusia, khususnya balita membutuhkan asupan zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral. Salah satu program rutin Kementerian Kesehatan dalam memenuhi kebutuhan zat gizi mikro tersebut adalah pemberian vitamin A pada balita. Vitamin A adalah salah satu zat gizi esensial yang dibutuhkan balita untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Vitamin A dalam tubuh menstimulasi produksi sel darah putih yang berperan dalam pembentukan tulang, menjaga dan mendukung pertumbuhan sel-sel tubuh, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Pemberian kapsul vitamin A untuk balita usia 6-59 bulan dilakukan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus. Pemberian vitamin A ini dilakukan untuk mencegah kekurangan vitamin A dan kebutaan.

Dosis dan jenis kapsul

- Bayi usia 6-11 bulan diberikan kapsul biru dengan dosis 100.000 IU
- Anak balita usia 12-59 bulan diberikan kapsul merah dengan dosis 200.000 IU

Manfaat pemberian vitamin A

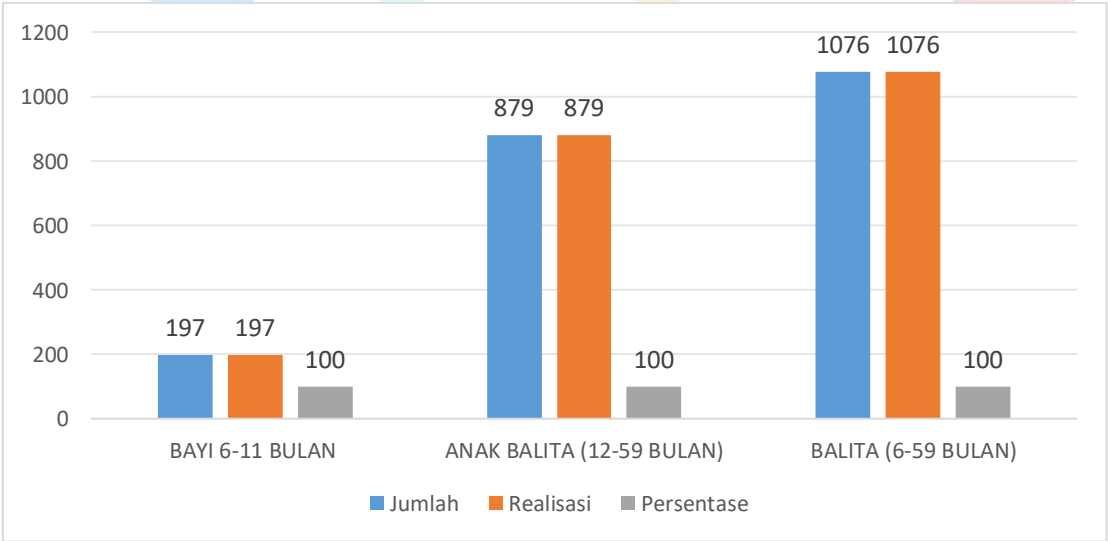
- Meningkatkan sistem kekebalan tubuh
- Mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea, dan kebutaan
- Mencegah anemia pada ibu nifas
- Membantu pertumbuhan sel
- Meningkatkan fungsi penglihatan

Cara pemberian kapsul vitamin A

- Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer
- Potong ujung kapsul dengan gunting yang bersih dan kering
- Beri kapsul vitamin A sesuai umur balita dan pastikan isinya tidak ada sisa

Vitamin A juga bisa didapatkan dari makanan hewani seperti daging, telur, susu, dan hati. Selain itu, vitamin A juga bisa didapatkan dari makanan nabati yang mengandung beta-karoten, seperti wortel, bayam, kol, brokoli, semangka, melon, pepaya, mangga, tomat, dan kacang polong.

6.3. 3 : Pemberian Kapsul Vitamin A di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



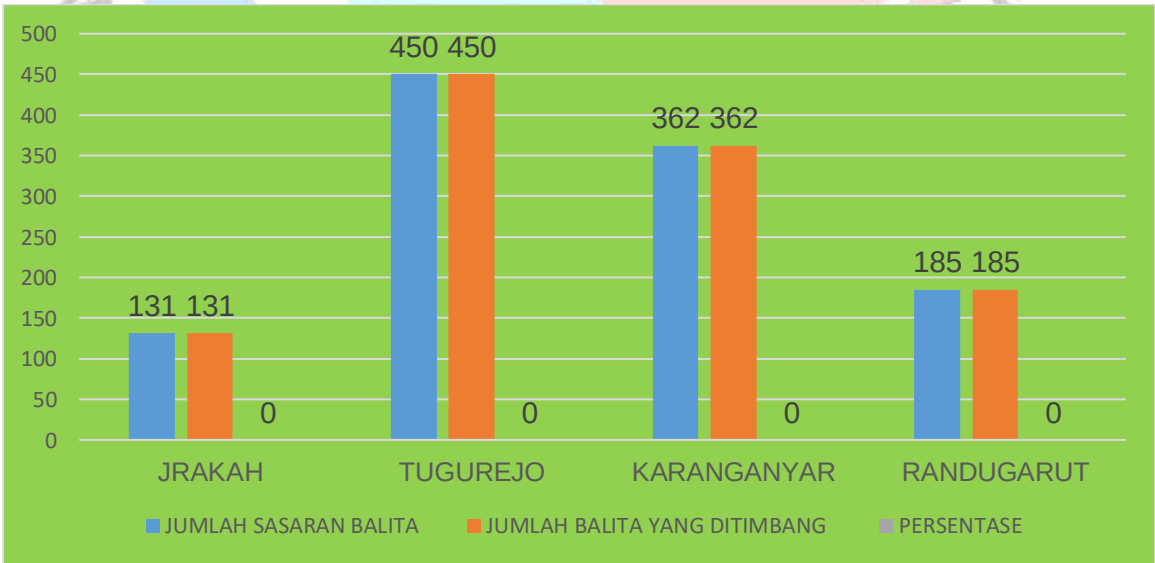
Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Dari data tersebut diatas bisa disimpulkan bahwa capaian pemberian kapsul vitamin A di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar sudah mencapai 100 %.

4. Penimbangan Balita

Penimbangan berat badan bayi dan balita merupakan bagian dari pemantauan pertumbuhan anak, yang harus dilakukan secara rutin untuk memantau perkembangannya, karena anak yang sehat berat badan dan panjang badannya akan bertambah seiring dengan pertambahan umurnya. Pertumbuhan yang terhambat merupakan suatu tanda adanya masalah kesehatan pada anak. Semakin cepat masalah pertumbuhan dan kesehatan ini ditangani, semakin mudah anak untuk mengejar perbaikan pertumbuhan yang terganggu, dan merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya stunting. Stunting pada anak harus dihindari sejak dini, karena merupakan gangguan pertumbuhan pada bayi dan balita akibat kekurangan gizi kronis, yang berlangsung sejak lama. Jika tidak ditangani dengan tepat, stunting dapat berdampak buruk pada kesehatan anak hingga jangka panjang, membuatnya kurang cerdas serta mudah sakit. Manfaat utama penimbangan bayi balita di posyandu adalah untuk memastikan bayi dan balita tumbuh sehat sesuai usianya. Jika ditemukan kelainan pada pertumbuhan, si kecil bisa segera mendapatkan perawatan yang tepat sejak dini.

6.3. 4 : Jumlah Balita yang ditimbang di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



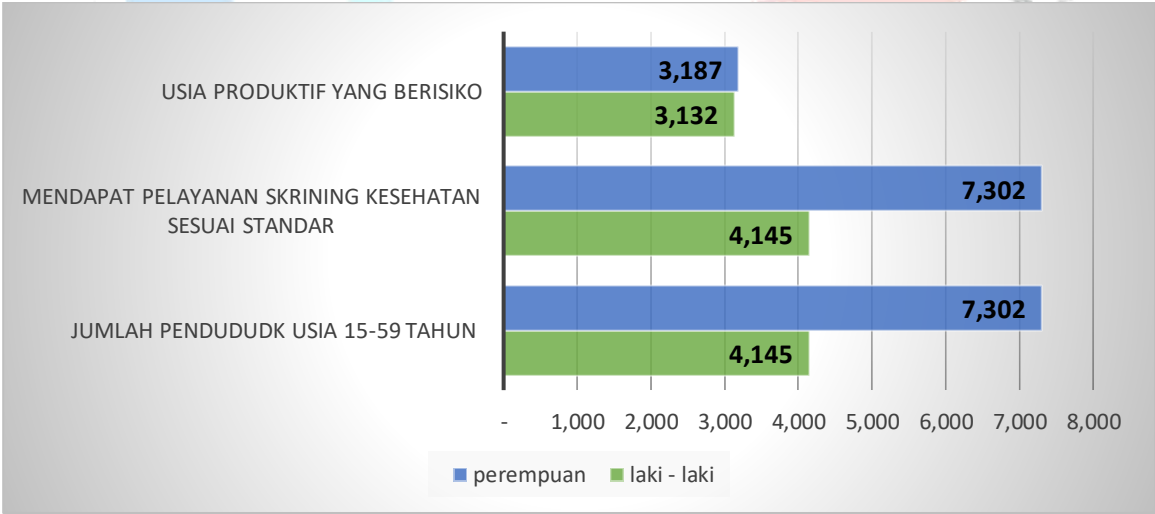
Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

D. KESEHATAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Kesehatan usia produktif sangat penting untuk mendukung produktivitas dan kualitas hidup. Kesehatan usia produktif sangat dipengaruhi oleh pola hidup sehat, seperti makanan sehat dan seimbang, aktivitas fisik teratur, serta pengelolaan stres yang efektif. Usia produktif ditandai dengan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan efektif dan efisien. Kesehatan fisik yang baik juga menjadi faktor penting untuk mendukung produktivitas dan kualitas hidup. Orang dewasa perlu memperhatikan asupan makanan yang sehat dan bergizi, serta menjaga berat badan dan kesehatan jantung dengan melakukan aktivitas fisik yang teratur. Selain itu, pengelolaan stres yang efektif juga perlu diperhatikan. Stres yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik. Orang dewasa perlu belajar cara mengatasi stres dan mencari dukungan ketika dibutuhkan. Pemeriksaan kesehatan secara berkala juga sangat penting untuk mencegah dan mengidentifikasi dini kondisi kesehatan yang memerlukan perawatan medis. Orang dewasa perlu memeriksakan kesehatan mereka secara teratur dan berkonsultasi dengan dokter atau fasilitas kesehatan terdekat jika ada keluhan atau tanda-tanda tidak sehat. Pola hidup sehat dapat membantu menjaga kesehatan usia produktif dan mendukung produktivitas dan kualitas hidup yang optimal.

6.4. 1 : Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

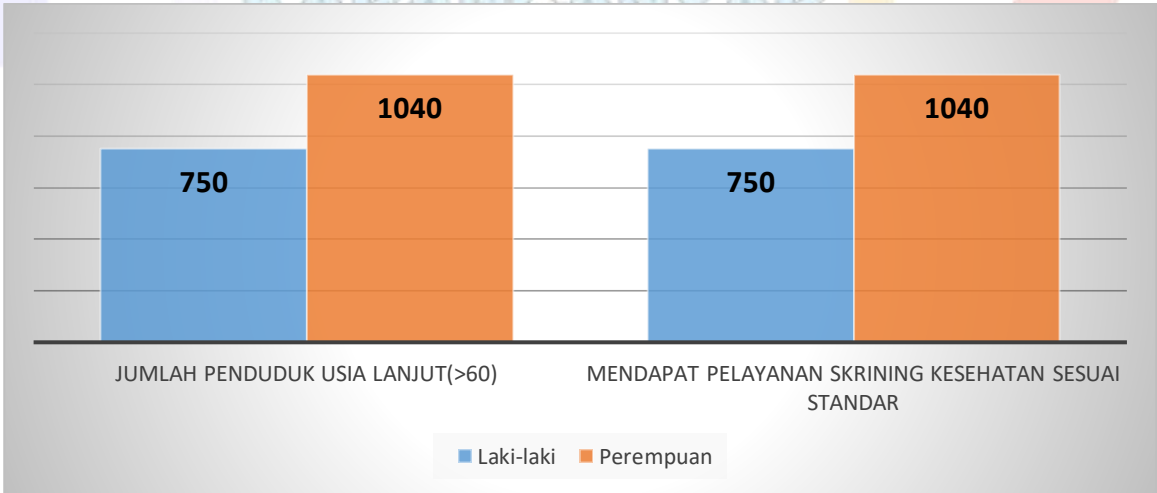
Dari grafik diatas, cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di wilyah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar sudah mencapai 100 %, sebanyak (11.447 orang), namun demikian usia produktif yang paling berisiko dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 3.187 orang.

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Usia Lanjut menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah seseorang yang telah mencapai usia >60 tahun. Aspek penting dalam peningkatan kualitas hidup lansia salah satunya adalah kesehatan.

Seiring bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH) maka keberadaan para usia lanjut tidak dapat begitu saja diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur usia lanjut. Pelayanan kesehatan pra usila dan usila adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas, di Posbindu maupun di kelompok usia lanjut.

6.4. 2 : Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

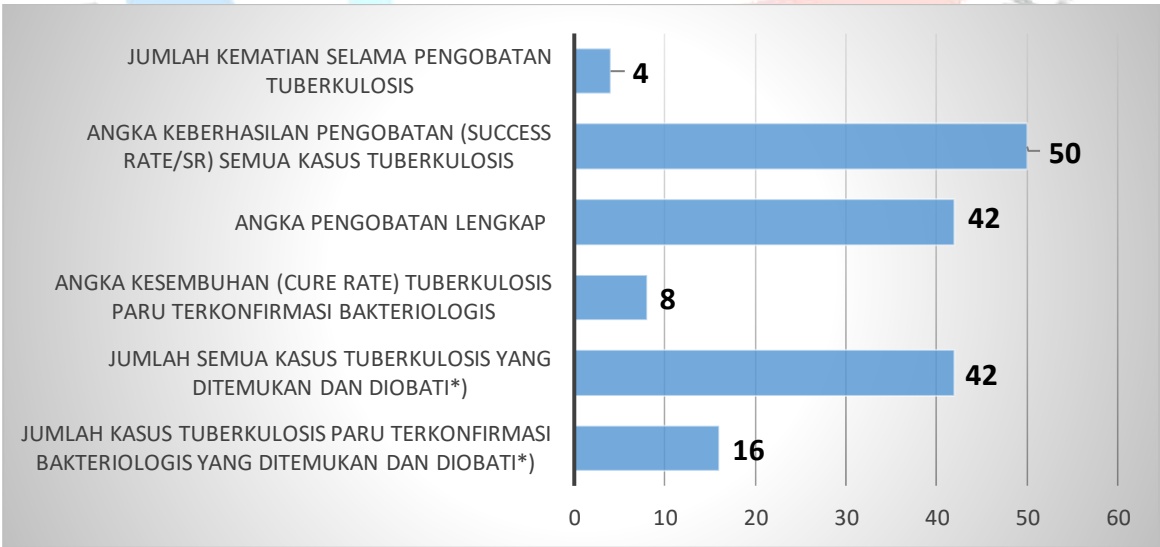
Pada tahun 2024 jumlah penduduk usia lanjut yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar sebesar 1.790 Orang (100 %)

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis infeksi. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala linik dibagi menjadi 2 golongan yaitu respiratorik dan gejala sistemik. Gejala respiratorik yaitu batuk kurang lebih 3 minggu, batuk darah, sesak nafas dan kadang nyeri dada. Gejala sistemik yaitu demam, menggil, keringat malam, anoreksia dan berat badan menurun. Pemeriksaan bakteriologik untuk menemukan kuman tuberkulosis mempunyai arti yang sangat penting untuk menegaskan diagnosis. Pengobatan tuberkulosis atau obat anti tuberkulosis (OAT) terbagi menjadi 2 fase yaitu fase intensif (2-3 bulan) dan fase lanjutan 4 atau 7 bulan.

7.1. 1 : Grafik Target dan Jumlah kasus TB UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

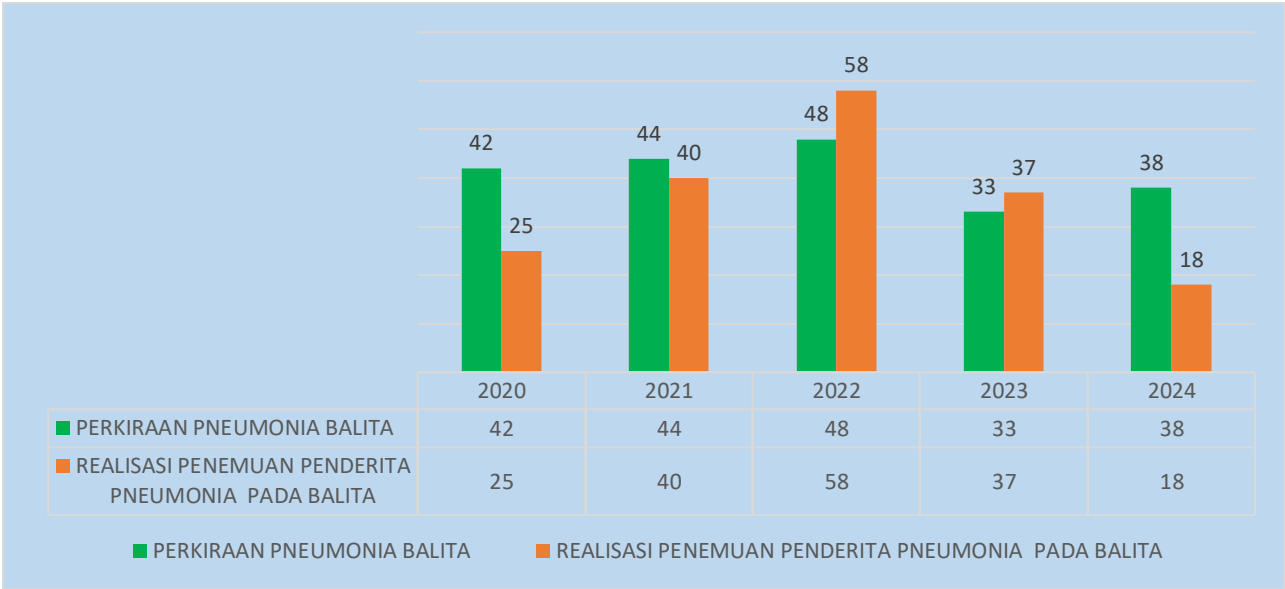
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa, jumlah kasus TB paru terkonfirmasi Bakteriologis yang ditemukan dan di obati sebesar 16 Orang, angka kesembuhan TB Paru yang terkonfirmasi Bakteriologis sebanyak 50 Orang. Sedangkan angka kematian akibat penyakit TB Paru diwilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 yaitu 4 jiwa. Hal ini harus menjadi perhatian pemegang program, lintas program dan lintas sektor untuk bersama mencegah penyebaran kasus TB dan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan.

2. Pneumonia

Pneumonia, yang sering disebut sebagai paru-paru basah, adalah kondisi peradangan yang terjadi pada jaringan paru-paru. Peradangan ini mengakibatkan alveolus (kantong udara) terisi oleh cairan, sehingga paru-paru tidak dapat berfungsi dengan baik. Pada beberapa kasus, pasien dengan sistem kekebalan tubuh yang rendah dapat mengalami komplikasi berupa penyebaran bakteri dalam aliran darah. Kondisi ini berisiko menyebabkan kegagalan fungsi organ tubuh, yang biasanya ditandai dengan abses paru hingga terdapat nanah. Selain itu, peradangan yang tidak segera diobati dapat menyebabkan terbentuknya cairan peradangan, yang kemudian dapat berkumpul pada lapisan pelindung paru. Jika kondisi ini terjadi, prosedur pengeluaran cairan oleh dokter menjadi perlu. Gambaran klinis biasanya ditandai dengan demam, mengigil, suhu tubuh meningkat dapat melebihi 40°C, batuk dengan dahak mukoid atau purulen dan sesak nafas.

Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, kurang diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada orang tua bayi atau balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orangtua perokok dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi atau balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi atau balita.

7.1. 2 : Grafik Target dan Temuan Penderita Pneumonia pada Balita UPTD Puskesmas karanganyar Periode 2020 – 2024



Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

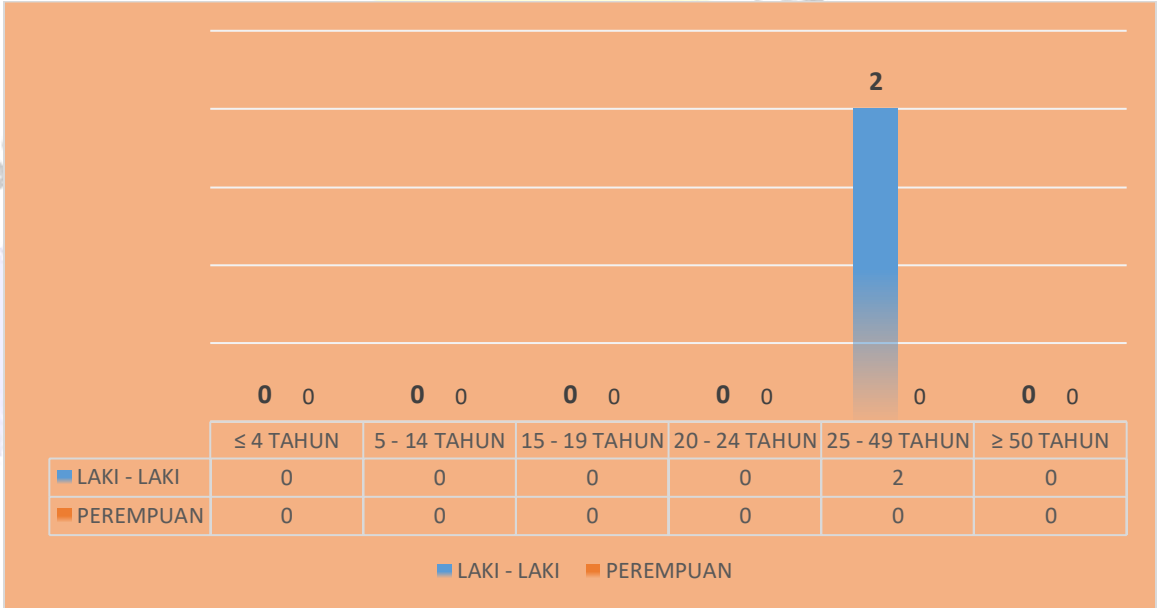
Dari grafik diatas terlihat bahwa capaian temuan penderita pneumonia balita pada tahun 2024 yaitu sebanyak 38 kasus Pneumonia, angka ini mengalami kenaikan yang signifikan dibanding pada tahun 2023 sebanyak 33 kasus temuan penderita pneumonia.

3. HIV (Human Immunodeficiency Virus)

HIV / AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap terhadap infeksi berbagai berbagai macam penyakit. meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa sembuhkan.

Berdasarkan hasil evaluasi program Infeksi Menular Seksual (IMS) menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukkan bahwa trend penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga program harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjangkau.

7.1. 3 : Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan data diatas, tahun 2024 terdapat 2 kasus terkonfirmasi HIV. yaitu pada rentang usia 25-49 tahun dengan jumlah 2 orang dan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar

4. Diare

Diare adalah keluhan buang air besar encer atau berair yang terjadi lebih dari 3 kali dalam sehari. Diare umumnya disebabkan oleh konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi virus, bakteri, atau parasit. Meski umumnya bisa sembuh dengan perawatan mandiri, diare kadang perlu ditangani dokter.

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan, dimana sarana air bersih dan buang air besar serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit tersebut. Peningkatan kasus sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan cuaca/musim, terutama terhadap ketersediaan air bersih di masyarakat. Kasus diare dapat menyebabkan kematian terutama pada saat Kejadian Luar Biasa (KLB).

Gejala diare:

- Buang air besar lebih dari 3 kali sehari
- Feses yang encer atau berair
- Demam
- Menggigil
- Feses yang mengandung darah
- Rasa sakit di perut
- Mual atau muntah
- Kembung di perut

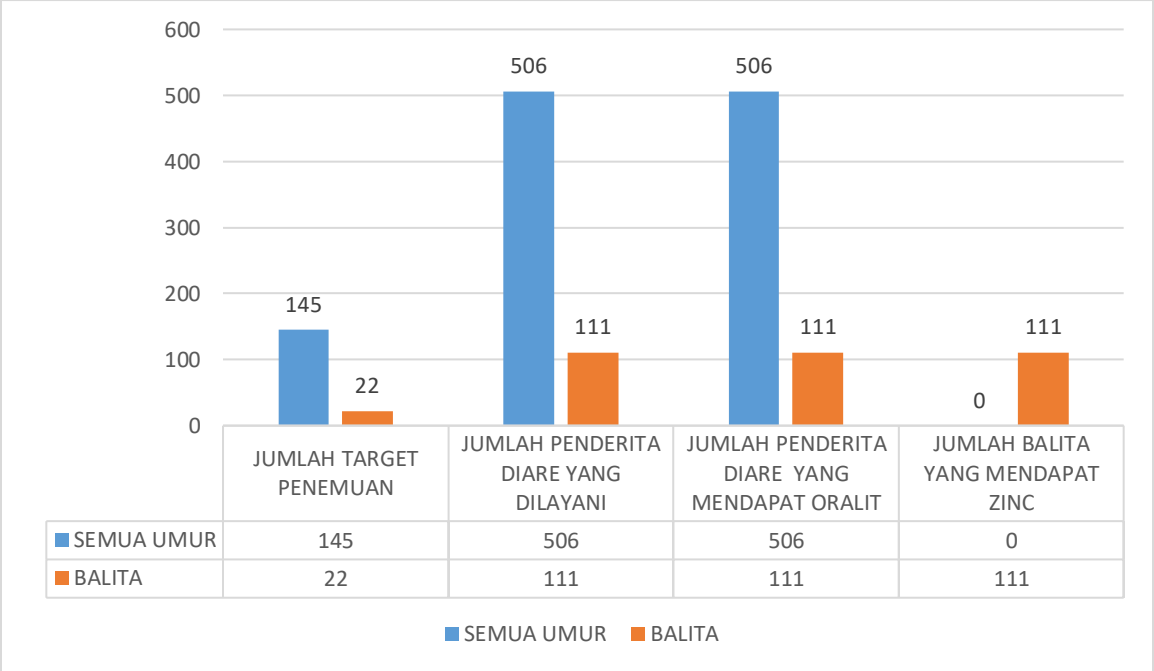
Penyebab diare:

- Infeksi bakteri, virus, atau parasit
- Peradangan usus
- Reaksi tubuh terhadap makanan atau minuman tertentu
- Efek samping obat-obatan

Untuk mengatasi diare, ada beberapa penanganan yang bisa dilakukan. Antara lain mengonsumsi obat antidiare seperti loperamide (imodium), lomotil, dan bismut. Obat-obatan ini membantu memperlambat gerakan usus dan mengurangi sekresi usus. Penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga.

Maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare.

7.1. 4: Grafik Perkiraan , Penemuan Penderita Diare UPTD Puskesmas karanganyar Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, Target penemuan Kasus diare pada balita di UPTD Puskesmas Karanganyar pada Tahun 2024 sebesar 22 orang. Diketahui penderita diare sebanyak 111 kasus dan semua penderita sudah ditangani.

5. Kusta

Kusta atau lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini menyerang kulit, saraf tepi, saluran pernapasan, mata, dan selaput hidung. Kusta atau lepra dapat ditandai dengan lemah atau mati rasa di tungkai dan kaki, kemudian diikuti dengan timbulnya lesi di kulit.

Penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri ini dapat menyebar melalui percikan ludah atau dahak yang keluar saat penderitanya batuk atau bersin. Kusta umumnya dapat ditangani dan jarang menyebabkan kematian. Namun penyakit ini berisiko menyebabkan cacat. Akibatnya, penderita kusta berisiko mengalami diskriminasi yang dapat berdampak pada kondisi psikologisnya.

Gejala kusta pada awalnya tidak tampak jelas dan biasanya berkembang secara perlahan. Bahkan, pada beberapa kasus, gejala kusta baru bisa terlihat setelah bakteri kusta berkembang biak dalam tubuh penderita selama 20 tahun atau lebih.

Beberapa gejala kusta yang dapat dirasakan penderitanya adalah:

- Kulit menjadi mati rasa, termasuk kehilangan kemampuan merasakan suhu, sentuhan, tekanan, atau nyeri
- Kulit tidak berkeringat (anhidrosis)
- Kulit terasa kaku dan kering
- Luka yang tidak terasa nyeri di telapak kaki
- Bengkak atau benjolan di wajah dan telinga
- Bercak yang tampak pucat dan berwarna lebih terang daripada kulit di sekitarnya
- Saraf membesar, biasanya di siku dan lutut
- Otot melemah, terutama pada otot kaki dan tangan
- Alis dan bulu mata hilang permanen
- Mata menjadi kering dan jarang mengedip
- Mimisan, hidung tersumbat, atau kehilangan tulang hidung

Kelompok yang berisiko tinggi terkena kusta adalah yang tinggal di daerah endemik dengan kondisi yang buruk seperti tempat tidur yang tidak memadai, air yang tidak bersih, asupan gizi buruk. Terdapat 2 tipe kusta.

Menurut World Health Organisation (WHO) Penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe PB (Pausi Basiler) dan MB (Multi Basiler). Pemeriksaan bisa menggunakan alat sederhana yaitu jarum untuk rasa nyeri, kapas untuk rasa raba dan tabung reaksi masing-masing air panas dan es pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (silt-skin smears).

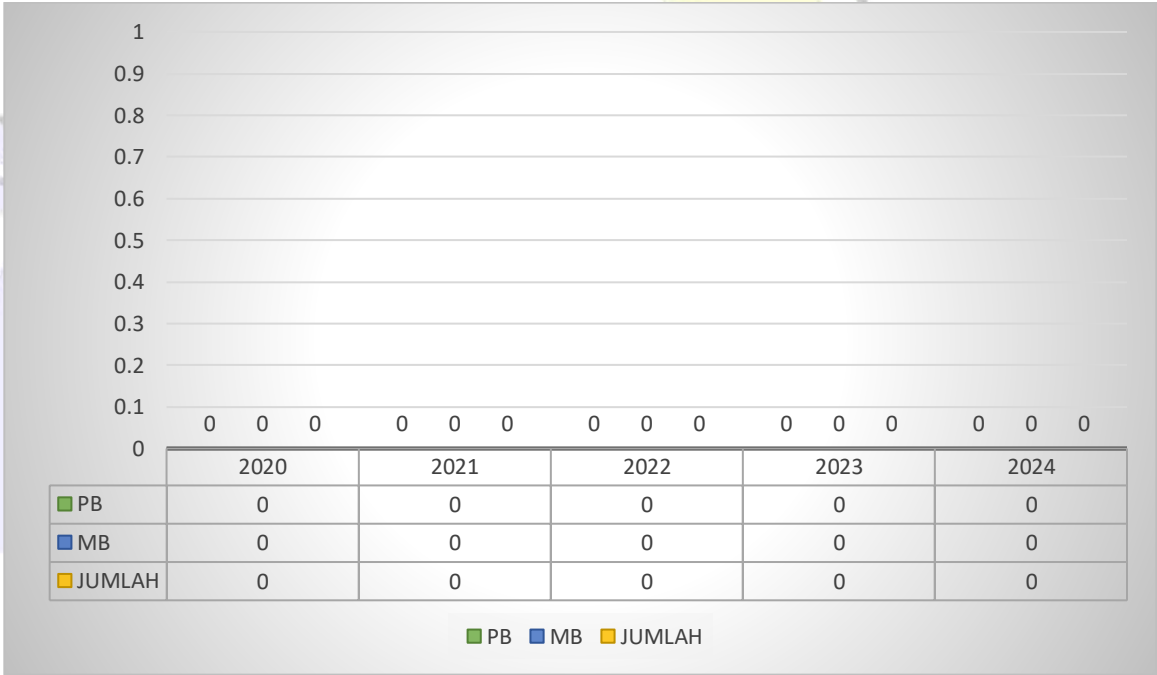
Pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mendiagnosis kusta:

1. Kerokan jaringan kulit di cuping telinga atau bercak di kulit dengan pewarnaan *Ziehl-Neelsen*.
2. Biopsi jaringan bila hasil kerokan kulit diragukan.
3. Tes serologi (anti-PGL-1, IgM, IgG) atau PCR.

Pencegahan dan pengobatan pada penyakit kusta:

- 1. Menggunakan alat pelindung diri saat beraktivitas.
- 2. Kontrol teratur dan melaporkan tiap keluhan baru yang muncul ke dokter yang menangani.
- 3. Jika sudah muncul gangguan saraf, sebaiknya konsultasi ke bagian fisioterapi.
- 4. Pengobatan penyakit kusta diberikan selama 6 – 18 bulan, tergantung jenis kusta yang diderita pasien.

7.1. 5 : Grafik Cakupan Pelayanan Penderita Penyakit Kusta Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas penemuan kasus Penderita Penyakit Kusta yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 berjumlah 0 kasus.

6. Coronavirus disease (COVID-19)

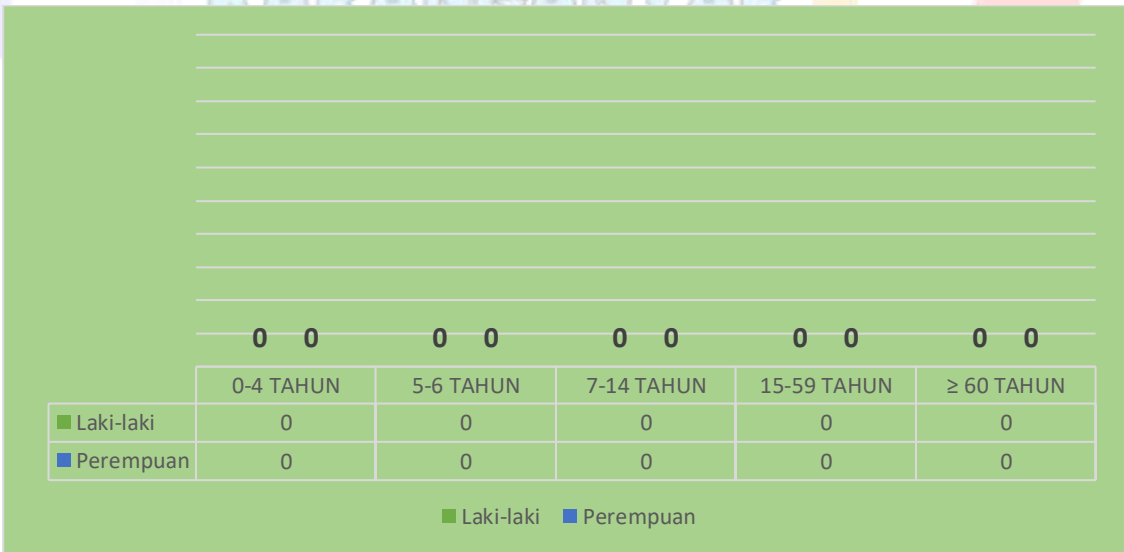
COVID-19 adalah penyakit akibat infeksi virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. COVID-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari *Coronavirus* (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan).

Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia. Penularannya bisa melalui cara-cara berikut:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk
- Memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19, misalnya uang atau gagang pintu
- Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker

CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara). Meski demikian, cara penularan ini biasanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, isap lendir, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer. Penularan melalui udara ini juga bisa lebih mudah terjadi di tengah kerumunan orang, khususnya di dalam ruang tertutup.

7.1. 6 : Grafik Kasus Covid – 19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur



Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas penemuan kasus Covid-19 yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 berjumlah 0 kasus.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok kumur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher dan sakit ditungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan.

Berdasarkan laporan pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar

2. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang umumnya menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokkan yang sangat menular dan termasuk infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Difteri penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diptheriae*, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis.

Gejala klinis panas tinggi, menggigil, disertai pseudomembran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, dan tonsil, sakit menelan, leher membengkak seperti leher sapi (bullneck). Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. sumber dan cara penularan difteri melalui manusia, baik sebagai penderita atau carrier dan menyerang pernafasan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus Difteri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar .

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus merupakan infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* dan masuk ke dalam tubuh. Bakteri ini hidup di tanah, debu, usus hewan, dan kotoran hewan maupun manusia. Lalu, bakteri selanjutnya akan masuk ke dalam tubuh melalui luka yang terbuka, bisa berupa luka tusuk atau sayat. Luka yang terinfeksi apabila tidak segera diobati akan menimbulkan keluhan dan rasa sakit pada otot rahang dan leher (Lockjaw).

Tetanus banyak diderita oleh bayi baru lahir dan para ibu yang tidak terlindungi vaksin. WHO mencatat 25.000 bayi baru lahir meninggal dunia karena kasus tetanus di tahun 2018. Penyakit ini sering terjadi di daerah padat penduduk dengan iklim panas dan udara lembab.

Berdasarkan laporan Program Imunisasi, pada tahun 2024 tidak ada kasus tetanus dan kasus tetanus neonatorum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar.

4. Campak

Penyakit Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. Sebagian besar menyerang anak-anak usia prasekolah dan usia sekolah dasar. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular. Bercak atau ruam merah kecoklatan akan muncul setelah beberapa hari kemudian. Urutan kemunculan bercak ini dari belakang telinga sekitar kepala kemudian leher dan pada akhirnya ruam menyebar ke seluruh tubuh. Campak lebih sering menimpa anak-anak berusia di bawah lima tahun. Tapi pada dasarnya semua orang bisa terinfeksi virus ini, terutama yang belum pernah terkena campak atau yang belum mendapat vaksinasi campak. Imunisasi campak dapat dilakukan pada usia 9 bulan.

Pada Pengobatan campak minum banyak air untuk mencegah dehidrasi, istirahat dan minum obat penurun panas. Penyakit campak akan semakin mudah menyerang tubuh orang yang defisiensi vitamin A. Karena vitamin A berperan penting untuk menjaga kekebalan tubuh dari infeksi virus.

7.2.4. 1 : Grafik Kasus Campak UPTD Puskesmas karanganyar Periode 2020 - 2024



Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut diatas jumlah kasus campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas pada tahun 2024 sebanyak 4 orang, angka ini mengalami kenaikan dengan kasus campak yang terjadi pada tahun 2023 sebanyak 0 orang.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Pada tahun 2024, tidak ditemukan KLB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

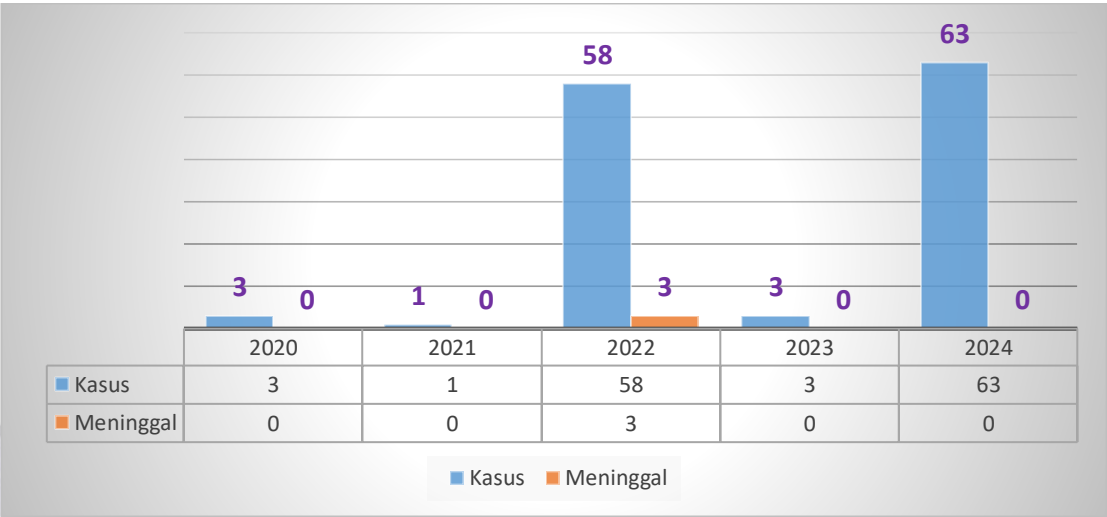
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk aedes aegypty. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai resiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk Aedes aegypti tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut.

Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa.

Upaya pemberantasan vector yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, menutup dan mendaur ulang) plus menaburkan larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ).

7.4. 1: Grafik Kasus DBD dan Kematian UPTD Puskesmas Karanganyar Periode 2020 - 2024



Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

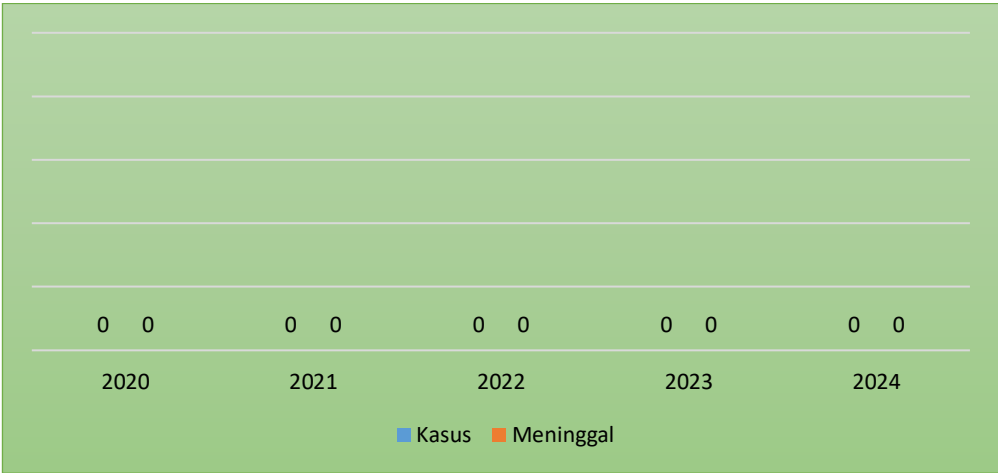
Jika dilihat dari grafik jumlah penderita DBD di tahun 2024 sebanyak 63 kasus, angka ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan kasus DBD pada tahun 2023 dengan Jumlah sebanyak 0 kasus, dan jumlah Penderita yang meninggal sebanyak 0 orang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kerjasama yang melibatkan semua warga dalam rangka upaya pencegahan dan pemberantasan nyamuk (PSN).

2. Malaria

Penemuan penderita malaria diwilayah UPTD Puskesmas Karanganyar menggunakan indicator *Annual Paracite Incidence* (API) atau angka parasit malaria per 1.000 penduduk. Pada tahun 2023, angka API UPTD Puskesmas Karanganyar adalah sama dengan tahun 2022. Capaian API 0 per 1.000 penduduk sudah dicapai dalam kurun waktu 5 tahun berturut-turut.

7.4. 2 : Grafik Penemuan Penderita Malaria dari Tahun 2020 - 2024



Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Pada periode 2020-2024 Kasus malaria di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tidak ditemukan kasus (0 Kasus)

3. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 tidak terdapat kasus filariasis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar. Upaya pencegahan dan pemberantasan dilakukan dengan memutus rantai penularan dan mengobati penderita untuk mencegah infeksi sekunder. Dalam upaya mencapai eradikasi Filariasis tahun 2024 (WHO), diperlukan alat/sarana yang sensitif untuk penegakan diagnosis sehingga penderita dapat ditemukan dalam stadium dini dan tidak sampai menimbulkan kecacatan.

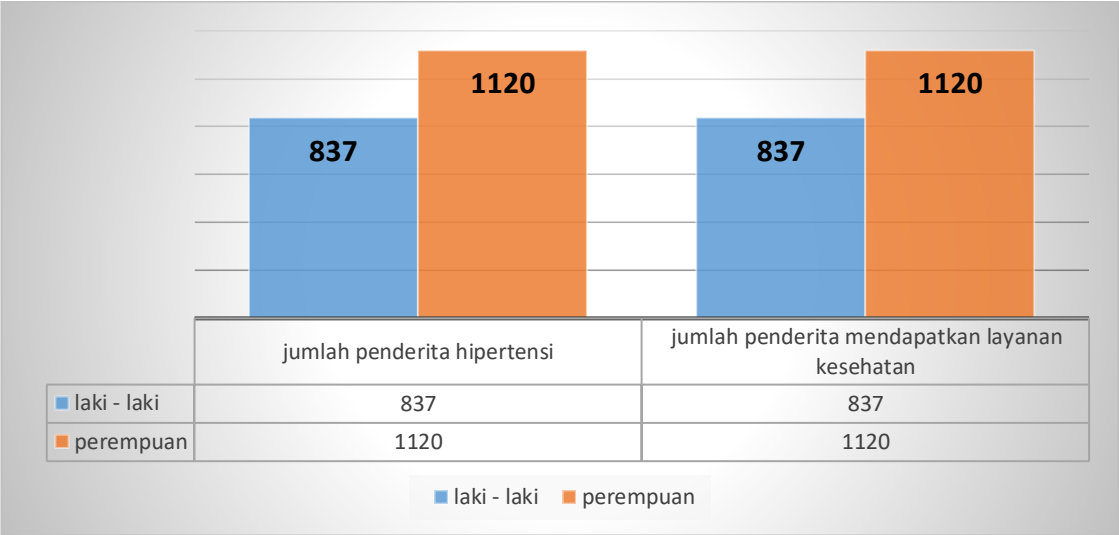
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan pengukuran sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi anatara denyut (diastole).

Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmhg atau lebih.

7.5. 1 : Grafik Penderita Penyakit Hipertensi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah estimasi penderita hipertensi yang mendapatkan layanan di UPTD Puskesmas Karanganyar sebanyak 1.957 orang (100%). jumlah penderita hipertensi yang tertinggi adalah penderita dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 1.120 orang, sedangkan yang terendah adalah penderita dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 837 orang.

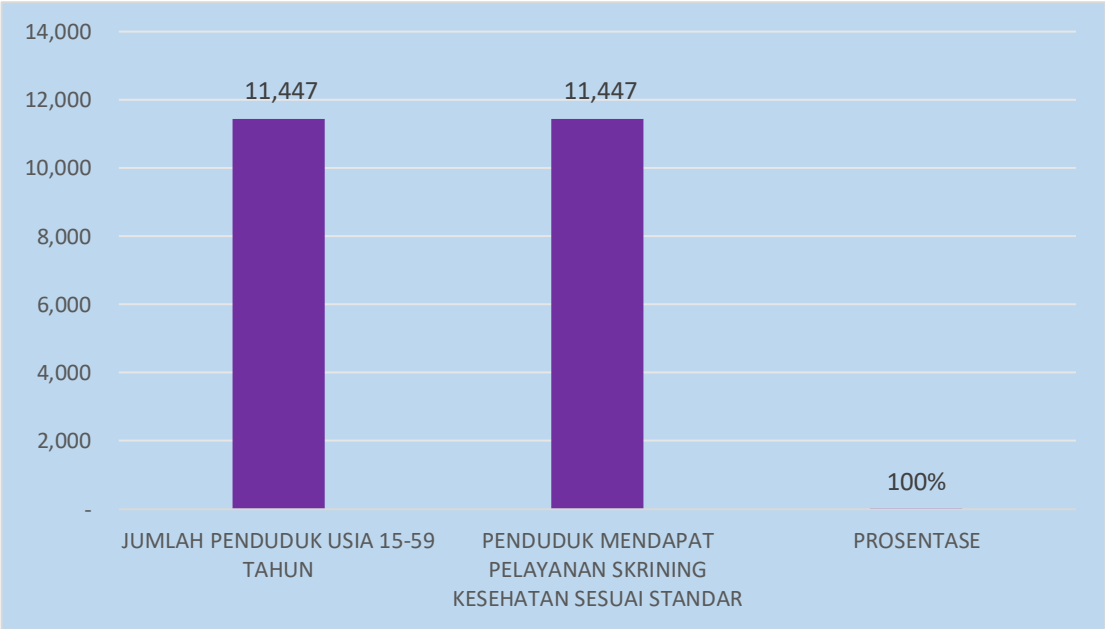
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan skrining usia produktif adalah layanan kesehatan yang diberikan kepada warga negara Indonesia berusia 15–59 tahun. Pelayanan ini bertujuan untuk mendeteksi dini risiko gangguan kesehatan.

Pelayanan skrining usia produktif meliputi:

- Deteksi obesitas dengan mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah
- Deteksi diabetes melitus dengan tes cepat gula darah
- Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan dan pendengaran
- Deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks

7.5. 2 : grafik Pelayanan Skrining Usia Produktif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa capaian Pelayanan Skrining Usia Produktif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 sebesar 100 % ini menandakan bahwa pelayanan skrining produktif sudah terpenuhi semua.

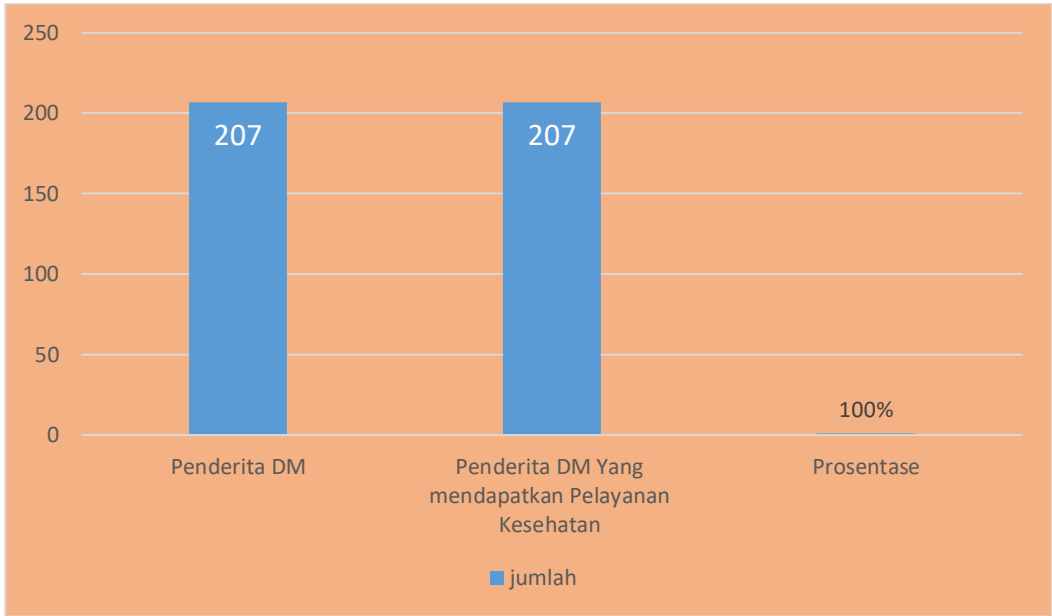
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Diabetes (diabetes melitus) adalah suatu penyakit metabolik yang diakibatkan oleh meningkatnya kadar glukosa atau gula darah. Gula darah sangat vital bagi kesehatan karena merupakan sumber energi yang penting bagi sel-sel dan jaringan.

Penyakit ini dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu:

- Diabetes tipe 1, dimana sistem daya tahan tubuh menyerang dan menghancurkan sel beta di pankreas yang memproduksi insulin
- Diabetes tipe 2, di mana sel beta di pankreas tidak memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup, atau sel-sel tubuh tidak menunjukkan respons terhadap insulin yang diproduksi.
- Diabetes gestasional, yakni diabetes yang terjadi saat kehamilan.
- Diabetes tipe lain, yang dapat timbul akibat kelainan hormon, imunologi, infeksi, atau genetik lainnya

7.5. 3 : Grafik Penderita Penyakit DM UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024



Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

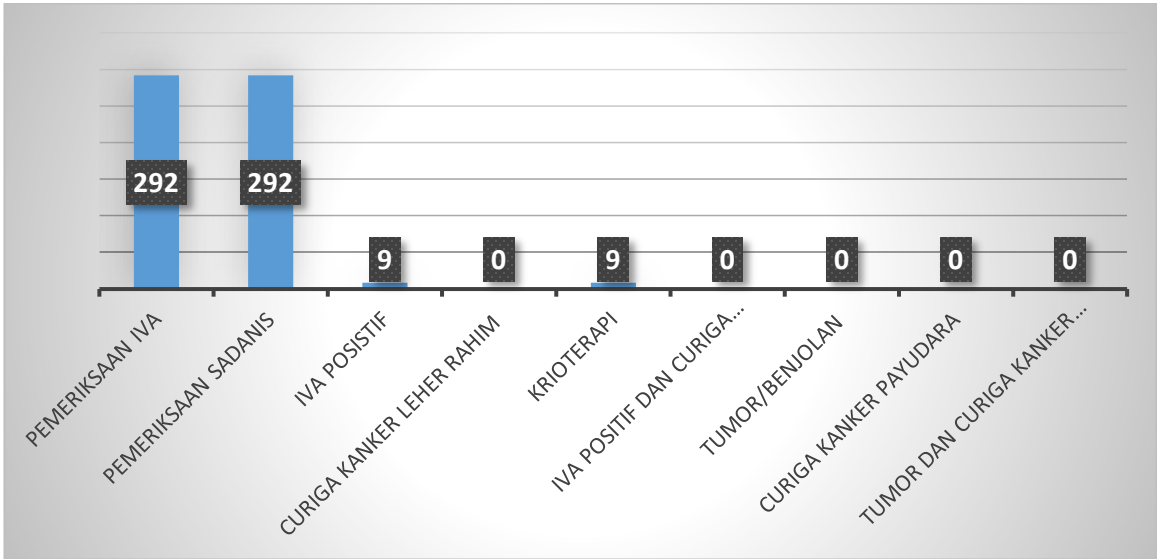
Dari data diatas penderita penyakit DM di UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 yaitu sebanyak 207 orang, semua penderita DM Sudah mendapatkan pelayanan kesehatan standar (100 %).

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker Leher Rahim atau Kanker Serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76.6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Kanker Payudara adalah kanker pada jaringan payudara.

Kanker ini umumnya diderita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinan lebih kecil. Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan Clinical Breast Examination (CBE).

7.5. 4 : Grafik Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara



Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

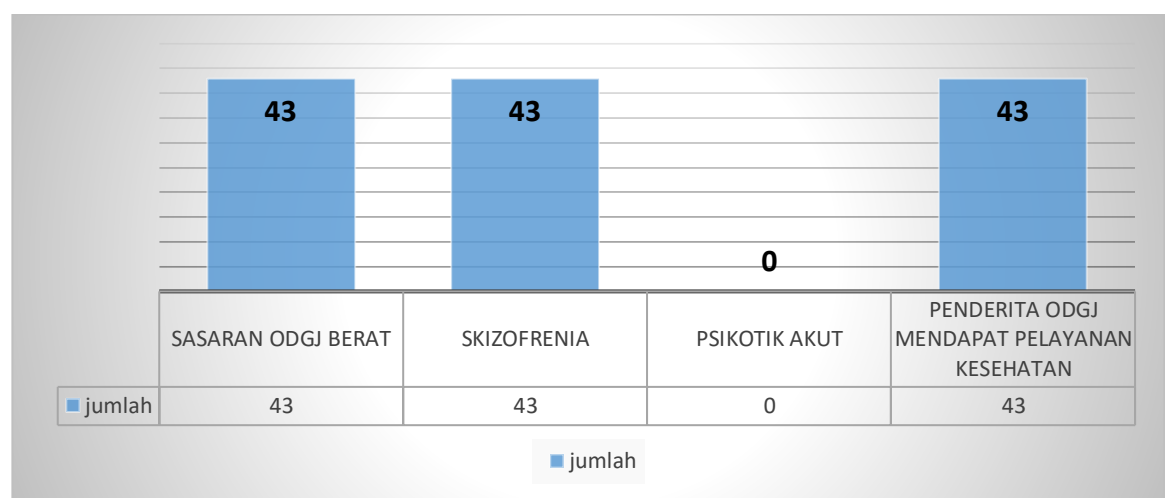
Pada tahun 2024 di UPTD Puskesmas Karanganyar dilakukan pemeriksaan sebanyak 292 orang dengan hasil Tidak ditemukan kasus.

5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia. ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Undang – Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat.

7.5. 5 : Grafik Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat



Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas bahwa penderita ODGJ berat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 43 orang (100 %)

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

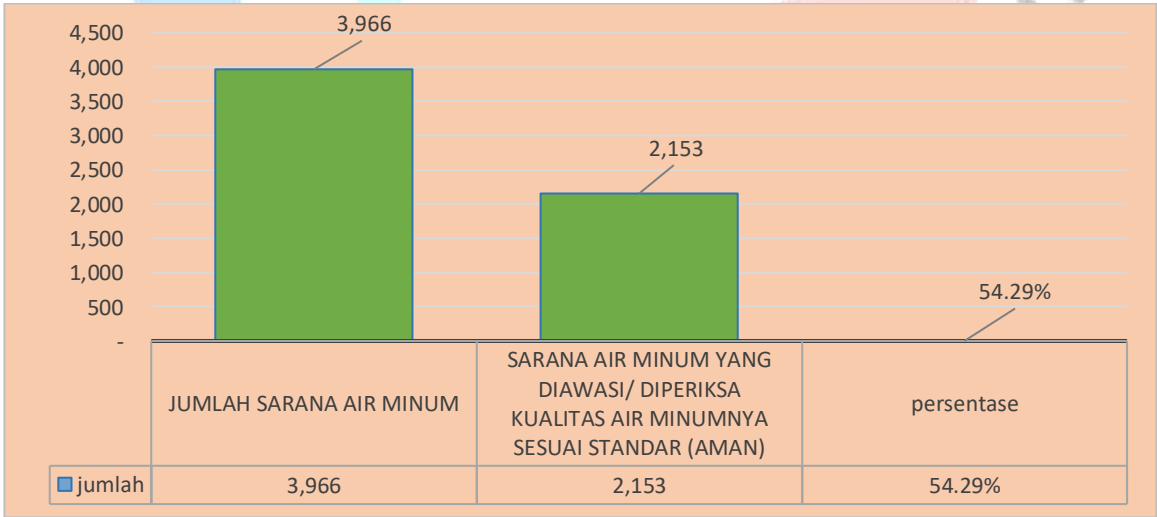
Kegiatan upaya penyehatan lingkungan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Adapun pelaksanaannya bersama masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap kesehatan masyarakat karena kondisi lingkungan yang sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia sehat.

A. AIR MINUM

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya.

Sumber mata air ada yang berasal dari mata air terlindung dan yang tidak terlindung. Sumber mata air tidak terlindung antara lain sumber air PDAM, sumur gali, sumur pompa relatif lebih terlindung dan memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan sumber mata air terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi syarat biologis, kimia dan fisik.

8. 1 : Grafik Persentase Sumber Air Minum Berkualitas di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024



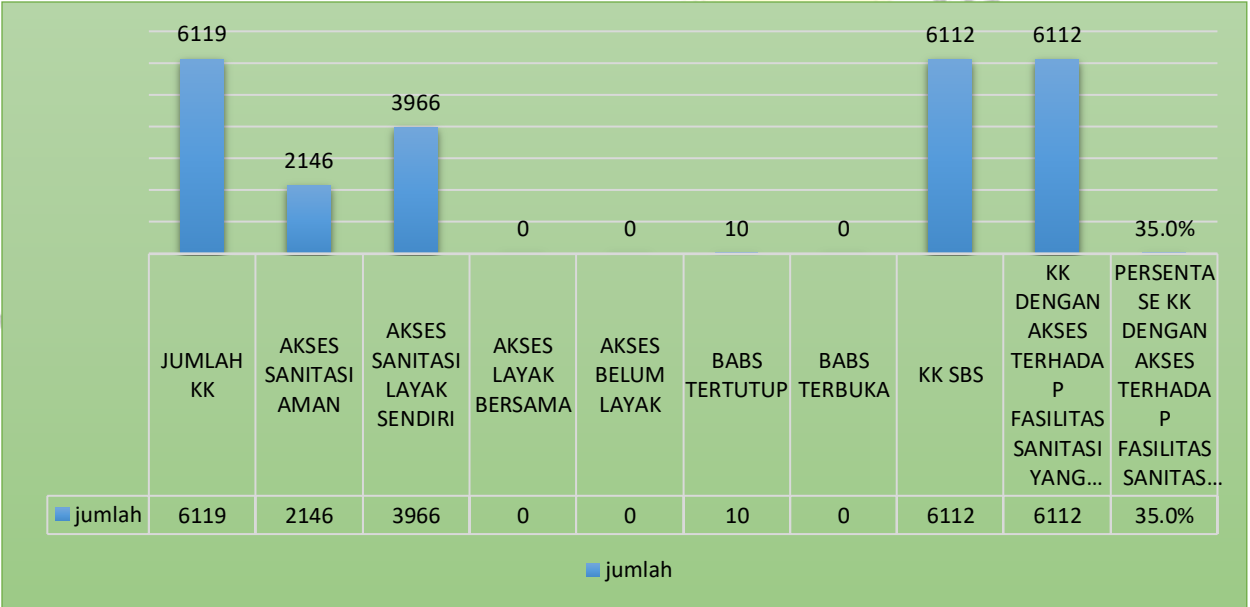
Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut, Pada tahun 2024 jumlah keluarga yang mempunyai sarana air minum sebanyak 3.966 , jumlah keluarga mempunyai sarana air minum yang berkualitas atau layak yaitu 2.153 persentase 54.29%

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti oleh upaya perbaikan sanitasi yang meliputi kepemilikan jamban, pembuangan air limbah dan sampah di lingkungan sekitar kita, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air serta dapat menimbulkan penyakit menular di masyarakat.

8. 2 : Grafik Jumlah KK dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat)



Sumber : Data Upaya Program Kesling UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Berdasarkan data tersebut diatas, pada tahun 2024 keluarga yang memiliki akses sanitasi aman sejumlah 2.146 KK dengan akses sanitasi layak sendiri sebesar 3.966 kk

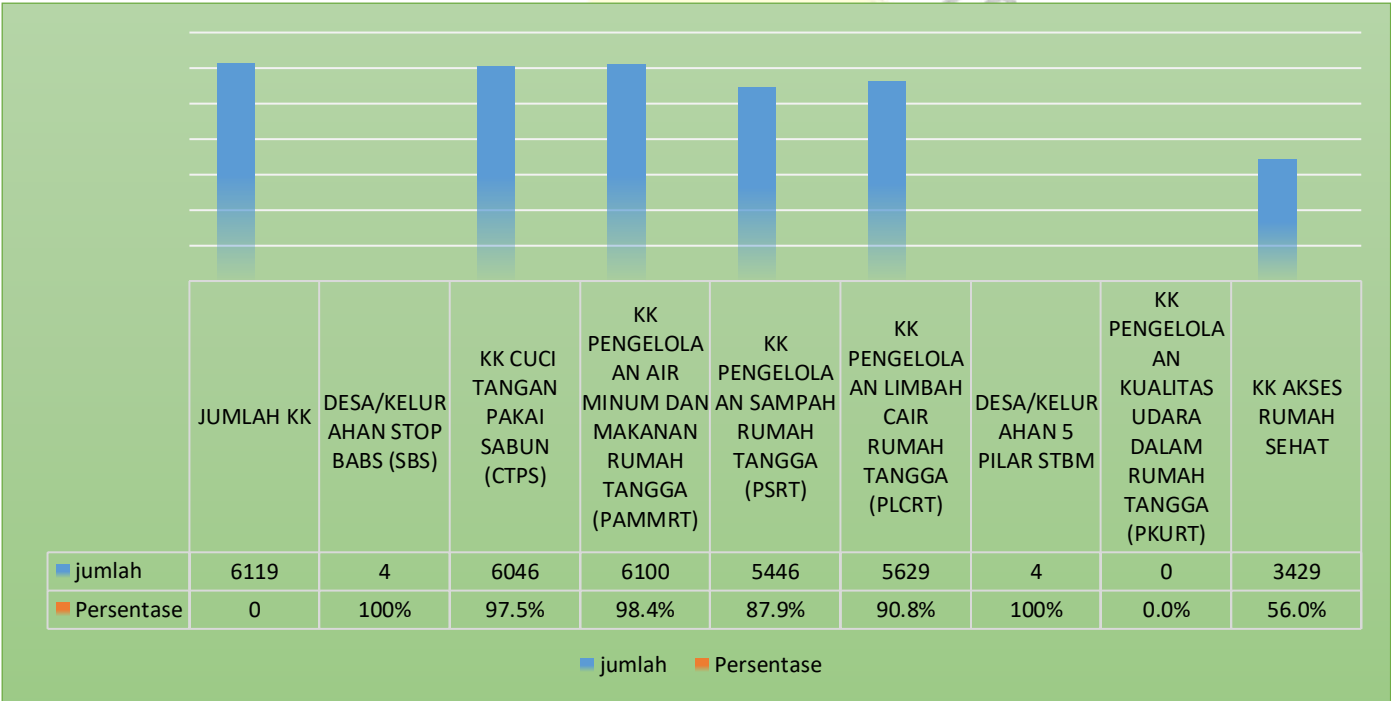
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berkelanjutan dalam rangka percepatan peningkatan akses terhadap sanitasi dasar di Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam RPJMN tahun 2020-2024 yang diharapkan tersedianya universal access atau cakupan akses sebesar 100% untuk air minum dan sanitasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

STBM melalui pemberdayaan dengan metode pemicuan, untuk sanitasi total di komunitas dengan pendekatan 5 Pilar STBM, yaitu:

- 1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS/ Stop BABS);
- 2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
- 3. Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT);
- 4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PS-RT); serta
- 5. Pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT). Kondisi di Kecamatan Tugu 100%kelurahan melaksanakan STBM.

8. 3 : Grafik Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM) UPTD Puskdesmas Karanganyar Tahun 2024



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan Tahun 2024

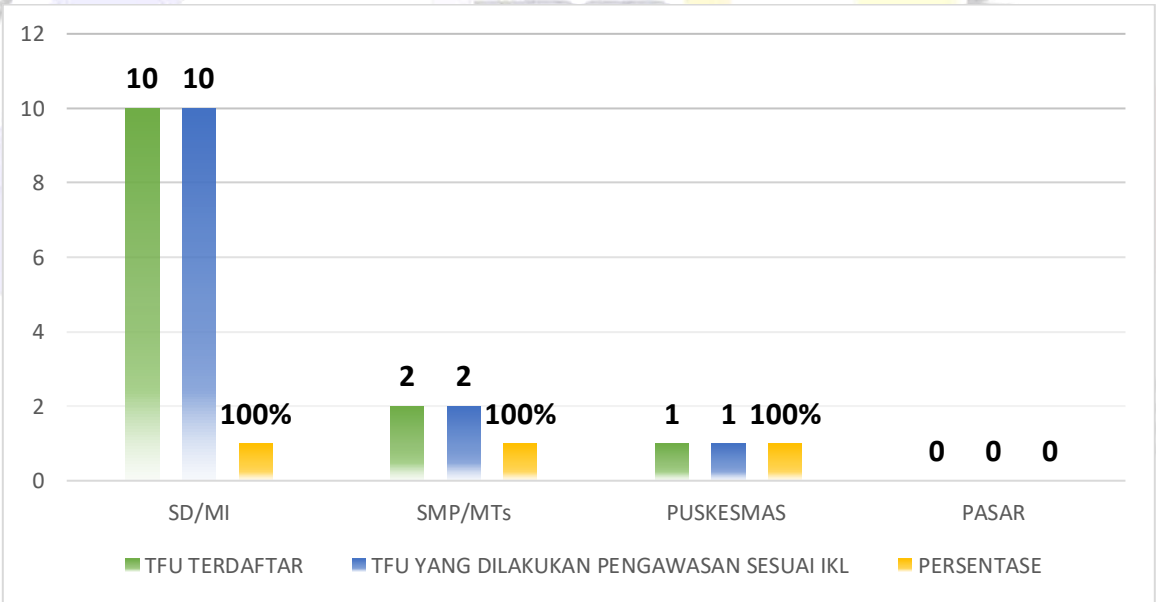
Dari grafik diatas, jumlah kelurahan SBS sebanyak 4 (100%) , Jumlah KK CTPS sebanyak 6046 (97,5%), jumlah KK PAMMRT sebanyak 6100 (98,4%), jumlah KK PSRT 5446 (87.9%), Jumlah KK PLCRT sebanyak 5629(90.8%) Jumlah KK PKURT sebanyak 0 (0%), jumlah KK yang mempunyai akses Rumah Sehat sebanyak 3429 (56,0 %).

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TfU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor penyakit yang dapat menimbulkan menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan – badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (jamban, tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Tempat-tempat umum yang sehat berpengaruh cukup besar di masyarakat karena masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut untuk berbagai kepentingan. Pengawasan sanitasi tempat umum meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar sejumlah 13 TFU.

8. 4 : Grafik Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi Syarat Kesehatan



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan Tahun 2024

berdasarkan grafik diatas, bahwa Pengawasan TFU yang dilakukan sudah mencapai target 100 %. dari 13 TFU semuanya sudah memenuhi persyaratan kesehatan.

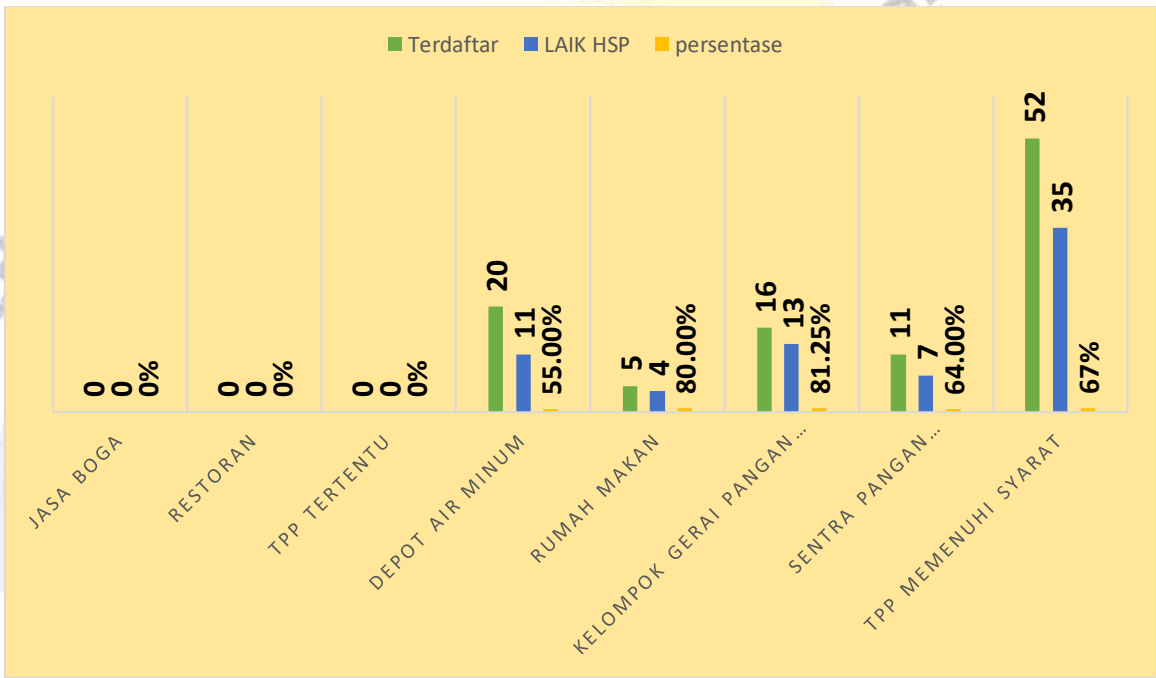
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah Usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan.

Hygiene sanitasi makanan adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.

TPP di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar yang memenuhi syarat higiene sanitasi dengan komposisi sebagai berikut,

8. 5 : Grafik Pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Sumber : Data Upaya Program Kesehatan Lingkungan Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas, TPP yang memenuhi laik HSP adalah kelompok gerai pangan jajanan dengan Jumlah 13 (81,25%), selanjutnya Rumah Makan Sebanyak 4 (80%) sedangkan TPP yang paling rendah adalah TPP Jasa Boga ,TPP Restoran serta TPP Tertentu yaitu 0 (0%)

BAB IX PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berbagai upaya yang telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil-hasil kegiatan pembangunan kesehatan di semua wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar yang tersebar di 4 kelurahan selama 1 (satu) tahun tergambar dalam Profil Kesehatan Puskesmas Karanganyar tahun 2024.

Secara umum upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembangunan kesehatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun masih ada beberapa program kesehatan yang belum mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan maupun kekurangan dalam pencapaian upaya-upaya pembangunan kesehatan di UPTD Puskesmas Karanganyar selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah kematian Ibu maternal, Berdasarkan laporan dari Upaya KIA jumlah kematian ibu maternal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 sebanyak 0 kasus dari 233 jumlah kelahiran hidup.
- 2) Jumlah Kematian Bayi, Berdasarkan hasil laporan UKM KIA, pada tahun 2024 jumlah kematian bayi yang terjadi di UPTD Puskesmas Karanganyar sebanyak 6 dari 233 kelahiran hidup, sehingga didapatkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 25,8 per 1.000 KH. Jumlah kematian bayi di UPTD Puskesmas Karanganyar terjadi peningkatan dibanding tahun 2023. yaitu dari 1 kasus di tahun 2023 menjadi 6 kasus ditahun 2024. Jika dibandingkan dengan target MDGs yang menetapkan bahwa pada tahun 2024 target AKB di bawah 23 per 1.000 KH, maka AKB UPTD Puskesmas Karanganyar telah mencapai target.
- 3) Jumlah Kematian Balita di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024 sebanyak 2 kasus dari 233 kelahiran hidup, sehingga didapatkan Angka Kematian Balita (AKBa) Puskesmas Karanganyar sebesar 25,8 per 1.000 kelahiran hidup.
- 4) Jumlah kasus bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) tahun 2024 sebesar 16 bayi (6,9 %).
- 5) Jumlah Balita dengan status bawah garis merah (BGM) di UPTD Puskesmas Karanganyar sebanyak 0 anak (0 %) dari 1128 balita yang datang dan

- ditimbang (D) di posyandu. dengan rincian jumlah balita Berat Badan Kurang sebanyak 22 balita , Jumlah balita Pendek sebanyak 4 anak, Jumlah Balita Gizi Kurang Sebanyak 14 anak serta jumlah balita gizi buruk 0 anak
- 6) Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis Yang Ditemukan Dan Diobati pada tahun 2024 sebesar 16 orang, jumlah Semua penderita BTA (+) sebesar 42 orang. Angka kesembuhan tahun 2024 sebesar 50 %. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis Sebanyak 4 Penderita.
 - 7) Jumlah kasus HIV yang ditemukan tahun 2024 sebesar 2 orang, sedangkan yang meninggal adalah 0 orang.
 - 8) Jumlah kasus pneumonia balita tahun 2024 adalah 18 anak dan seluruhnya mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.
 - 9) Jumlah penderita kusta yang ditemukan tahun 2024 adalah 0 kasus.
 - 10) Pada tahun 2024 Jumlah kasus diare pada semua umur sebanyak 506 orang, sedangkan untuk kasus diare pada balita sebanyak 111 kasus. Semua penderita kasus diare sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar.
 - 11) Jumlah kasus tetanus neonatorum (TN), tidak ditemukan kasus pada tahun 2024.
 - 12) Jumlah kasus difteri pada tahun 2024 sebanyak 0 kasus.
 - 13) Jumlah kasus campak tidak ditemukan kasus pada tahun 2024.
 - 14) Jumlah kasus polio, dengan kasus AFP tahun 2024 sejumlah 0 kasus.
 - 15) Jumlah kasus malaria, tidak ditemukan kasus pada tahun 2024.
 - 16) Jumlah kasus demam berdarah pada tahun 2024 sejumlah 63 kasus, jumlah kasus kematian demam berdarah sebanyak 0 kasus
 - 17) Jumlah kasus Chikungunya, tidak ditemukan kasus pada tahun 2024
 - 18) Jumlah kasus Rabies, tidak ditemukan kasus pada tahun 2024.
 - 19) Jumlah kasus leprospirosis, tidak ditemukan kasus pada tahun 2024.
 - 20) Jumlah kasus flu burung, tidak ditemukan kasus pada tahun 2024.
 - 21) Cakupan kunjungan ibu hamil K4 UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 adalah 249 (119,7%) kunjungan bumil . Angka tersebut sudah mencapai target SPM tahun 2024 yaitu 100%.
 - 22) Jumlah persalinan dengan pertolongan oleh tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 adalah 234 (100%). Angka ini sudah sesuai target SPM tahun 2024 (100%).
 - 23) Jumlah pelayanan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan (KF1) adalah pada tahun 2024 adalah 249 (106,4%).

- 24) Jumlah bumil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani pada tahun 2024 yang ditangani sebesar 25 kasus atau 100% dari total kasus komplikasi kebidanan.
- 25) Pelayanan Neonatal komplikasi yang dilayani/ditangani pada tahun 2024 sebesar 16 kasus.
- 26) Cakupan kunjungan neonatus (KN 1) diUPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 adalah 233 atau 100% dari bayi lahir hidup.
- 27) Cakupan Kunjungan Bayi di UPTD Puskesmas Karanganyar tahun 2024 adalah sebesar 233 kunjungan (100%) dari 233 bayi yang ada. capaian cakupan bayi ini sudah sesuai target dari Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu 94%.
- 28) Pelayanan kesehatan balita minimal 8 kali di peroleh cakupan tahun 2024 adalah 1327 atau (117,64%). Dari 1128 kunjungan balita
- 29) Pelayanan kesehatan pada siswa SD kelas 1 dan sederajat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 diperoleh hasil sebanyak 296 murid SD atau 100% dari 296 murid SD keseluruhan.
- 30) Jumlah PUS yang berhasil didata oleh UPTD Puskesmas Karanganyar sebanyak 2398, Yang menjadi peserta KB aktif yang dibina sebesar 1893 orang (78,9%)
- 31) Cakupan bayi yang di imunisasi DPT-HB-Hib3 pada tahun 2024 sebesar 292 (125,3%) Cakupan imunisasi MR sebesar 291 (124,9%) cakupan Imunisasi Dasar Lengkap sebesar 265 (113,7%).
- 32) Cakupan kunjungan pelayanan kesehatan pasien Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Karanganyar Pada tahun 2024 mencapai 47.173 kunjungan.
- 33) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 meliputi pelayanan tumpatan gigi tetap sejumlah 204 kasus, pencabutan gigi tetap 97 kasus, dengan rasio untuk tumpatan/pencabutan sebesar 2,1%
- 34) Upaya pelayanan UKGS di sekolah dasar, telah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi terhadap 1.645 siswa , dari total 1.645 anak SD/MI. Dari jumlah tersebut terdapat beberapa siswa perlu perawatan sebanyak 44 siswa dan yang telah mendapatkan perawatan sebanyak 44 siswa (100%).
- 35) Jumlah peserta BPJS Kesehatan yang terdaftar di UPTD Puskesmas Karanganyar pada akhir tahun 2024 mencapai 10.845 Jumlah ini. Dari 10.845

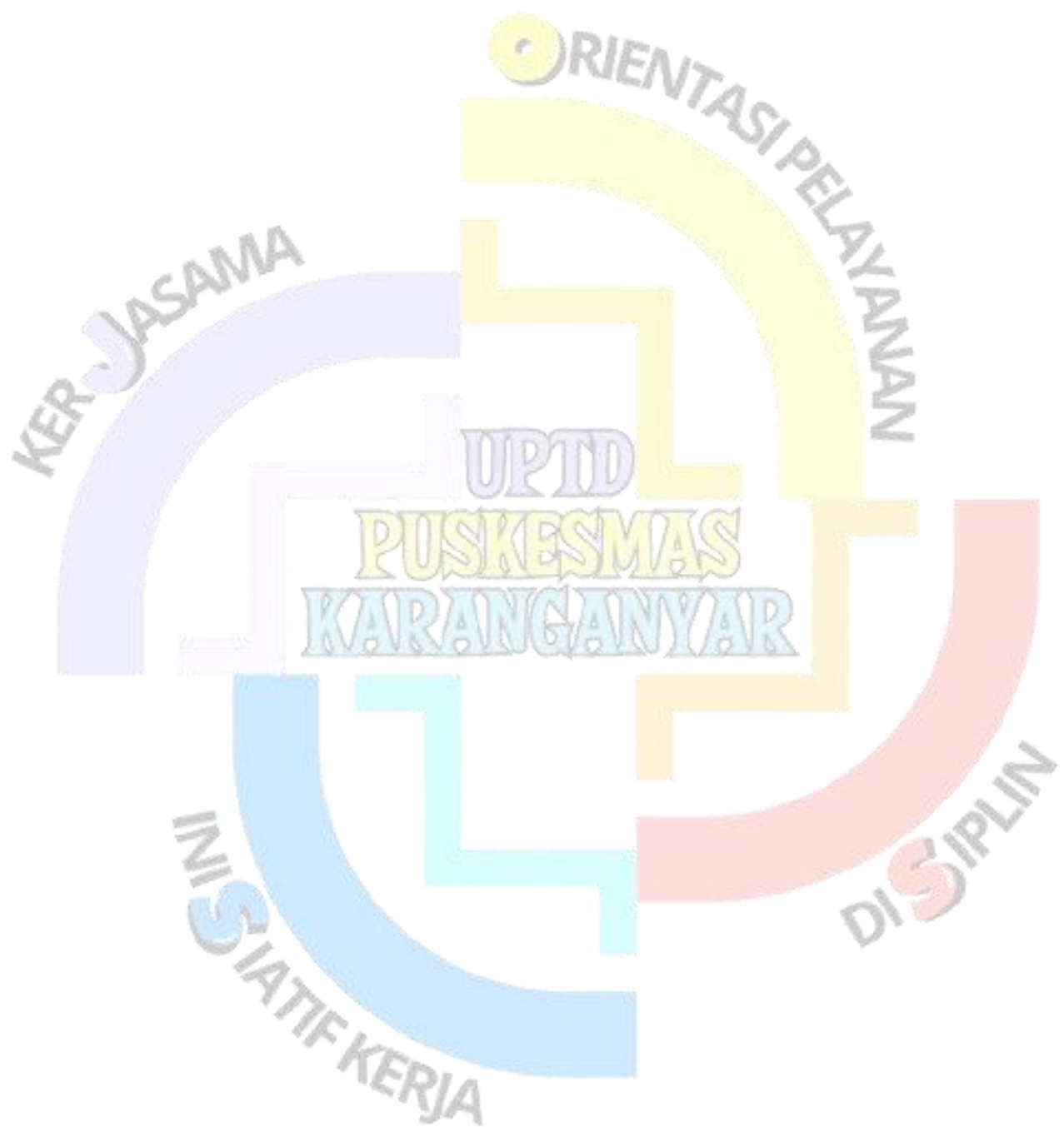
- peserta terdaftar terbagi menjadi peserta penerima bayar iur (PBI) yang dibiayai oleh negara sebanyak 4176 (34,5%) dan peserta non penerima bayar iur (Non PBI) yang membayar sendiri sebanyak 6.669 (61,5%)
- 36) Cakupan pemberian Fe90 pada ibu hamil di tahun 2024 sebesar 208 (100%) , jumlah ibu yang mengkonsumsi sebesar 208 (100%)
- 37) Cakupan pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan sebesar 100% dari 197 bayi yang ada. cakupan pemberian vitamin A anak balita (12-59 bulan) sebesar 100% dari 879 anak balita , sedangkan balita (6-59 bulan) sebesar 1.076 dari sasaran anak balita yang ada.
- 38) Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan sejumlah 200 bayi atau 100 % dari 200 sasaran bayi.
- 39) Cakupan pelayanan kesehatan Usila di UPTD Puskesmas Karanganyar pada tahun 2024 sejumlah 1790 (100%) orang sudah mendapat pelayanan dari 1790 usila yang ada.
- 40) Jumlah desa/kelurahan siaga yang ada di UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024 sebanyak 4 Kelurahan.
- 41) Jumlah Posyandu pada tahun 2024 di UPTD Puskesmas Karanganyar ada 21 Posyandu, dan 6 Posbindu
- 42) Alokasi anggaran kesehatan UPTD Puskesmas Karanganyarpada tahun 2024 sebesar Rp 2,226,936,173,- dengan realisasi anggaran Rp 2,226,936,173.,-
- 43) Jumlah keluarga yang mempunyai sarana air minum sebanyak 3.966, sedangkan jumlah keluarga yang mempunyai sarana air minum berkualitas atau layak yaitu 2.153 persentase 54.29%.
- 44) Jumlah Keluarga yang memiliki akses sanitasi aman sejumlah 2.146 KK dengan akses sanitasi layak sendiri sebesar 3.966 kk.
- 45) Jumlah KK CTPS sebanyak 6046 (97,5%), jumlah KK PAMMRT sebanyak 6100 (98,4%), jumlah KK PSRT 5446 (87.9%), Jumlah KK PLCRT sebanyak 5629 (90.8%) Jumlah KK PKURT sebanyak 0 (0%), jumlah KK yang mempunyai akses Rumah Sehat sebanyak 3429 (56,0 %).
- 46) Jumlah TFU yang dilakukan Pengawasan sudah mencapai target 100 %. dari 13 TFU semuanya sudah memenuhi persyaratan kesehatan.
- 47) Jumlah TPP yang memenuhi laik HSP adalah kelompok gerai pangan jajanan dengan Jumlah 13 (81,25%), selanjutnya Rumah Makan Sebanyak 4 (80%) sedangkan TPP yang paling rendah adalah TPP Jasa Boga ,TPP Restoran serta TPP Tertentu yaitu 0 (0%)

B. SARAN

- Diperlukan koordinasi yang Intensif dengan lintas sektor dalam mendukung pencapaian program.
- Diharapkan Kerapian dan Keteraturan system pencatatan dan pelaporan dapat ditingkatkan lagi.
- Perlu pemuktahiran data setiap tahun agar tidak terdapat kesenjangan data proyeksi dan data real.
- Mengingat Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan yang banyak bersentuhan langsung ke masyarakat, puskesmas perlu meningkatkan sumber daya manusia dan Fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya yang dapat mendukung terlaksananya program kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas.



LAMPIRAN



**10 BESAR PENYAKIT
UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	NAMA PENYAKIT	KODE ICD	JUMLAH
1	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	J06	3605
2	Acute nasopharyngitis [common cold]	J00	3171
3	Elevated blood-pressure reading, without diagnosis of hypertension	R03.0	1491
4	Other gastritis	K29.6	1297
5	Acute pharyngitis	J02	1089
6	Hyperglycaemia, unspecified	R73.9	1009
7	Other headache syndromes	G44	709
8	Allergic contact dermatitis	I23	572
9	Peptic ulcer, site unspecified	K27	534
10	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	A09	525

Sumbe Data : SIMPUS UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH <i>(km²)</i>	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUGU	1,903.0	0	4	4	17,103	6,119	2.8	9.0
2									
3									
KABUPATEN/KOTA		1,903.0	0	4	4	17,103	6,119	2.8	9.0

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang Tahun 2024

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	517	524	1,041	98.7
2	5 - 9	694	635	1,329	109.3
3	10 - 14	711	686	1,397	103.6
4	15 - 19	680	652	1,332	104.3
5	20 - 24	682	662	1,344	103.0
6	25 - 29	586	607	1,193	96.5
7	30 - 34	667	643	1,310	103.7
8	35 - 39	628	642	1,270	97.8
9	40 - 44	708	787	1,495	90.0
10	45 - 49	646	698	1,344	92.6
11	50 - 54	547	608	1,155	90.0
12	55 - 59	537	546	1,083	98.4
13	60 - 64	361	414	775	87.2
14	65 - 69	263	253	516	104.0
15	70 - 74	147	146	293	100.7
16	75+	93	133	226	69.9
KABUPATEN/KOTA		8,467	8,636	17,103	98.0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				39	

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang Tahun 2024

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	6,545	6,791	13,336			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	3,122	3,008	6,130	47.7	44.3	46.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	3,947	4,072	8,019	60.3	60.0	60.1
	b. SD/MI	424	498	922	6.5	7.3	6.9
	c. SMP/ MTs	974	1,058	2,032	14.9	15.6	15.2
	d. SMA/ MA	2,313	2,092	4,405	35.3	30.8	33.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	-	-	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	9	18	27	0.1	0.3	0.2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	160	221	381	2.4	3.3	2.9
	h. S1/DIPLOMA IV	585	643	1,228	8.9	9.5	9.2
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	55	34	89	0.8	0.5	0.7

Sumber: - Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang Tahun 2024

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM								-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			1					1
3	PUSKESMAS KELILING			1					1
4	PUSKESMAS PEMBANTU								-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						1		1
2	KLINIK UTAMA						1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						4		4
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						2		2
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK								-
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		23,541	23,632	47,173	162	11,407	11,569	9	6	15
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		8,467	8,636	17,103	8,467	8,636	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		278.0	273.6	275.8	1.9	132.1	#DIV/0!			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas									
	1. KARANGANYAR	4,307	4,475	8,782	0	0	0	9	6	15
2	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1. Klink Mardi Mulya II	8,772	8,976	17,748			0			0
	2			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1 dr Ferry	822	432	1,254			0			0
	2 dr Wiwin	3,152	3,353	6,505			0			0
	3 dr Hansen	42	41	83			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1 Bidan Uswatun	40	576	616			0			0
	2 Bidan Intan	40	577	617		1	1			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		17,175	18,430	35,605	0	1	1	9	6	15
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Ginjal & Hipertensi Lestari BMS			0			0			0
	A. POLI GINJAL & HIPERTENSI	152	140	292	39	253	292			0
	B. HEMODIALISIS	6,214	5,062	11,276	123	11,153	11,276			0
				0			0			0
2	RS Umum									
	1									
	2			0			0			0
	dst									
3	RS Khusus									
	1									
	2			0			0			0
	dst									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1									
	dst									
SUB JUMLAH II		6,366	5,202	11,568	162	11,406	11,568	0	0	0

Sumber: Data Upaya Program KMP Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		0	0	0.0

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1					0			0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
2					0			0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
3					0			0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	-	-	0			0.0	0	0	0
2	-	-	0			0.0	0	0	0
3	-	-	0			0.0	0	0	0
KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	0.0	0	0	0

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	TUGU	JRAKAH	V
2	TUGU	TUGUREJO	V
3	TUGU	KARANGANYAR	V
4	TUGU	RANDUGARUT	V
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			5
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			5
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Data Upaya Program Bidang Kefarmasian UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Data Upaya Program Bidang Kefarmasian UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	12	15	
1	TUGU	JRAKAH	3	100.0	0	0.0	3	1	
2	TUGU	TUGUREJO	8	100.0	0	0.0	8	1	
3	TUGU	KARANGANYAR	5	100.0	0	0.0	5	1	
4	TUGU	RANDUGARUT	5	100.0	0	0.0	5	1	
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0.0	0	0.0	0	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	100.0	0	0.0	21	6	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								2.0	

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			17.5			17.5			11.7			0.0			11.7

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR	0	9	9	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				9	10
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				52.6	58.5

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR	0	2	2	1	1	2	0	2	2
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0			0.0

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR	0	1	1	0	2	2	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0.0			0.0			0.0

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN		0.0
2	PBI APBD		0.0
SUB JUMLAH PBI		4,176	0.2
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0.0
3	Bukan Pekerja (BP)		0.0
SUB JUMLAH NON PBI		6,669	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		10,845	0.6

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 1,500,000,173.00	67.36
	a. Belanja Operasi	Rp 1,226,094,173.00	
	b. Belanja Modal	Rp 273,906,000.00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0.00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp 726,936,000.00	32.64
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (DAK NON FISIK/BOK)	Rp 726,936,000.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*/BLUD dan BOK		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp2,226,936,173.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp5,953,121,750,486.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			0.037%
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp130,207.34	

Sumber: Data Upaya Program KMP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	11	0	11	12	0	12	23	0	23
2	TUGU	TUGUREJO	42	1	43	45	1	46	87	2	89
3	TUGU	KARANGANYAR	43	0	43	52	1	53	95	1	96
4	TUGU	RANDUGARUT	9	1	10	19	0	19	28	1	29
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	2	107	128	2	130	233	4	237
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			18.7			15.4			16.9		

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUGU	JRAKAH	23	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	87	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	95	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	28	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			233	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUGU	JRAKAH	22	22	100.0	22	100.0	22	100.0	22	22	100.0	22	100.0	22	100.0	22	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	81	81	100.0	94	116.0	94	116.0	89	89	100.0	94	105.6	94	105.6	89	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	74	74	100.0	102	137.8	102	137.8	94	94	100.0	102	108.5	102	108.5	94	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	31	31	100.0	31	100.0	31	100.0	29	29	100.0	31	106.9	31	106.9	29	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	208	100.0	249	119.7	249	119.7	234	234	100.0	249	106.4	249	106.4	234	100.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUGU	JRAKAH	22	0	0.0	7	31.8	7	31.8	6	27.3	11	50.0	31	140.9
2	TUGU	TUGUREJO	81	0	0.0	12	14.8	15	18.5	20	24.7	31	38.3	78	96.3
3	TUGU	KARANGANYAR	74	0	0.0	12	16.2	18	24.3	18	24.3	26	35.1	74	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	31	0	0.0	3	9.7	8	25.8	6	19.4	8	25.8	25	80.6
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	0	0.0	34	16.3	48	23.1	50	24.0	76	36.5	208	100.0

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUGU	JRAKAH	404	2	0.5	90	22.3	124	30.7	261	64.6	210	52.0
2	TUGU	TUGUREJO	629	2	0.3	144	22.9	232	36.9	341	54.2	321	51.0
3	TUGU	KARANGANYAR	548	2	0.4	133	24.3	205	37.4	320	58.4	286	52.2
4	TUGU	RANDUGARUT	391	0	0.0	100	25.6	112	28.6	190	48.6	167	42.7
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	19	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,991	6	0.3	467	23.5	673	33.8	1,112	55.9	984	49.4

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUGU	JRAKAH	701	2	0.3	97	13.8	131	18.7	246	35.1	201	28.7
2	TUGU	TUGUREJO	916	2	0.2	130	14.2	226	24.7	345	37.7	310	33.8
3	TUGU	KARANGANYAR	856	2	0.2	137	16.0	196	22.9	320	37.4	288	33.6
4	TUGU	RANDUGARUT	636	0	0.0	103	16.2	120	18.9	201	31.6	185	29.1
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	55	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,164	6	0.2	467	14.8	673	21.3	1,112	35.1	984	31.1

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUGU	JRAKAH	22	22	100.0	22	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	81	81	100.0	81	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	74	74	100.0	74	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	31	31	100.0	31	100.0
4	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	208	100.0	208	100.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TUGU	JRAKAH	379	50	18.3	100	36.6	36	13.2	44	16.1	0	0.0	22	8.1	21	7.7	0	0.0	273	72.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	1,106	44	4.7	581	62.3	41	4.4	160	17.2	4	0.4	61	6.5	41	4.4	0	0.0	932	84.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	576	44	10.6	198	47.8	44	10.6	85	20.5	1	0.2	25	6.0	17	4.1	0	0.0	414	71.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	TUGU	RANDUGARUT	337	27	9.9	146	53.3	34	12.4	36	13.1	1	0.4	13	4.7	17	6.2	0	0.0	274	81.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,398	165	8.7	1,025	54.1	155	8.2	325	17.2	6	0.3	121	6.4	96	5.1	0	0.0	1,893	78.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	379	38	10.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	1,106	111	10.0	3	2.7	0	0.0	0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	576	58	10.0	27	46.9	0	0.0	0	0.0
4	TUGU	RANDUGARUT	337	34	10.0	5	14.8	0	0.0	0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,398	240	10.0	35	14.6	0	0.0	0	0.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TUGU	JRAKAH	22	5	33.3	3	20.0	1	6.7	3	20.0	0	0.0	0	0.0	3	20.0	1	6.7	15	68.2
2	TUGU	TUGUREJO	87	23	41.1	8	14.3	9	16.1	10	17.9	0	0.0	3	5.4	3	5.4	3	5.4	56	64.4
3	TUGU	KARANGANYAR	96	22	37.9	7	12.1	7	12.1	9	15.5	0	0.0	5	8.6	8	13.8	3	5.2	58	60.4
4	TUGU	RANDUGARUT	29	11	47.8	1	4.3	2	8.7	3	13.0	0	0.0	1	4.3	5	21.7	3	13.0	23	79.3
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			234	61	40.1	19	12.5	19	12.5	25	16.4	0	0.0	9	5.9	19	12.5	10	6.6	152	65.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TUGU	JRAKAH	22	4	1	23	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	81	16	11	68	5	2	0	0	0	0	0	1	1	0	3	11	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	74	15	10	68	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	31	6	3	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	42	25	207	11	5	0	0	0	0	0	1	1	0	5	25	0	0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	TUGU	JRAKAH	11	12	23	2	2	3	2	58.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	2	58.0
2	TUGU	TUGUREJO	42	45	87	6	7	13	6	46.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	6	46.0
3	TUGU	KARANGANYAR	43	52	95	6	8	14	5	35.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	5	35.1
4	TUGU	RANDUGARUT	9	19	28	1	3	4	3	71.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	3	71.4
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	128	233	16	19	35	16	45.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	45.8

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2023

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	TUGU	TUGUREJO	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
3	TUGU	KARANGANYAR	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	0	2	4	0	4	0	4	5	1	6	0	6
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9.5		19.0	0.0	19.0	31.3		31.3	0.0	31.3	21.5		25.8	0.0	25.8

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TUGU	JRAKAH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0		0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUGU	JRAKAH	11	12	23	11	100.0	12	100.0	23	100.0	1	9.1	1	8.3	2	8.7	1	9.1	1	8.3	2	8.7
2	TUGU	TUGUREJO	42	45	87	42	100.0	45	100.0	87	100.0	1	2.4	5	11.1	6	6.9	0	0.0	3	6.7	3	3.4
3	TUGU	KARANGANYAR	43	52	95	43	100.0	52	100.0	95	100.0	2	4.7	3	5.8	5	5.3	0	0.0	2	3.8	2	2.1
4	TUGU	RANDUGARUT	9	19	28	9	100.0	19	100.0	28	100.0	1	11.1	2	10.5	3	10.7	0	0.0	1	5.3	1	3.6
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	-	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	128	233	105	100.0	128	100.0	233	100.0	5	4.8	11	8.6	16	6.9	1	1.0	7	5.5	8	3.4

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUGU	JRAKAH	11	12	23	11	100.0	12	100.0	23	100.0	11	100.0	12	100.0	23	100.0	11	100.0	12	100.0	23	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	42	45	87	42	100.0	45	100.0	87	100.0	42	100.0	45	100.0	87	100.0	42	100.0	45	100.0	87	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	43	52	95	43	100.0	52	100.0	95	100.0	43	100.0	52	100.0	95	100.0	43	100.0	52	100.0	95	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	9	19	28	9	100.0	19	100.0	28	100.0	9	100.0	19	100.0	28	100.0	9	100.0	19	100.0	28	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	128	233	105	100.0	128	100.0	233	100.0	105	100.0	128	100.0	233	100.0	105	100.0	128	100.0	233	100.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUGU	JRAKAH	23	23	100.0	23	23	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	65	65	100.0	69	69	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	77	77	100.0	80	80	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	28	28	100.0	28	28	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			193	193	100.0	200	200	100.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	11	12	23	11	100.0	12	100.0	23	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	42	45	87	42	100.0	45	100.0	87	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	43	52	95	43	100.0	52	100.0	95	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	9	19	28	9	100.0	19	100.0	28	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	128	233	105	100.0	128	100	233	100.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	TUGU	JRAKAH	1	1	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	1	1	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	1	1	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100.0

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TUGU	JRAKAH	11	12	23	18	163.6	19	158.3	37	160.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	163.6	19	158.3	37	160.9	18	163.6	19	158.3	37	160.9
2	TUGU	TUGUREJO	42	45	87	39	92.9	41	91.1	80	92.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	92.9	41	91.1	80	92.0	39	92.9	42	93.3	81	93.1
3	TUGU	KARANGANYAR	43	52	95	38	88.4	39	75.0	77	81.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	88.4	39	75.0	77	81.1	35	81.4	41	78.8	76	80.0
4	TUGU	RANDUGARUT	9	19	28	19	211.1	19	100.0	38	135.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	211.1	19	100.0	38	135.7	20	222.2	18	94.7	38	135.7
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	128	233	114	108.6	118	92.2	232	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	114	108.6	118	92.2	232	99.6	112	106.7	120	93.8	232	99.6

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TUGU	JRAKAH	11	12	23	23	209.1	23	191.7	46	200.0	23	209.1	25	208.3	48	208.7	18	163.6	23	191.7	41	178.3	18	163.6	23	191.7	41	178.3
2	TUGU	TUGUREJO	42	45	87	47	111.9	57	126.7	104	119.5	37	88.1	67	148.9	104	119.5	43	102.4	62	137.8	105	120.7	43	102.4	51	113.3	94	108.0
3	TUGU	KARANGANYAR	43	52	95	41	95.3	54	103.8	95	100.0	34	79.1	61	117.3	95	100.0	42	97.7	54	103.8	96	101.1	42	97.7	46	88.5	88	92.6
4	TUGU	RANDUGARUT	9	19	28	21	233.3	26	136.8	47	167.9	22	244.4	28	147.4	50	178.6	23	255.6	26	136.8	49	175.0	23	255.6	19	100.0	42	150.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105	128	233	132	125.7	160	125.0	292	125.3	116	110.5	181	141.4	297	127.5	126	120.0	165	128.9	291	124.9	126	120.0	139	108.6	265	113.7

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2023

Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUGU	JRAKAH	23	20	43	24	104.3	19	95.0	43	100.0	24	104.3	21	105.0	45	104.7
2	TUGU	TUGUREJO	51	47	98	52	102.0	46	97.9	98	100.0	53	103.9	44	93.6	97	99.0
3	TUGU	KARANGANYAR	44	38	82	44	100.0	38	100.0	82	100.0	43	97.7	48	126.3	91	111.0
4	TUGU	RANDUGARUT	24	18	42	24	100.0	18	100.0	42	100.0	24	100.0	23	127.8	47	111.9
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			142	123	265	144	101.4	121	98.4	265	100.0	144	101.4	136	110.6	280	105.7

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	25	25	100.0	144	144	100.0	169	169	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	79	79	100.0	353	353	100.0	432	432	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	59	59	100.0	199	199	100.0	258	258	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	34	34	100.0	183	183	100.0	217	217	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			197	197	100.0	879	879	100.0	1,076	1,076	100.0

Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUGU	JRAKAH	131	144	131	100	131	100	110	76	181	138
2	TUGU	TUGUREJO	450	353	450	100	450	100	427	121	507	113
3	TUGU	KARANGANYAR	362	199	362	100	362	100	341	171	404	112
4	TUGU	RANDUGARUT	185	183	185	100	185	100	164	90	235	127
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,128	879	1,128	100	1,128	100	1042	92	1,327	118

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	64	67	131	64	67	131	100.0	100.0	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	211	239	450	211	239	450	100.0	100.0	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	179	183	362	179	183	362	100.0	100.0	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	91	94	185	91	94	185	100.0	100.0	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			545	583	1,128	545	583	1,128	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUGU	JRAKAH	131	4	3.1	131	1	0.8	131	1	0.8	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	450	9	2.0	450	1	0.2	450	6	1.3	0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	362	6	1.7	362	2	0.6	362	4	1.1	0	0.0
4	TUGU	RANDUGARUT	185	3	1.6	185	0	0.0	185	3	1.6	0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,128	22	2.0	1,128	4	0.4	1,128	14	1.2	0	0.0

Sumber: Data Upaya Program Gizi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUGU	JRAKAH	16	16	100.0	145	145	100.0	231	231	100.0	711	711	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	142	142	100.0	25	25	100.0	0	0	0.0	920	920	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
3	TUGU	KARANGANYAR	92	92	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	484	484	100.0	3	3	100.0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
4	TUGU	RANDUGARUT	46	46	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	239	239	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			296	296	100.0	170	170	100.0	231	231	100.0	2354	2,354	100.0	10	10	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0

Sumber: Data Upaya Program UKGS UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUGU	JRAKAH	6	1	39	6.0	12	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	33	20	495	1.7	25	20	0.8
3	TUGU	KARANGANYAR	64	45	710	1.4	35	20	0.6
4	TUGU	RANDUGARUT	24	27	261	0.9	27	6	0.2
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	77	4	1,116	19.3	37	39	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			204	97	2,621	2.1	136	85	0.6

Sumber: Data Upaya Program UKP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TUGU	JRAKAH	1	1	100.0	1	100.0	59	54	113	59	100.0	54	100.0	113	100.0	4	5	9	4	100.0	5	100.0	9	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	3	3	100.0	3	100.0	253	231	484	253	100.0	231	100.0	484	100.0	5	7	12	5	100.0	7	100.0	12	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	2	2	100.0	2	100.0	121	118	239	121	100.0	118	100.0	239	100.0	8	9	17	8	100.0	9	100.0	17	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	4	4	100.0	4	100.0	416	393	809	416	100.0	393	100.0	809	100.0	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			10	10	100.0	10	100.0	849	796	1,645	849	100.0	796	100.0	1,645	100.0	20	24	44	20	100.0	24	100.0	44	100.0

Sumber: Data Upaya Program UKP UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUGU	JRAKAH	679	1021	1.7	679	100.0	1021	100.0	1.7	100.0	623	91.8	876	85.8	1499	88.2
2	TUGU	TUGUREJO	816	1989	2805	816	100.0	1989	100.0	2805	100.0	654	80.1	765	38.5	1419	50.6
3	TUGU	KARANGANYAR	1086	1675	2761	1086	100.0	1675	100.0	2761	100.0	654	60.2	678	40.5	1332	48.2
4	TUGU	RANDUGARUT	999	1828	2827	999	100.0	1828	100.0	2827	100.0	876	87.7	544	29.8	1420	50.2
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	565	789	1354	565	100.0	789	100.0	1354	100.0	325	57.5	324	41.1	649	47.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,145	7,302	11,447	4,145	100.0	7,302	100.0	11,447	100.0	3,132	75.6	3,187	43.6	6,319	55.2

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	TUGU	JRAKAH	10	10	20	10	100.0	10	100.0	20	100.0	0	0.0	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	25	25	50	25	100.0	25	100.0	50	100.0	2	8.0	0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	30	30	60	30	100.0	30	100.0	60	100.0	2	6.7	1	3.3
4	TUGU	RANDUGARUT	18	18	36	18	100.0	18	100.0	36	100.0	1	5.6	0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			83	83	166	83	100.0	83	100.0	166	100.0	5	6.0	1	1.2

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	147	237	384	147	100.0	237	100.0	384	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	322	349	671	322	100.0	349	100.0	671	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	134	218	352	134	100.0	218	100.0	352	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	147	236	383	147	100.0	236	100.0	383	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			750	1,040	1,790	750	100.0	1,040	100.0	1,790	100.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUGU	JRAKAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	TUGU	TUGUREJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	TUGU	KARANGANYAR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	TUGU	RANDUGARUT	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	TUGU	JRAKAH	43	6	100.0	0	0.0	6	0	
2	TUGU	TUGUREJO	240	10	47.6	11	52.4	21	7	
3	TUGU	KARANGANYAR	184	6	37.5	10	62.5	16	7	
4	TUGU	RANDUGARUT	135	3	42.9	4	57.1	7	1	
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH		0	0.0	0	0.0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			602	25	50.0	25	50.0	50	15	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			602							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								50		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								100.0		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										250.0

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ⁷			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ⁸)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	6	0	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	50.0	0	0.0	3	50.0	3	50.0	0	#DIV/0!	3	50.0	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	4	2	6	9	8	17	2	50.0	2	100.0	4	66.7	9	100.0	8	100.0	17	100.0	11	122.2	10	125.0	21	123.5	1	5.9
3	TUGU	KARANGANYAR	3	4	7	5	9	14	1	33.3	3	75.0	4	57.1	8	160.0	4	44.4	12	85.7	9	180.0	7	77.8	16	114.3	3	21.4
4	TUGU	RANDUGARUT	1	2	3	2	3	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	250.0	5	166.7	10	200.0	5	250.0	5	166.7	10	200.0	0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0			0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	16	22	20	42	3	37.5	5	62.5	8	50.0	25	113.6	17	85.0	42	100.0	28	127.3	22	110.0	50	119.0	4	9.5

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUGU	JRAKAH	126	42	42	100.0	5	0	1	0	0	0	1	1	20.0	20	21	41
2	TUGU	TUGUREJO	453	193	193	100.0	16	1	3	0	0	1	3	4	25.0	77	114	191
3	TUGU	KARANGANYAR	326	333	333	100.0	12	6	2	0	0	6	2	8	66.7	189	141	330
4	TUGU	RANDUGARUT	146	92	92	100.0	5	2	0	0	0	2	0	2	40.0	48	42	90
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH		192	192	100.0	0	2	1	0	0	2	1	3	#DIV/0!	105	84	189
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,051	852	852	100.0	38	11	7	0	0	11	7	18	47.4	439	402	841
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						5												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0.0
5	25 - 49 TAHUN	2	0	2	100.0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	0	2	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100.0	0.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					314
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					385
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					122.6

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	2	1	50
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	1

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUGU	JRAKAH	3,154	20	3	18	90.0	0	0.0	18	100.0	0	0.0	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	7,521	35	7	65	185.7	17	242.9	65	100.0	17	100.0	17	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	4,109	64	9	137	214.1	47	522.2	137	100.0	47	100.0	47	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	2,319	26	3	47	180.8	22	733.3	47	100.0	22	100.0	22	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH		0	0	239	0.0	25	0.0	239	100.0	25	100.0	25	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,103	145	22	506	349.0	111	504.5	506	100.0	111	100.0	111	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUGU	JRAKAH	22	0	22	22	100.0	0
2	TUGU	TUGUREJO	81	1	80	81	100.0	1
3	TUGU	KARANGANYAR	74	0	74	74	100.0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	31	0	31	31	100.0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			208	1	207	208	100.0	1

Sumber: Data Upaya Program KIA UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0.0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	2	2	100	0	0.0	2	100
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0.0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0.0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100	0	0.0	2	100

Sumber: Data Upaya Program KIA UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.0	0.0	0.0

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK			-	-	-	0.0	-	-	0.00	-

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0	0	0	0	0	0	0	0	0.0

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0.0	0	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0.0	0	0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0.0	0	0	0.0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0.0	0	0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	0	0	0.0

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TUGU	JRAKAH	741	0
2	TUGU	TUGUREJO	1,753	0
3	TUGU	KARANGANYAR	1,025	1
4	TUGU	RANDUGARUT	533	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,052	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				24.7

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL			JUMLAH KASUS				
			L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	1	3	4
CASE FATALITY RATE (%)			0.0								0.0									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		5.8	17.5	23.4

Sumber: Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0.0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU -LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	17	19	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	10	9	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	TUGU	RANDUGARUT	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			30	33	63	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			368.4								

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUGU	JRAKAH	299	312	611	299	100.0	324	103.8	623	102.0
2	TUGU	TUGUREJO	289	312	601	289	100.0	304	97.4	593	98.7
3	TUGU	KARANGANYAR	296	313	609	296	100.0	309	98.7	605	99.3
4	TUGU	RANDUGARUT	287	309	596	287	100.0	298	96.4	585	98.2
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	265	256	521	265	100.0	267	104.3	532	102.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,436	1,502	2,938	1,436	100.0	1,502	100.0	2,938	100.0

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TUGU	JRAKAH	68	68	100.0
2	TUGU	TUGUREJO	76	76	100.0
3	TUGU	KARANGANYAR	80	80	100.0
4	TUGU	RANDUGARUT	76	76	100.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	56	56	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			356	356	100.0

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	TUGU	JRAKAH	1	28	28	100.0	28	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	TUGU	TUGUREJO	1	52	52	100.0	52	100.0	2	3.8	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	TUGU	KARANGANYAR	1	83	83	100.0	83	100.0	2	2.4	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	TUGU	RANDUGARUT	1	28	28	100.0	28	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	1	69	101	146.4	101	146.4	5	5.0	0	0.0	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	260	292	112.3	292	1.1	9	3.1	0	0.0	9	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Data Upaya Program Kesehatan Keluarga UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUGU	JRAKAH	1	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	200.0
2	TUGU	TUGUREJO	4	1	18	0	0	0	0	1	18	0	18	450.0
3	TUGU	KARANGANYAR	3	0	9	0	0	0	0	0	9	0	9	300.0
4	TUGU	RANDUGARUT	1	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	200.0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	34	0	12	0	0	0	0	0	12	0	12	35.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	1	43	0	0	0	0	1	43	0	43	100.0

Sumber: Data Upaya Program PTM UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TUGU	JRAKAH	1	692	427	61.71
2	TUGU	TUGUREJO	1	1613	1049	65.03
3	TUGU	KARANGANYAR	1	1053	444	42.17
4	TUGU	RANDUGARUT	1	608	233	38.32
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3966	2153	54.29

Sumber : Data Upaya Program Kesling UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%			
												JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUGU	JRAKAH	1119	427	692	0	0	0	0	1119	100	1119	100	38.16
2	TUGU	TUGUREJO	2662	1042	1613	0	0	7	0	2655	100	2655	100	39.14
3	TUGU	KARANGANYAR	1497	444	1053	0	0	3	0	1497	100	1497	100	29.66
4	TUGU	RANDUGARUT	841	233	608	0	0	0	0	841	100	841	100	27.71
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			6119	2146	3966	0	0	10	0	6112	100	6112	100	35.07

Sumber : Data Upaya Program Kesling UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 6 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TUGU	JRAKAH	1	1159	1	100	1119	96.55	1148	99.05	1048	90.42	1158	99.91	1	100	0	0	895	77.22
2	TUGU	TUGUREJO	1	2682	1	100	2662	99.25	2628	97.99	2469	92.06	2412	89.93	1	100	0	0	1598	59.58
3	TUGU	KARANGANYAR	1	1497	1	100	1425	95.19	1482	99.00	1110	74.15	1322	88.31	1	100	0	0	600	40.08
4	TUGU	RANDUGARUT	1	861	1	100	840	97.56	842	97.79	819	95.12	737	85.60	1	100	0	0	336	39.02
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	6199	4	100	6046	97.53	6100	98.40	5446	87.85	5629	90.80	4	100	0	0	3429	55.32

Sumber : Data Upaya Program Kesling UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUGU	JRAKAH	1	1	0	0	2	1	100.0	1	100	0	0.0	-	0	2	100
2	TUGU	TUGUREJO	4	1	0	0	5	4	100.0	1	100	0	0.0	-	0	5	100
3	TUGU	KARANGANYAR	3	0	1	0	4	3	100.0	-	0	1	100.0	-	0	4	100
4	TUGU	RANDUGARUT	2	0	0	0	2	2	100.0	-	0	0	0.0	-	0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	2	1	0	13	10	100.0	2	100	1	100.0	0	0	13	100

Sumber : Data Upaya Program Kesling UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50	0	0	0	2	2	100	0	0	0	4	3	75
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	5	56	2	2	100	7	5	71	3	2	67	21	14	67
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	60	1	1	100	4	3	75	2	1	50	12	8	67
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	50	2	1	50	3	3	100	6	4	67	15	10	67
5	LUAR WILAYAH																									
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	11	55	5	4	80	16	13	81.25	11	7	64	52	35	67

Sumber : Data Upaya Program Kesling UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0

Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUGU	JRAKAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TUGU	TUGUREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TUGU	KARANGANYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TUGU	RANDUGARUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Upaya Program P2P UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUGU	JRAKAH	156	143	91.67	218	198	90.83	729	693	95.06	181	166	91.71	1284	1200	93.46
2	TUGU	TUGUREJO	687	652	94.91	648	631	97.38	5285	5102	96.54	606	578	95.38	7226	6963	96.36
3	TUGU	KARANGANYAR	576	551	95.66	523	499	95.41	3396	3139	92.43	427	398	93.21	4922	4587	93.19
4	TUGU	RANDUGARUT	194	185	95.36	186	167	89.78	814	774	95.09	213	213	100.00	1407	1339	95.17
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	#DIV/0!	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
TOTAL KAB/KOTA			1613	1531	94.92	1575	1495	94.92	10224	9708	94.95	1427	1355	94.95	14839	14089	94.95

Sumber : Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUGU	JRAKAH	156	139	89.10	218	194	88.990826	729	668	91.63	181	168	92.82	1284	1169	91.04
2	TUGU	TUGUREJO	687	631	91.85	648	603	93.055556	5285	4887	92.47	606	562	92.74	7226	6683	92.49
3	TUGU	KARANGANYAR	576	527	91.49	523	486	92.92543	3396	3106	91.46	427	387	90.63	4922	4506	91.55
4	TUGU	RANDUGARUT	194	186	95.88	186	166	89.247312	814	743	91.28	213	195	91.55	1407	1290	91.68
5	LUAR WILAYAH	LUAR WILAYAH	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00
TOTAL KAB/KOTA			1613	1483	91.94	1575	1449	92	10224	9404	91.98	1427	1312	91.94	14839	13648	91.97

Sumber : Data Upaya Program Imunisasi UPTD Puskesmas Karanganyar Tahun 2024